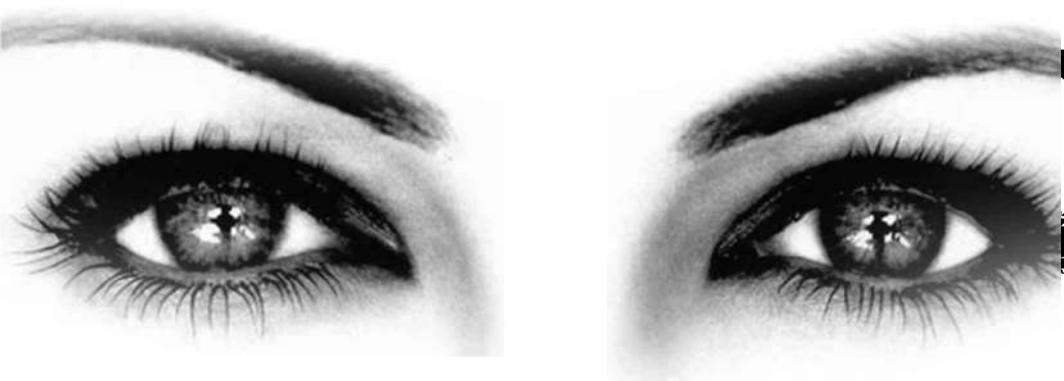


Kaputra Amda  
Ratna Fitriyani



# MEMBACA *EKSPRESI* WAJAH

Mengungkap Kepribadian Seseorang  
dengan **Membaca Wajah**



**MEMBACA**  
***EKSPRESI***  
**WAJAH**



**Kaputra Amda**  
**Ratna Fitriyani**

Huta Publisher  
@2016

# **MEMBACA EKSPRESI WAJAH**

## **Mengungkap Kepribadian Seseorang dengan**

# **MEMBACA WAJAH**

Penulis : **Kaputra Amda, Ratna Fitriyani**  
Penyunting : **Dessy Ambarwaty**  
Desain Cover : **Chila**  
Penata Letak : **Chila**  
Diterbitkan Pertama kali oleh : **Huta Publisher**

### **Redaksi:**

#### **Huta Publisher**

Ruko Gaharu Residence No. B3A-B6  
Jl. Kramat 3, Sukatani, Tapos, Depok  
Telp. 021-8740655, 021-8740623  
E-mail: redaksihpmedia@gmail.com

### **Distributor Tunggal:**

#### **Huta Media**

Ruko Gaharu Residence No. B3A-B6  
Jl. Kramat 3, Sukatani, Tapos, Depok  
Telp. 021-8740655, 021-8740623  
E-mail: distributorhutamedia@gmail.com

Cetakan pertama, 2016

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

#### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Amda, Kaputra; Fitriyani, Ratna

Membaca Ekspresi Wajah/Kaputra Amda, Ratna Fitriyani; Penyunting, Dessy Ambarwaty;

-cet.1-

Depok:Huta Publisher,2016

204 hlm;14x20cm

ISBN 978-602-6805-84-3

1.Membaca Ekspresi Wajah

II.Dessy Ambarwaty

I. Judul

000

Apabila Anda menemukan kesalahan ketik atau kekeliruan informasi pada buku ini, harap dapat menghubungi redaksi Huta Publisher



## PENGANTAR

Manusia adalah spesies yang penuh inspirasi, sebab kita diberikan karunia untuk menciptakan sesuatu. Kita bisa memiliki apapun, menjadi apapun, dan pergi ke mana pun. Saat terlahir di bumi ini, manusia tercipta dengan banyak anugerah, begitu kita tahu cara menggunakan atau memanfaatkan suatu anugerah yang Tuhan berikan, maka langit tidak akan menjadi penghalang.

Melalui buku *Cara Cepat Membaca Wajah*, Naomi R. Tickle seorang *Master Face Reader* mengatakan, "Dari sudut pandang fisiognomi, kecenderungan diwariskan oleh orangtua. Namun demikian, lingkungan dan kondisi pribadi seseorang bisa menjadi pengaruh utama yang meningkatkan atau mengubah kecenderungan tersebut. Hal ini berlaku untuk watak-watak positif maupun negatif."

Geoff Thompson, seorang penulis, pengarang, guru, dan instruktur bela diri asal Inggris di era 1960-an, mengakui keakuratan Naomi Tickle dalam membaca wajahnya. Pengakuan dia berawal dari perkenalan Thompson dengan Naomi. Suatu saat, melalui sambungan telepon, Thompson mendapat penawaran yang mengejutkan, yakni bagaimana jika Naomi membaca wajah Thompson melalui foto? Tawaran tersebut merupakan kesempatan berharga bagi Thompson, mengingat mereka belum pernah bertemu sebelumnya.

Dan, ketika Naomi membaca wajah Thompson, hasilnya akurat. Dia begitu takjub dengan kemampuan Naomi mengenali dirinya tanpa bertemu secara langsung. Naomi menuturkan bahwa Thompson memiliki titik-titik kuat di wajahnya, juga tentang beberapa hal yang bisa dicapai, serta sifat-sifat yang harus diperbaiki oleh Thompson. Melalui pembacaan wajahnya, Thompson lebih



memahami siapa dia sebenarnya, memiliki arah tujuan hidup, serta berusaha meninggalkan sifat-sifat negatifnya.

Hingga, nama Geoff Thompson tertulis di buku Naomi R. Tickle, *Cara Cepat Membaca Wajah*, yang memberikan kesaksian dan merekomendasikan buku Naomi layak untuk dikonsumsi publik. Di dalamnya, Thompson mengakui bahwa pembacaan wajah sarat dengan pengetahuan mengenai sifat dasar yang paling penting bagi kita. Semakin besar kita mengetahui siapa diri kita, maka kita bisa lebih bijak bersikap, kuat menghadapi tantangan, dan menjadi proyeksi positif untuk menghadapi hari depan.

Pun demikian dengan diterbitkannya buku ini. Buku yang ada di genggamannya pembaca sekarang, hadir untuk membantu pembaca memahami karakter orang lain dari wajahnya. Segala bentuk pemaknaan dan penafsiran yang tertuang di dalam buku ini adalah bentuk konversi pengetahuan bersama, dalam artian bersumber dari berbagai literasi serupa yang bisa dipercaya. Membaca dan menyerap informasi di dalam buku ini, berarti kita berusaha mempelajari siapa diri kita dan seperti apa sebenarnya karakter orang-orang di sekeliling kita. Jadi, selain memahami karakter orang lain, buku ini bisa dijadikan bahan refleksi terhadap diri kita sendiri.

Terdapat ekspresi jiwa dan batin yang terlampiaskan dari ekspresi wajah. Jadi, segala bentuk informasi dan pengetahuan di dalam buku ini dipaparkan bukan untuk menghakimi kondisi psikis, kejiwaan, atau suasana hati orang lain. Tapi, dengan informasi-informasi yang tersirat di dalam buku ini, diharapkan kita semakin arif saat berkomunikasi dan berhadapan dengan orang lain. Selanjutnya, penulis juga tidak menutup diri untuk menerima kritik juga saran dari pembaca, sebab karya ini tentu masih jauh dari sempurna.

Salam,

**Tim Penulis**



# DAFTAR ISI

**Pengantar**

**Daftar Isi**

## **BAGIAN I**

### **PEMBACAAN WAJAH (FISIOGNOMI) DARI MASA KE MASA**

- |  |    |
|--|----|
| A. Fisiognomi dan Karakter Pewayangan                          | 10 |
| B. Fisiognomi Tiongkok, Kekuatan Mendiagnosa Penyakit          | 12 |
| C. Fisiognomi: Sebuah Filsafat Praktis dari Tokoh-tokoh Yunani | 15 |
| D. Ekspresi Wajah sebagai Sebuah Pesan Komunikasi              | 17 |

## **BAGIAN II**

### **INSTRUMEN-INSTRUMEN WAJAH**

- |                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Pendahuluan                   | 24 |
| B. Ungkapan Ide dan Gagasan      | 25 |
| C. Ungkapan Hati dan Perasaan    | 35 |
| D. Ungkapan Semangat dan Kemauan | 38 |
| E. Bentuk Wajah Asimetris        | 40 |

## **BAGIAN III**

### **MEMBACA INSTRUMEN WAJAH**

- |           |    |
|-----------|----|
| A. Kepala | 46 |
| B. Rambut | 48 |
| C. Mata   | 50 |
| D. Dahi   | 61 |



E. Hidung	67
F. Filtrum	75
G. Mulut	77
H. Bibir	80
I. Daggu	86
J. Rahang	93
K. Pipi	95
L. Telinga	99
M. Gigi	103

## **BAGIAN IV**

### **PEMBACAAN WAJAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**

A. Pembacaan Wajah Laki-laki	107
1. Tinggi Tubuh	107
2. Bentuk Kepala	108
3. Rambut Kepala	109
4. Rambut pada Wajah	109
5. Bentuk Wajah	112
6. Bentuk Dahi	113
7. Bentuk Alis Mata	114
8. Bentuk dan Warna Mata	115
9. Bentuk Hidung	116
10. Bentuk Bibir	117
11. Bentuk Mulut	119
12. Bentuk Daggu	119
13. Bentuk Pipi	121
14. Bentuk Telinga	122



B. Pembacaan Wajah Perempuan	123
1. Tinggi Tubuh	123
2. Bentuk Kepala	124
3. Rambut Kepala	125
4. Bentuk Wajah	126
5. Bentuk Dahi	127
6. Bentuk Alis Mata	128
7. Bentuk Mata	129
8. Bentuk Hidung	131
9. Bentuk Bibir	133
10. Bentuk DagU	134
11. Bentuk Pipi	135
12. Bentuk Telinga	136

## **BAGIAN V**

### **MEMBACA EMOSI ORANG LAIN DARI RAUT WAJAH**

A. Pendahuluan	140
B. Bentuk-bentuk Emosi	141
C. Wajah Mengungkap Emosi dan Perasaan	145

## **BAGIAN VI**

### **MEMBACA KEBOHONGAN DARI RAUT WAJAH**

A. Pendahuluan	154
B. Bentuk-Bentuk Kebohongan	157
C. Membaca Kebohongan dari Gerakan Mata	160
D. Membaca Kebohongan dari Isyarat Hidung	169
E. Membaca Kebohongan dari Isyarat Mulut	173
F. Membaca Kebohongan dari Isyarat Daun Telinga	176



G. Memalingkan Wajah	178
H. Membaca Kebohongan dari Isyarat Vokal	181
I. Membaca Kebohongan dari Isyarat Senyum	186

## **BAGIAN VII**

### **MENGHADAPI MEREKA YANG BERBOHONG**

A. Pendahuluan	192
B. Cari Tahu Penyebabnya	196
C. Ungkapkan Perasaan Sebenarnya	197
D. Pikirkan Langkah ke Depan	197
E. Maafkan dan Bangun Lagi Kepercayaan	198
F. Putuskan Hubungan	198

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>200</b>
-----------------------	------------

<b>Tentang Penulis</b>	<b>202</b>
------------------------	------------





## **BAGIAN I**

**PEMBACAAN WAJAH (FISIOGNOMI)  
DARI MASA KE MASA**



# PEMBACAAN WAJAH (FISIOGNOMI) DARI MASA KE MASA

## A. Fisiognomi dan Karakter Pewayangan

Fisiognomi, berasal dari kata Inggris *physiognomy*, merupakan singkatan dari fisiologi dan anatomi. Fisiologi banyak dikaji para ilmuwan, seperti kedokteran dan ilmu psikologi. Misalnya di bidang kedokteran digunakan untuk mengetahui sehat atau tidaknya seseorang, lalu di bidang psikologi untuk mengetahui bohong tidaknya seseorang.

Banyak ahli mengatakan bahwa sejarah ilmu fisiognomi berasal dari India dan masuk ke daratan Tiongkok bersamaan dengan masuknya agama Buddha pada abad ke-6 Masehi. Di India misalnya, ilmu ini diperkirakan sudah dikembangkan sejak tiga ribu tahun sebelum masehi (3000SM).

Hal tersebut didasarkan atas epos atau waracita. Dalam dunia epos, diketahui banyak menampilkan karakteristik wajah berdasarkan karakter sifat yang dimilikinya, seperti dalam cerita Ramayana dan Mahabarata. Dalam dua cerita tersebut, karakter tokoh epos yang bersifat arif dan bijaksana, digambarkan dengan muka cakap, cantik, dan sangat sempurna. Begitu juga sebaliknya.



Sumber: <http://bit.ly/1O9Svgl>

Pun demikian bisa kita lihat hal serupa dalam kisah epos Jawa. Postur tubuh tokoh-tokoh jahat (angkara murka) digambarkan bertubuh gempal, tinggi, besar, tambun. Dan posisi wajahnya *ndhengkak* (mendongak). Postur demikian menggambarkan kesombongan, keangkuhan dan ketamakan. Sedangkan jika dicermati dari tekstur wajah/muka wayang, karakter jahat selalu berwarna merah mengekspresikan kemarahan, arogan atau antagonis.

Selain itu, penggunaan *tuding* (tangkai penggerak tangan) pada tokoh raksasa hanya terdapat pada tangan kiri (bagian depan), sedangkan tangan kanan (bagian belakang) terlihat menggenggam dan menyatu dengan tubuh, alias tidak bisa digerakkan. Itu melambangkan bahwa raksasa lebih banyak berbuat jahat daripada berbuat kebaikan.

Kita juga bisa menyaksikan para tokoh Pandawa dalam kisah epos Jawa. Sebagian besar dari tokoh-tokoh Pandawa memang ada yang berpostur tinggi besar, gagah perkasa. Lihat saja Raden Werkudara atau Bima, posisi menunduk dengan rona muka berwarna hitam. Rona wajah demikian melukiskan seseorang

yang sakti mandraguna, teguh pendirian, jujur, dan suci, dan simbol dari kebaikan atau protagonis.

Perhatikan juga bentuk mata, hidung, dan mulut tokoh dunia epos. Bentuk-bentuk wajah dari tokoh-tokoh epos juga disesuaikan dengan postur tubuhnya, hal itu menggambarkan karakter atau sifat tokoh tersebut. Misalnya, raksasa, postur tubuhnya tinggi besar dengan bentuk mata bulat dan melotot, hidungnya besar disertai mulut yang menganga, dan dilengkapi barisan gigi bertaring.

Demikiansebaliknya, tokoh-tokoh ksatria selalu digambarkan dengan bentuk tubuh yang ideal dan ramping. Bentuk matanya tokoh-tokoh ksatria kecil, hidungnya proporsional dan mulut tertutup dengan menyunggingkan senyum. Penampakan wajah demikian melambangkan karakter lemah lembut, baik budi pekertinya, dan tidak mudah marah.

Karakter dalam tokoh-tokoh pewayangan yang bisa diterka melalui bentuk wajah, mata, hidung, mulut, dan pipi menunjukkan bahwa teknik membaca sifat melalui wajah sudah ada sejak lama. Wajah bisa mendeskripsikan banyak makna. Sifat baik dan buruk manusia bisa terbaca melalui wajah.

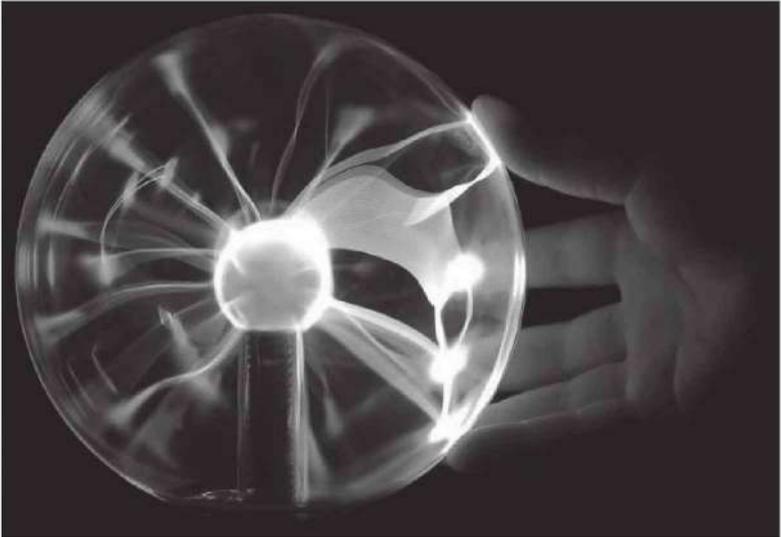
## **B. Fisiognomi Tiongkok, Kekuatan Mendiagnosa Penyakit**

Mungkin kita sudah pernah mendengar bahwa fisiognomi dibagi dua, yakni Fisiognomi Barat dan Fisiognomi Timur. Fisiognomi Barat dipelopori ahli-ahli Yunani. Sementara pionir fisiognomi Timur adalah Tiongkok dan India.

Fisiognomi Timur, penerapannya identik dengan pengamatan 'bagian luar' untuk mengetahui bagian 'dalam'



atau karakter seseorang. Sehingga melihat wajah sering kali dianggap sebagai ramalan. Dan, ramalan melalui wajah sebenarnya telah dilakukan orang sejak ribuan tahun lampau. Diduga, ramalan wajah mula pertama muncul di Tiongkok.



(Sumber: <http://bit.ly/1S15gVI>)

Berabad-abad, manusia berusaha memahami karakter seseorang dilihat dari wajahnya. Kebudayaan Tiongkok, saat itu percaya bahwa wajah merupakan refleksi dari kepribadian. Unsur yang terdapat dalam wajah seperti mata, hidung, bentuk wajah, hingga kerutan memiliki makna tertentu yang mampu mencerminkan kepribadian seseorang. Sehingga, dikatakan fisiognomi adalah seni meramal dengan mengamati bentuk mata, hidung, gigi, dan telinga.

Di Tiongkok, praktik pembacaan wajah muncul pertama kali pada abad ke-6 SM. Seni membaca wajah sudah dikenal sejak

zaman Confucius. Tapi, pada saat zaman itu praktik pembacaan wajah bukan untuk kepentingan ramalan. Membaca wajah saat itu lebih digunakan oleh para tabib sebagai alat bantu untuk mendiagnosis suatu penyakit. Oleh sebab itu, dibandingkan metode Barat dan India, seni pembacaan wajah cara Tiongkok sangat rumit. Seorang pembaca wajah terlebih dulu harus mengklasifikasikan bentuk-bentuk wajah secara individual dengan menilai warna, ukuran, serta kecacatan tertentu pada areal wajah.

Menurut literatur yang banyak beredar, pembacaan wajah Tiongkok didasarkan pada pemetaan bahwa wajah dibagi menjadi 130 area. Setiap area memiliki interpretasi terhadap situasi umur dan kehidupan tertentu. Dengan mengamati lima elemen siklus produktif dan destruktif (kayu, api, tanah, logam, air) dan teori *yin-yang*, maka seorang pembaca wajah yang terampil mampu memprediksi kejadian tertentu, mendiagnosa penyakit, atau memahami kepribadian seseorang.

Dalam buku *Seni Membaca Wajah dan Garis Tangan*, yang ditulis oleh Man-Ho Kwok (2002) dituliskan, wajah mencakup *Dua Belas Istana*, yakni daerah-daerah berbeda di seluruh wajah; *Tiga Belas Posisi Memanjang* dalam satu garis dari dahi ke dagu; *Dua Belas Cabang Bumi* yang membentuk sebuah lingkaran di sekeliling wajah; dan *Tiga Daerah Wajah berikut Lima Gunung dan Empat Sungai*.

Kemudian disebutkan juga, dalam *Body Feng Shui*, karya Chao-Hsiu Chen (2003), wajah dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian pertama (dahi ke alis), mewakili langit; bagian kedua (alis ke ujung hidung) mewakili manusia (orang itu sendiri), dan bagian ketiga (ujung hidung ke dagu) mewakili bumi. Keadaan yang ideal adalah langit, manusia, dan bumi berada dalam keselarasan sempurna.

## C. Fisiognomi: Sebuah Filsafat Praktis dari Tokoh-tokoh Yunani

Karya Aristoteles dan Hippocrates dianggap sebagai bagian dari filsafat praktis paling kuno yang secara sistematis membicarakan fisiognomi. Pada masa tersebut, studi fisiognomi lebih bersifat deskriptif. Perkembangan di abad pertengahan kemudian menunjukkan bahwa fisiognomi lebih mengembangkan sisi prediksi dan astrologi, bahkan sering kali masuk ke dalam sisi magis dan mitos.



(Sumber: <http://bit.ly/1Wr6M16>)

ialah **Johann Caspar Lavater**, seorang pendeta sekaligus penulis asal Swiss. Gagasan tentang ciri-ciri wajah manusia yang mampu mengungkapkan perangai/karakternya memang baru bisa ditelusuri sampai Aristoteles. Namun Johann Caspar Lavater, dalam karyanya berjudul *Essays About Physiognomy*, di abad ke-18 menyatakan bahwa ia dapat membaca watak seseorang dalam bangunan profilnya. Tulisannya menjadi sumber utama dalam bidang Fisiognomi dan dia dikenal sebagai penemu pengetahuan baru tersebut.

Teori Lavater bahkan mampu memesona tokoh terkenal seperti Katarina Agung dari Rusia dan penulis Jerman, Johan van Goethe. Pada kala itu, orang-orang yang tidak mau ketinggalan dengan membiarkan gambar siluetnya dipotong untuk dianalisis, hingga Lavater menjadi tersohor di seluruh Eropa. Dan, sejak itulah fisiognomi digunakan oleh beberapa praktisi hukum untuk mendeteksi kecenderungan kejahatan.

Kemudian di awal abad ke-19, Franz Joseph Gall melalui teorinya menyebutkan bahwa bentuk dan kontur tengkorak bisa dijadikan petunjuk yang merujuk ke wilayah-wilayah tertentu di dalam otak untuk memahami perilaku seseorang. Teori tersebut kemudian dikembangkan oleh Johan Gaspar Spurzheim yang melakukan sistematisasi dan riset lebih jauh terhadap proyek yang sudah dikembangkan oleh Franz Joseph Gall.

Johan Gaspar Spurzheim kemudian memperkenalkan istilah *phrenology*, sebuah kajian mengenai gumpalan dan tonjolan di kepala. Frenologi kemudian menjadi populer dan masuk ke dalam kurikulum perkuliahan di seluruh Eropa dan Amerika hingga akhir abad ke-19.

Kemudian pada 1920-an, Edward Vincent Jones, seorang hakim di Los Angeles, Amerika Serikat, mempelajari fisiognomi untuk mencari indikator karakter pelaku kejahatan melalui bentuk wajah. Edward Jones mengamati pola perilaku para pelaku kejahatan di depan persidangan yang ia pimpin. Melalui pengamatannya itu, Jones kemudian tertarik untuk melakukan penelitian di bidang fisiognomi dengan menggunakan hasil penelitian Laveter dan penelitian lain di bidang serupa.

Dengan menggunakan dasar-dasar prinsip ilmiah yang teruji, Jones mengamati 200 ciri wajah yang berbeda dan lebih mengerucutkan ke 68 ciri wajah yang kajiannya juga mencakup ciri tangan dan proporsi tubuh. Tidak disangka, hasil penelitian Jones memiliki tingkat akurasi sebesar 92% untuk mengetahui profil kepribadian orang lain. Pada saat itu, berkat penelitian Jones, fisiognomi 'baru' menjadi pendekatan ilmiah terhadap pembacaan wajah.

Dalam penelitiannya, Jones menyebutkan, sejumlah perbedaan (ketidak simetrisan) pada wajah mengindikasikan perubahan suasana hati yang ekstrem. Lebih lanjut, Jones menambahkan, jika terdapat sembilan perbedaan atau lebih,

seseorang akan mengalami perubahan suasana hati yang lebih sering daripada seseorang dengan wajah simetris yang lebih banyak pada bagian wajah.

Mengingat banyaknya sumbangan Jones terhadap cara baru memahami sifat dasar dan karakter manusia melalui wajah, maka fisiognomi bisa diterima, diaplikasikan, memiliki kredibilitas, dan bisa digunakan. Pada saat itu, fisiognomi banyak diterapkan untuk pemilihan kandidat pemimpin, proses penjurian, pengembangan kepribadian, sarana memperbaiki hubungan, pemahaman terhadap karakter anak, dan proses seleksi dalam dunia profesional.

Lalu berlanjut ke era 1960-an. Saat itu, Paul Ekman, seorang psikolog berkebangsaan Amerika Serikat, menyatakan bahwa wajah adalah instrumen yang sangat efisien untuk komunikasi. Ada pelajaran-pelajaran fundamental yang bisa dipelajari melalui pembacaan wajah seseorang, seperti emosi, suasana hati, atau perasaan (*Seni Membaca Wajah*, Roos Woodrow dkk, 2006). Dan, Ekman beranggapan semestinya ada rumus-rumus yang mengatur cara menafsirkan wajah.

## **D. Ekspresi Wajah sebagai Sebuah Pesan Komunikasi**

William Shakespeare, seorang sastrawan berkebangsaan Inggris, pernah berujar bahwa *wajah adalah buku yang dengannya orang bisa membaca persoalan-persoalan ganjil*. Ekspresi wajah seseorang menyimpan banyak informasi. Mereka bisa sedih, terlihat dari wajah. Bisa senang terlihat dari wajah. Bisa takut, gugup, tidak percaya diri, terlihat dari wajah. Bisa kita bayangkan jika manusia hidup di dunia tanpa ekspresi wajah? Tidak ada senyum bahagia, cemberut karena marah, menangis karena sedih, dan lain sebagainya.

Tidak banyak yang bisa kita lakukan untuk mengubah ekspresi permanen pada wajah saat kita mengomunikasikan perasaan. Namun, beberapa bagian dari wajah dapat mencerminkan apa yang disebut Joe Navarro, dalam bukunya *What Every BODY Is Saying* sebagai "Display Rules", yakni gerakan otot di sekitar mata dan mulut yang memainkan peran sangat penting dalam membuat orang lain mengetahui perasaan kita dan apa yang kita pikirkan. Gerakan otot ini begitu halus dan hampir-hampir tak terlihat sehingga Navarro menyebutnya sebagai "micro expression".

Satu alasan mengapa "micro expression" ini sangat berguna jika dipelajari dalam bidang psikologi, karena bisa saja ekspresi yang dimunculkan seseorang benar-benar bertolak belakang dengan kesan yang dia ciptakan melalui kata-kata. Misalnya saja, saat seseorang berbicara dengan nada tinggi, mungkin ia menyembunyikan perasaan khawatir dengan menjaga ucapan-ucapan yang keluar dari mulut agar tetap terdengar keras. Namun, coba kita perhatikan, dia tanpa sadar melakukan tarikan kecil dan halus dari otot di sekitar mulut. Menaikkan alis di mana gerakan tersebut adalah isyarat bahwa dia sedang berada dalam keadaan tidak nyaman. Tarikan-tarikan otot di sekitar mulut, mata, dahi tersebut yang tidak mampu menyembunyikan kepanikan dalam seseorang.

Saat kita berkenalan dengan orang-orang baru, biasanya kita akan menilai perjumpaan pertama dari latar belakang tempat tinggal, usia, dan jenis kelamin. Dengan belajar membaca wajah, sebelum kita mengeluarkan kata-kata, sebenarnya kita sudah bisa mengetahui suatu hal dari orang tersebut. Bisa melalui senyuman yang melebar dari mulut, atau tatap mata yang bersahabat.

Selain *micro expression*, mata juga mengomunikasikan beberapa isyarat penting dari pikiran seseorang. Sebab itu, sangat penting bagi kita untuk menjaga keseimbangan kontak mata saat berbicara dengan orang lain. Terlalu banyak menatap lawan bicara akan membuatnya tidak nyaman. Sebaliknya, terlalu sedikit menatap mata membuat lawan bicara merasa kita tidak tertarik dengan mereka atau topik pembicaraannya. Sehingga, ia kehadirannya merasa tidak tidak anggap dan dihargai. Ada baiknya juga, kita menghindari gerakan mata yang bisa merendahkan lawan bicara. Misalnya, dengan memutar bola mata sambil menghela nafas. Gerakan itu menandakan bahwa kita terlihat jenuh dan bosan.



Tatapan mata ramah sangat tepat untuk mengawali pertemuan. Ekspresi ini mampu memunculkan kesan baik pada wajah, sehingga orang lain nyaman dan terpicat.

Sumber: <http://bit.ly/258Jaml>

Tentu yang lebih baik adalah tatapan mata yang ramah, sebab gerakan demikian bisa membuat orang dengan mudah

menyukai kita. Tatapan mata yang hangat dan ramah dapat memecahkan kebekuan suasana, membuat kita terlihat sebagai orang yang *welcome* dan menyenangkan. Namun, tetaplah menjaga agar tatapan seperti itu tidak kita lakukan berlebihan. Sebab, jika sampai terjadi justru akan menciptakan ketidaknyamanan orang lain.

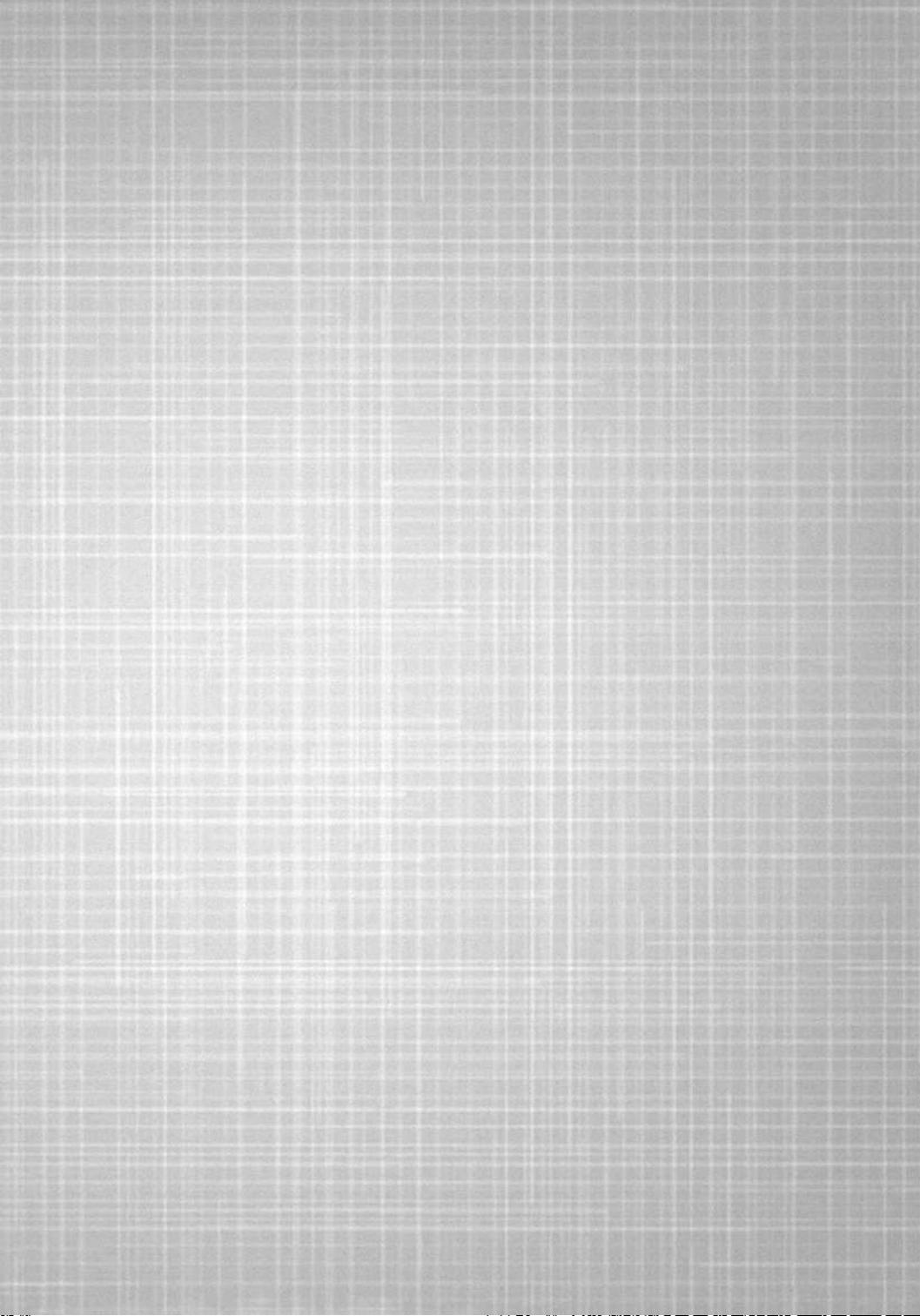
Tidak ada salahnya kita berkenalan dengan wajah-wajah 'baru' sebelum mengetahui orang tersebut lebih jauh dengan mulai membaca wajahnya. Sebab, mana mungkin kita bisa mengawali perjumpaan dengan menyenangkan jika saat berkenalan saja, orang lain menunjukkan wajah yang penuh curiga dan seolah menganggap remeh.

*Nah*, setelah mata, dagu dan leher juga memainkan peranan penting dalam memberi isyarat mengenai perasaan dan pikiran seseorang. Coba kita perhatikan, bentuk dagu tidak dapat diubah karena berhubungan dengan struktur tulang rahang. Orang yang memiliki bentuk tulang rahang tegas akan terlihat sebagai orang yang keras. Dan, bentuk rahang yang kecil membentuk kesan ramah juga menyenangkan. Ada lagi, jika kita terbiasa mendongakkan dagu, kesan yang ditimbulkan adalah orang yang angkuh. Sebaliknya, jika kita terbiasa mendekatkan dagu ke arah leher, kesan yang ditimbulkan adalah pribadi yang pemalu atau *cuek*.

Sama seperti dagu, leher juga bagian tubuh yang bentuknya sudah tetap. Cara kita memosisikan leher bisa mengungkapkan beberapa pesan. Jika kita memosisikan leher untuk menyangga kepala agar tetap tegak, maka hal itu membantu menjaga mata tetap lurus ke depan. Kesan yang timbul dari posisi tersebut adalah pribadi yang percaya diri dan siap menghadapi tantangan. Sebaliknya, jika leher menyangga kepala yang menatap lantai atau langit-langit, menimbulkan kesan suatu

pengharapan, kekesalan, dan penyesalan.

Jika kita ingin membaca wajah orang lain, banyak hal yang mesti kita pelajari. Bisa dari berbagai literatur yang kita punya dan juga pengetahuan tentang psikologi/kejiwaan yang terlihat dari ciri-ciri wajah (fisiognomi). Pembelajaran mengenai fisiognomi banyak dijumpai di perguruan tinggi ternama di dunia, yang di sana mempelajari bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis bentuk wajah dan bahasa tubuh sehingga membentuk kepribadian seseorang. Sehingga, dalam menilai orang lain, kita tidak hanya memusatkan pada satu atau dua ciri saja. Kita bisa mempertimbangkan hal lain yang muncul dari pembacaan wajah dan bahasa tubuhnya. Jadi, kita bisa menghindari penilaian sempit terhadap orang lain.





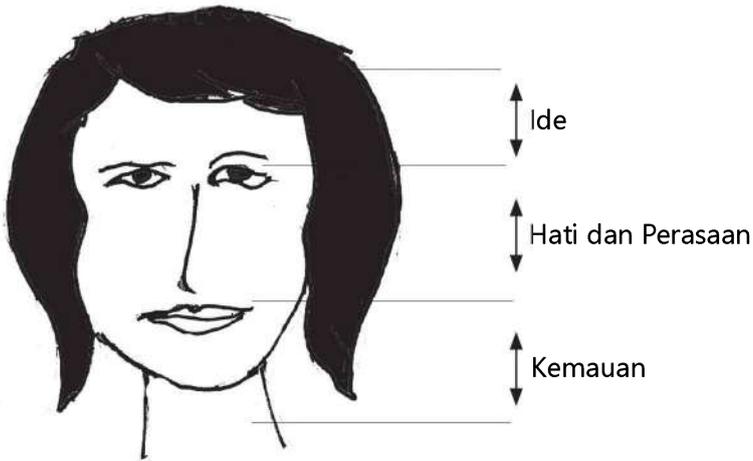
## **BAGIAN II**

### **INSTRUMEN-INSTRUMEN WAJAH**

# INTRUMEN-INSTRUMEN WAJAH

## A. Pendahuluan

Dalam pembahasan keilmuan Fisiognomi kontemporer, berbagai interpretasi telah diberikan mengenai makna pembacaan wajah yang bundar, kotak, besar, kecil. Ada pula analisis mengenai jarak antara hidung, telinga, dan mata yang menunjukkan karakter seseorang. Dalam kajian Fisiognomi, instrumen pembacaan wajah pada dasarnya di bagi menjadi tiga bagian, antara lain:



Sumber: <http://bit.ly/1skSzWg>

1. Ungkapan ide serta gagasan terletak dari garis tepian rambut hingga dahi.
2. Ungkapan hati dan perasaan terletak dari alis sampai mulut.
3. Ungkapan semangat dan kemauan mencakup dagu dan rahang.

Mempelajari pembacaan wajah, selain memiliki dan memberikan manfaat yang besar juga dapat meluaskan cakrawala serta pengetahuan terutama yang berhubungan antar manusia. Misalnya menyangkut hubungan bisnis dan kemitraan, persahabatan, karier, serta hubungan asmara. Manfaat mempelajari pembacaan wajah dengan fisiognomi antara lain:

- ✓ Mengenal diri sendiri lebih baik.
- ✓ Memahami kepribadian orang lain.
- ✓ Mampu menghargai makna kehidupan, persaudaraan, persahabatan, dan perbedaan.
- ✓ Menganalisis bermacam watak dan sifat orang lain yang kita ajak bicara.
- ✓ Memprediksi kejadian masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

## **B. Ungkapan Ide dan Gagasan**

Gaya berpikir dalam menyampaikan ide serta gagasan, dalam fisiognomi, bisa dibaca melalui garis tepian rambut hingga alis.

Sebagaimana bisa kita perhatikan pada pendahuluan di bagian ini. Biasa kita saksikan, banyak orang-orang –terutama wanita– yang menutupi dahi dan alis dengan rambut mereka dengan model rambut poni. Bisa karena perasaan malu memiliki dahi yang lebar. Ada juga, karena mereka sadar, mereka tidak ingin orang lain mengetahui atau melihat pikiran mereka, sehingga menutupi bagian dahi dan alis dengan rambut dan topi.

### **Sekilas baca!**

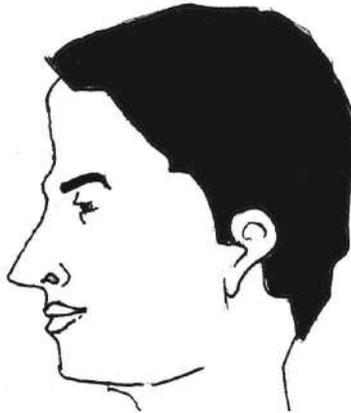
Melalui gaya rambut, kita dapat mengetahui banyak hal terkait keadaan emosional seseorang. Bentuk dan kondisi rambut seseorang, bisa dipengaruhi keadaan cuaca atau memang jenis rambutnya sudah demikian. Tapi, jika kita memperhatikan rambut lawan bicara acak-acakan, suasana hatinya cenderung sedang tidak stabil.

Saat mengalami tekanan hidup, banyak orang-orang cenderung lupa menyisir rambut, sehingga terkesan berantakan. Melalui kenampakan tersebut, orang lain cepat menduga bahwa rambut berantakan adalah tanda bahwa seseorang sedang melewati masa sulit dan cenderung tidak bisa diajak bekerja sama. Pun dengan gerakan menggaruk-garuk rambut dapat memberikan kesan yang salah di depan orang lain. Bagi wanita yang sering memilin dan menyibakkan rambutnya, menimbulkan kesan sedang mencari perhatian.

Sedangkan kebalikannya, potongan rambut dan belahan rambut yang terawat memberikan kesan kepada orang lain bahwa kita memiliki kendali atas diri kita sendiri. Kita merawat diri dan ingin tampil baik di hadapan orang lain. *Nah*, bagi mereka yang kebetulan tidak memiliki

rambut, bukan berarti tidak mempunyai masalah, kita bisa membaca dari konstruksi dahinya. Sebab bagian dahi justru memberikan lebih banyak isyarat nonverbal mengenai karakter seseorang.

Dahi adalah bagian wajah yang mudah dibaca. Kita bisa mengamati bentuk dahi orang-orang di sekeliling kita. Perhatikan, apakah dahi seseorang tegak atau vertikal, atau membentuk kemiringan.



**Gambar:** Dahi vertikal

Pembacaan dahi ini berlaku baik untuk laki-laki ataupun wanita. Orang-orang dengan bentuk **dahi vertikal/tegak lurus** adalah mereka yang memiliki pola pikir metodelis atau bermetodologi dan sistematis. Jadi, kebanyakan rencana yang disusun oleh orang-orang ini sangat terpolada sistematis. Untuk mengumpulkan informasi dan data-data, mereka sangat berhati-hati dan memanfaatkan betul waktu yang mereka miliki.

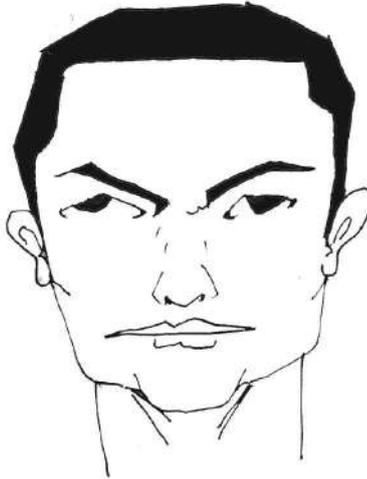
Namun, kekurangan orang-orang dengan dahi vertikal adalah mereka akan sangat merasa tertekan, bahkan mengalami

penurunan mental, jika terlalu banyak pikiran yang dibebankan dalam waktu singkat. Bagi seorang siswa dengan karakteristik ini, dia akan mengalami kesulitan mencerna materi jika guru menjelaskan terlalu cepat. Bagi orang dengan dahi vertikal, belajar adalah proses yang panjang dan tidak dikerjakan secara tergesa-gesa.



**Gambar:** Dahi miring

Lalu bagaimana dengan pemilik **dahi miring**? Orang-orang dengan konstruksi dahi miring memiliki kecenderungan terlalu cepat mengambil kesimpulan. Keseringannya adalah menduga-duga suatu hal yang dikatakan orang lain. Karakter orang dengan dahi miring sangat objektif menilai dan melihat sesuatu, namun mereka cenderung tidak sabar jika orang-orang yang ada di sekitarnya bergerak dan bekerja sangat lambat. Alhasil, mereka lebih dekat kepada perangai yang emosional. Meski demikian, mereka mampu mengontrol emosinya, sehingga meski sedang menghadapi banyak tekanan, mereka tidak kehilangan semangat dan akal sehat.



**Gambar:** Dahi persegi

Berikutnya adalah pemilik **dahi persegi**. Orang-orang dengan konstruksi dahi membentuk persegi biasanya mereka amat menyukai tantangan. Mereka sangat semangat dan mudah tergerak dengan hal-hal baru. Biasanya, orang-orang dengan karakteristik dahi ini cepat bosan dengan aktivitas yang monoton dan banyak pengulangan. Mereka akan mencari aktivitas, peluang, dan ide-ide baru agar terhindar dari kebosanan itu. Sekali saja mereka menemukan pekerjaan yang dirasa cocok, mereka akan bekerja dengan giat bahkan bisa sampai lupa waktu.



**Gambar:** Dahi membundar

Lalu ada lagi konstruksi **dahi membundar**. Inilah tipe orang-orang yang menyenangi rumah, karena bagi mereka rumah bukan hanya sekadar tempat tinggal. Tapi, rumah bagi mereka adalah tempat mencari ide dan gagasan serta mencari semangat baru. Tipe dahi membundar ini memiliki kecenderungan sifat yang konservatif, tidak senang membuang waktu dan sangat suka bergabung dengan komunitas pecinta lingkungan hidup, profesi sosial, budaya, serta politik. Selain itu, orang-orang dengan bentuk dahi dan garis rambut membundar sangat senang mengoleksi barang-barang tertentu, sehingga mereka kerap disebut sebagai 'penimbun' barang.

Perlu kita ketahui, tidak semua konstruksi dahi membentuk tipe dahi persegi atau membundar. Banyak orang bisa kita temui memiliki bentuk dahi yang beragam tipe. Seperti tipe-tipe dahi berikut ini:



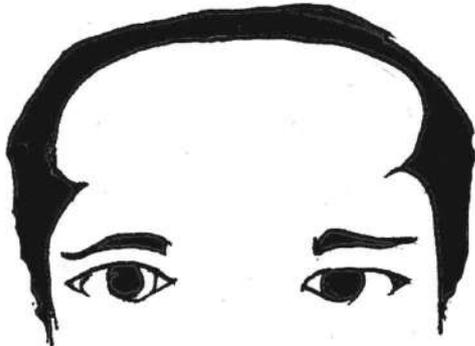
**Gambar:** dahi dengan garis rambut V

Orang-orang yang memiliki garis tepian rambut membentuk huruf V pada dahi adalah mereka orang berkarakter santai. Biasanya mereka sangat artistik, kreatif, serta memiliki tingkat kesukaan terhadap seni yang tinggi.



**Gambar:** Dahi dengan garis rambut bergelombang

Ada juga orang yang memiliki garis tepian rambut bergelombang pada dahi. Orang-orang ini orang yang kurang bahagia dan penuh kesulitan sewaktu masa kanak-kanak. Dan, mereka suka mengeluh serta meratap kehidupan yang tidak kunjung membaik.



**Gambar:** Dahi dengan garis rambut melengkung lebar

Kita juga bisa bertemu dengan orang-orang yang memiliki bentuk garis tepian rambut melengkung lebar pada dahi. Karakteristik tersebut menandakan jika dia memiliki bakat dan kecerdasan yang tinggi. Kebanyakan mereka adalah tipe orang pemikir, pengamat, atau peneliti-peneliti pada riset besar.



**Gambar:** Dahi dengan garis rambut rendah/dahi sempit

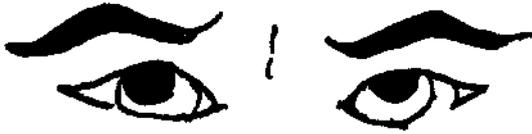
Orang-orang yang memiliki karakteristik garis tepian rambut rendah, sehingga dahi tampak sempit adalah tipe orang yang berjiwa berani dalam hidup. Mereka adalah orang-orang yang suka dengan kepraktisan dan banyak mengambil hikmah dari perjalanan hidup. Perangainya rendah hati, sederhana, sosialis, dan menghindari konflik/pertikaian.

Selanjutnya, kita akan membaca kerutan atau garis-garis pada dahi. Sebab, tidak semua orang memiliki dahi halus. Hampir semua orang memiliki kerutan di dahi mereka. Meskipun, kerut di dahi akan sangat tampak pada orang-orang selepas usia 20 tahun, apalagi memasuki usia 50 tahun. Kerutan-kerutan pada dahi bisa mengungkap sisi kehidupan orang-orang yang sudah mereka jalani. Namun, tidak sedikit pula orang yang menyembunyikan kerutan di dahi. Berikut makna dari kerutan-kerutan yang terlihat pada dahi.



**Gambar:** Dahi dengan dua garis vertikal di ujung alis bagian dalam

Bagi orang-orang yang memiliki dua garis vertikal di atas ujung alis sebelah dalam di antara mata, maka orang tersebut sering merasa khawatir dan terlalu kompulsif. Mereka terlalu cepat cemas dan cenderung takut. Dari sisi kesehatan, kerutan dengan karakteristik ini berhubungan dengan masalah organ hati dan kandung empedu.



**Gambar:** Dahi dengan satu garis vertikal di antara mata

Orang dengan karakteristik satu garis kerut di ujung dalam alis antara mata adalah tipe orang yang mau belajar dari pengalaman. Mereka memiliki *insting* yang kuat, sehingga selalu menuruti kata hatinya. Namun, tidak jarang apa yang dikatakan oleh hatinya sesuai dengan apa yang sudah diprediksi.



**Gambar:** Dahi dengan tiga garis horizontal di antara mata

Ada juga kalanya kita menemui orang yang mempunyai tiga garis sejajar di ujung alis dalam antara mata. Orang dengan karakteristik demikian memiliki kehidupan yang sehat. Kerutan di atas hidung itu juga dikarenakan dia kelebihan cairan. Karakter orang ini sangat positif, selalu optimis dalam menjalani kehidupannya.



**Gambar:** Dahi dengan garis mendatar terputus/bergelombang

Lalu bagaimana dengan kerut yang berada di tengah-tengah dahi? Orang dengan garis kerut di dahi, entah terputus atau terlihat bergelombang menunjukkan bahwa dia sedang mengalami tekanan. Terlalu banyak keadaan yang dia rasa tidak mengenakkan sehingga menyebabkan kecemasan dan kekhawatiran.

## **C. Ungkapan Hati dan Perasaan**

Sebagaimana telah disebutkan pada pendahuluan di bagian ini, bahwa instrumen-instrumen pembacaan wajah dibagi menjadi tiga. Ungkapan hati dan perasaan seseorang, pembacaan wajahnya meliputi bagian pipi, mata, hidung, dan bibir.

Pipi mengungkapkan perasaan hati, hidung mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan spiritual, dan bibir berhubungan dengan pemberian dan penerimaan kasih cinta serta keintiman seseorang. Pertama, kita akan mengulas terkaitnya bentuk-bentuk pipi.



**Gambar:** Pipi terkesan penuh/padat dan membudar

Orang-orang dengan karakter pipi yang terkesan padat/penuh, menggambarkan orang yang selalu riang. Perangainya santai dan perhatian. Orang dengan karakteristik pipi demikian perilaku dan sifat-sifat yang penuh kasih sayang kepada sesama.



**Gambar:** Pipi dengan tulang pipi yang meninggi/ke atas

Memiliki tulang pipi yang terkesan terangkat ke atas/tinggi menggambarkan orang yang penuh semangat juang. Iktikadnya untuk mewujudkan keinginan dia sangat tinggi. Orang dengan karakteristik pipi ini sangat suka berpetualang, mandiri, dan giat dalam bekerja, utamanya untuk diri sendiri.

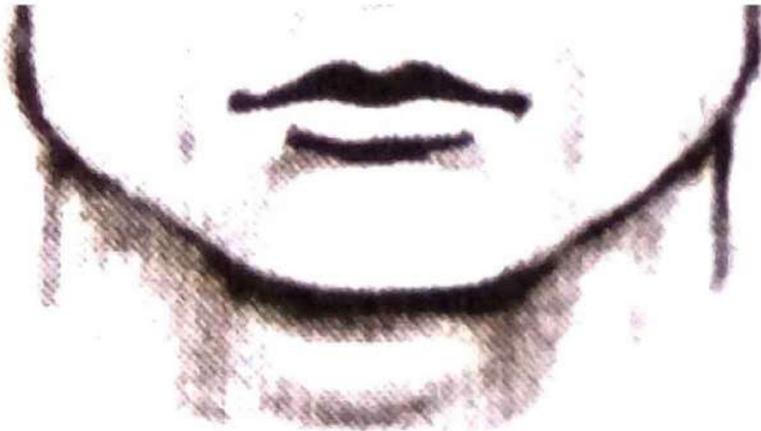


**Gambar:** Pipi datar atau cekung

Pemiliki pipi datar atau cekung sangat pandai mengaktualisasikan diri kepada lingkungan di sekitarnya. Mereka adalah orang-orang yang mampu memisahkan antara pesona pribadi dengan citra di depan publik. Dan, orang-orang dengan tipe pipi ini tidak suka memendam perasaan, mereka akan mengungkapkan atau mengaktualisasikannya secara langsung.

## D. Ungkapan Semangat dan Kemauan

Hal ketiga yang dibedakan dari pembacaan instrumen di wajah adalah bagian dagu dan rahang. Bagian ini dapat mengungkapkan gambaran semangat, kemauan, dan keinginan hati seseorang. Dari bentuk dagu dan rahang seseorang, kita bisa mengetahui banyak hal tentang dirinya. Misalnya saja terkait dorongan semangat dan stamina, dan bagian ini juga menggambarkan bagaimana seseorang melangkah maju untuk mencapai cita-citanya. Berikut pemaparan terkait pembacaan bentuk dagu dan rahang.



**Gambar:** Rahang yang lebar

Rahang lebar menunjukkan bahwa pemiliknya adalah orang yang kuat. Mereka sanggup menghadapi tekanan hidup dan melaluinya dengan sabar. Perangainya juga tidak memiliki toleransi bahkan cenderung tidak peduli pada keadaan orang lain. Ego tinggi juga sifat menonjolnya, yang terpenting tujuannya tercapai.





**Gambar:** Rahang yang runcing

Orang-orang dengan wajah berahang runcing menggambarkan jika mereka memiliki bakat di bidang tertentu. Namun, dia sering ragu dalam bertindak dan mengambil keputusan. Perangainya pemalu dan tidak memiliki ketegasan. Sehingga selalu banyak pertimbangan yang diambil saat menentukan tujuan.



**Gambar:** Rahang tidak rata

Bagaimana dengan bentuk rahang yang tidak rata? Sesekali kita bisa menemukan orang-orang dengan bentuk rahang demikian. Karakteristik rahang tidak rata menunjukkan jika orang ini sangat keras kepada dirinya. Segala apa yang ia kerjakan harus selesai dalam waktu tertentu, bahkan sering menolak bantuan orang lain. Tapi, di hadapan orang lain, dia sangat lemah lembut dan tidak bisa berlaku keras seperti ia memperlakukan diri sendiri.

## E. Bentuk Wajah Asimetris



**Gambar:** Wajah yang asimetris

Wajah kita sebenarnya tidaklah simetris. Misalnya, kita menatap wajah saat berada di depan cermin, sebenarnya apa yang kita anggap simetris pada wajah memiliki perbedaan.

Tapi, tentu diperlukan pengamatan mendalam untuk melihat perbedaan antara sisi kanan wajah dengan sisi kiri.

Sisi kanan wajah kita, memperlihatkan bagaimana keadaan duniawi kita. Pekerjaan, karier, kesehatan, asmara, dan tingkat tekanan hidup. Jika kita amati, sisi kanan cenderung menunjukkan penampilan yang 'negatif'. Misalnya saat tersenyum, sisi wajah bagian kanan terlihat cenderung menurun.

Bagaimana dengan sisi kiri wajah kita? Sisi kiri wajah memperlihatkan tingkat spiritualitas kita. Melalui sisi kiri wajah, sebenarnya kita bisa melihat seperti apa diri kita, sebab sisi ini adalah cerminan diri sebenarnya. Bagaimana kita mengelola emosi, tekanan hidup, dan kejiwaan.

Semakin nyata perbedaan yang terlihat antara dua sisi wajah, semakin besar pula perubahan suasana hati atau konflik yang muncul di dalam diri seseorang (Ticke, 2003:34). Lebih lanjut, perbedaan tersebut bisa terjadi karena perbedaan struktur watak kedua orang tua. Anak-anak mewarisi ciri-ciri fisik kedua orangtuanya. Menurut Naomi Ticke, melanjutkan tulisannya, bagian kanan bawah wajah, mulai dari dagu sampai alis, dan bagian kiri atas, mulai dari alis hingga puncak kepala, mencerminkan watak ayah. Sedang bagian kiri bawah dan kanan atas wajah mencerminkan watak ibu.

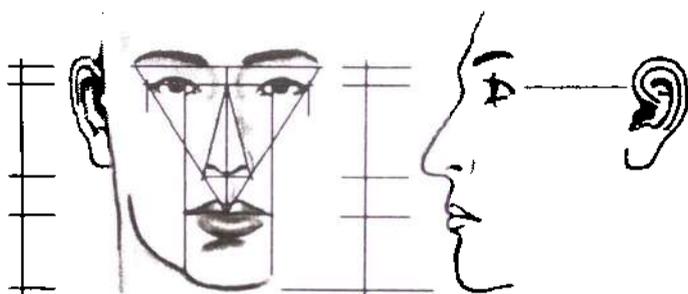
### **Sekilas Baca!**

Suasana hati berubah-ubah. Perhatikan antara satu sisi wajah dengan sisi yang lainnya. Semakin asimetris wajah, semakin sering suasana hati berubah-ubah. Individu dengan suasana hati yang sering berubah-ubah, bisa menyulitkan diri sendiri. Kadang-kadang perubahan terjadi begitu cepat, bisa dalam hitungan menit, jam, bahkan bisa sehari-hari.



Semakin tidak seimbang kehidupan seseorang, antara dunia dan spiritualitas, semakin sering suasana hatinya berubah. Siapa yang dirugikan? Bisa diri kita sendiri yang mengalami dan orang lain di sekeliling kita.

Seseorang dengan wajah asimetris cenderung mengalami perubahan suasana hati yang tinggi. Beberapa ciri bisa kita amati, seperti tinggi alis mata yang tidak sama, mata yang tidak serupa kanan dan kiri, hidung yang tidak simetris, serta bibir juga telinga dengan ketinggian berbedan. Meskipun demikian, umumnya wajah memang tidak terbentuk sama antara kanan dan kiri. Berikut adalah gambaran wajah simetris.



Sumber: Prasetyono, 2010:31

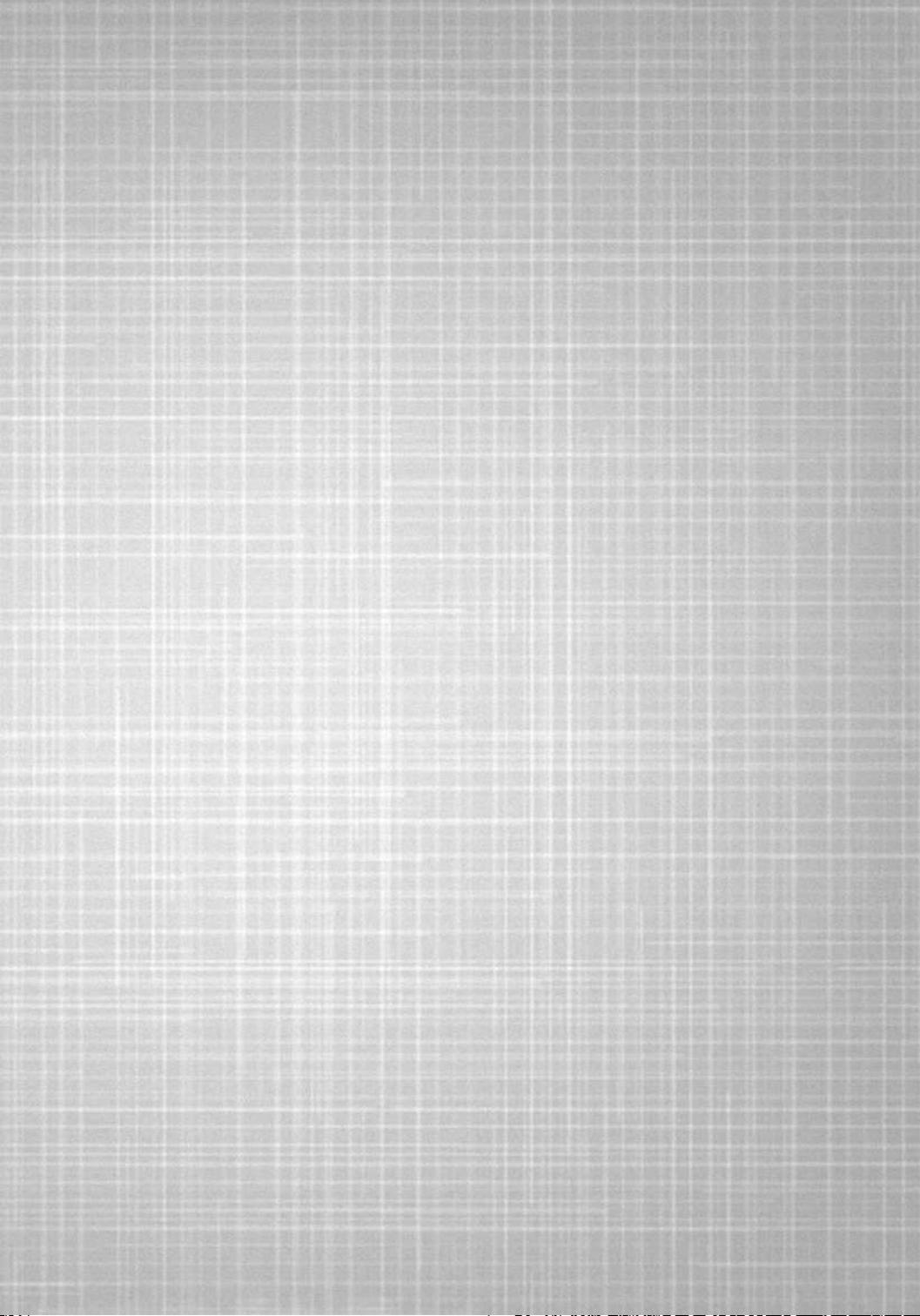
Gambar: Wajah simetris

### **Sekilas Baca!**

Ilmu fisiognomi (membaca wajah) memberikan manfaat dalam berhubungan antar manusia. Misalnya dalam hubungan pertemanan, kemitraan, persahabatan, bisnis,

percintaan/asmara. Selain itu, memperelajari pembacaan wajah juga berguna untuk:

1. Mengenal diri sendiri dengan lebih baik diri.
2. Memahami secara mendalam kepribadian orang dekat kita.
3. Menghargai makna perbedaan dalam berkehidupan, persaudaraan, dan persahabatan.
4. Menganalisis bermacam watak dan sifat orang lain.
5. Memprediksi kejadian masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.





## **BAGIAN III**

### **MEMBACA INSTRUMEN WAJAH**



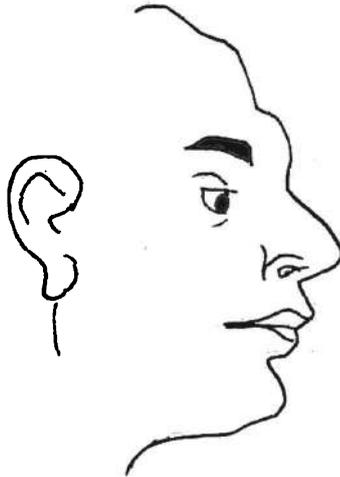
## MEMBACA INSTRUMEN WAJAH

### A. Kepala

Tidaklah mudah menemukan karakter dalam diri seseorang. Apalagi saat perkenalan pertama. Bisa saja, orang yang kelihatannya jujur dan dapat dipercaya, dengan cepat menunjukkan karakter yang berlawanan. Sebenarnya, dengan membaca wajah, kita bisa mengantisipasi akan hal ini. Wajah memberi informasi terkait banyak hal. Sifat dasar, karakter, kesehatan. Kita mulai dari bentuk kepala.

Seseorang yang memiliki bagian belakang kepala yang menonjol adalah orang-orang yang memiliki kecerdasan dan sangat memperhatikan keluarga serta orang-orang di sekitarnya. Tapi, dia cenderung emosional. *Nah*, apabila bagian belakang kepala seseorang tidaklah menonjol, semakin rendah pula tingkat emosional dan perhatiannya terhadap keluarga dan orang di sekitarnya.

Kemudian kita bisa mengamati tinggi tonjolan, atau mahkota kepala, di atas dahi. Karakteristik tinggi tonjolan kepala menggambarkan kekuatan diri seseorang. Jika tonjolan kepala terlihat rendah, maka orang tersebut memiliki perangai yang kurang percaya terhadap kemampuannya sendiri. Sebaliknya, tonjolan kepala yang tinggi menggambarkan kepercayaan diri seseorang.



**Gambar:** Tonjolan kepala sedang



**Gambar:** Tonjolan rendah

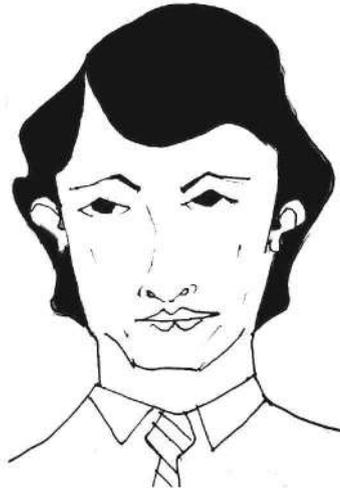
Bagaimana dengan orang yang memiliki tonjolan kepala sedang, atau tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah? Perhatikan gambar di bawah, orang-orang yang memiliki

karakteristik tonjolan kepala seperti telah disebutkan, memiliki sifat dasar ambisius. Sebab, instrumen wajah bagian atas kepala, berkaitan dengan ide dan gagasan, sehingga bisa kita lihat sesuai dengan perkembangannya.

Berbeda dengan orang dengan mahkota kepala/tonjolan kepala yang rendah/pendek. Orang dengan karakteristik demikian berpikiran dan berorientasi untuk kepentingan jangka pendek saja. Ia terlalu menikmati hidupnya untuk sekarang ini dan menganggap sepele kepentingan masa depan. Baginya berlaku prinsip 'Hidup untuk hari ini, hari esok dipikirkan besok.

## B. Rambut

Rambut juga dapat 'berbicara' banyak hal terkait pribadi seseorang. Fungsinya sebagai mahkota (penghias) kepala, mampu memberi pesona kepada setiap lawan jenis. Pada pendekatan pembacaan wajah, rambut menyimbolkan isolasi diri, daya tahan, dan kekuatan diri seseorang.



**Gambar:** Rambut halus dan berkilau



Pertama, ialah rambut halus, lembut, dan terkesan bersinar. Mereka memiliki rambut ini adalah orang-orang yang cenderung sensitif terhadap emosional dirinya. Dan, bagi orang dengan badan kurus, memiliki rambut ini juga rentan terhadap berbagai penyakit. Sisi lain, mereka memiliki analisis atau pemikiran tajam, namun tidak mau mengambil banyak risiko karena sifatnya yang cenderung penakut.



**Gambar:** Rambut lebat dan kaku

Kedua, adalah rambut lebat dan terkesan kaku atau kasar. Orang-orang dengan rambut jenis ini memiliki daya tahan yang baik terhadap segala penyakit, tetapi daya ingat dan tingkat intelektualitasnya rendah. Mereka memiliki rambut ini menyukai tantangan, rintangan, dan hal-hal baru. Semakin hitam warna rambut jenis ini, semakin kuat pula keberanian dan rasa ingin tahunya terhadap hal-hal baru.



**Gambar:** Rambut halus dan berkilau

Ketiga, rambut panjang dan berwarna. Kita sering menemukan orang-orang dengan rambut berwarna, biasanya warna merah atau keemasan. Tapi, sering mereka mengecat rambutnya dengan warna tersebut. Terkait rambut berwarna, ada orang-orang dengan rambut yang memang rambutnya sudah berwarna sejak lahir, seringnya berwarna merah. *Nah*, orang-orang dengan rambut kemerah-merahan, mereka cenderung emosional dan kurang bisa dipercaya.

## **C. Mata**

Mata, bagian wajah yang langsung saling berkontak saat kita berhadapan dan berbincang dengan orang lain. Melalui mata, kita bisa 'membaca' karakter lawan bicara. Kita bisa

membaca mata melalui kelopak mata, letak mata, warna mata, dan pandangan mata. Kesemuanya akan dibahas pada Bab ini.

## 1. Kelopak mata

Kelopak mata kita terdiri dari dua bagian, bagian atas dan bagian bawah. Kelopak mata dapat membuka dan menutup secara sengaja dan tidak sengaja. *Nah*, fungsi dari kelopak mata adalah melindungi mata agar aman, terhindar dari cahaya berlebih dan segala bentuk benda asing yang dapat mengganggu penglihatan. Melalui kelopak mata, kita bisa mengetahui sifat dan karakter orang lain. Berikut beberapa karakteristik kelopak mata beserta karakter yang menyertainya.



**Gambar:** Kelopak mata naik & turun

Ada orang yang kelopak matanya begitu kentara, baik bagian atas maupun bawah. Sehingga kelopak mata atas terkesan terlalu naik dan kelopak mata bawah terlihat menurun. Orang dengan karakteristik kelopak mata ini cenderung ingin menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Perangainya dinamis dan suka bergerak. Dia tidak suka berdiam diri dan selalu mencari kesibukan.



**Gambar:** Kelopak mata tak terlihat

Kemudian ada juga orang yang kelopak matanya tidak terlihat. Jika kita perhatikan, seolah kelopak matanya tertarik ke

atas dan ke bawah. Orang dengan karakteristik kelopak mata ini selalu siap siaga. Mereka rajin membuat daftar atau *agenda list* untuk setiap pekerjaan dan aktivitas yang bisa dikerjakan setiap harinya.

## 2. Letak Mata

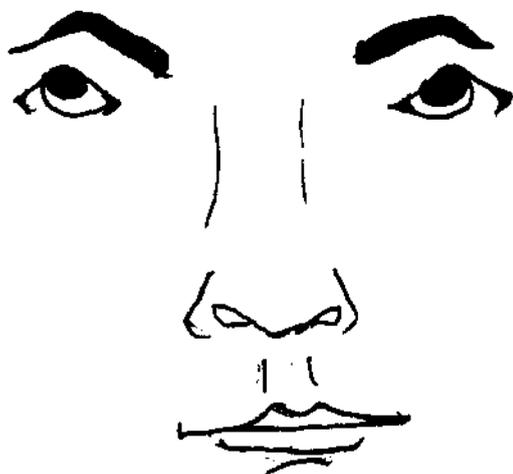
Mata memiliki jarak ideal, yakni jarak antara titik tengah bola mata baik kanan dan kiri, sebanding dengan jarak antara tulang dahi (pertemuan ujung alis) dan saluran di bibir atas (iltrum). Namun, tidak semua orang memiliki jarak mata yang simetris antara mata kiri dengan kanan. Jarak mata seseorang ada yang lebar dan dekat. Pun demikian dengan ukuran mata, ada orang dengan mata yang besar, melotot, kecil, sipit. Lalu, apa makna yang bisa baca dari karakteristik mata tersebut?



**Gambar:** Mata berdekatan

Pertama, letak mata kanan dan kiri yang berdekatan. Orang-orang dengan mata ini sangat perfeksionis. Mereka selalu memperhatikan hal-hal kecil yang luput dari perhatian orang lain. Mereka selalu mengerjakan sesuatu lebih lama daripada teman-temannya karena sangat teliti dan tidak ingin ada hal yang luput/tidak dikerjakan. Dari sisi psikis, orang dengan

karakteristik mata ini akan merasa sangat tertekan jika mendapat tekanan-tekanan dari pihak lain. Mereka juga cenderung kurang percaya diri dan mudah kecewa jika menjumpai kegagalan.



**Gambar:** Mata berjauhan

Berbeda dengan pemilik mata yang saling berdekatan, mata yang saling berjauhan adalah orang-orang yang fleksibel. Mereka memiliki pandangan yang luas tentang suatu hal dan selalu memberikan penilaian secara global/menyeluruh. Toleransinya sangat tinggi sehingga mereka bisa menghargai orang lain dengan segala kepentingannya. Namun, orang-orang dengan karakteristik mata ini suka menunda pekerjaan. Mengingat perangainya yang fleksibel, orang-orang dengan jarak mata berjauhan tidak suka dengan suasana yang kaku dan mereka juga tidak suka diatur-atur. Jika kita dipertemukan dengan orang-orang demikian, sepatutnya kita memberi ruang kreasi untuk mereka sehingga potensi kreativitas mereka bisa terlihat.



**Gambar:** Mata besar

Kita mungkin pernah menjumpai orang dengan bentuk mata yang besar, bahkan saat berbicara mereka terkesan membelakkan mata atau melotot. Jangan takut, justru mereka sebenarnya ramah, santun, dan memiliki hati yang lembut. Orang-orang ini mampu melihat permasalahan dengan tenang dan jernih. Sisi lain dari pemiliki mata ini, mereka sangat tertutup untuk hal-hal tertentu, jarang berbagi keluh, bahkan dia pandai menjaga rahasia. Karena mudah percaya, orang dengan karakteristik mata ini mudah dibohongi.



**Gambar:** Mata kecil

Ada juga pemilik mata yang kecil, tapi bukan mata sipit. Memang jenis matanya kecil. Mereka dengan karakteristik mata ini sangat cerdas bahkan bisa berbuat licik. Orang-orang ini sangat *profit oriented*, jika berbicara tentang suatu relasi, mereka akan berbicara tentang keuntungan apa yang mereka peroleh. Walaupun mereka sangat handal dalam kemampuan memanagerial pekerjaan dan keuangan.



**Gambar:** Letak mata dalam

Letak mata yang dalam, menunjukkan pemiliknya sangat tertutup (introvert). Mereka suka menyendiri, idealis, dan suka merenung. Tapi, mereka sangat gigih dalam memperjuangkan keinginannya. Saat mengerjakan suatu hal, mereka sangat berhati-hati dan penuh kewaspadaan, sehingga suatu pekerjaan memang diselesaikan dengan serius agar mendapatkan hasil yang bagus. Orang dengan karakteristik mata seperti ini juga seorang pemerhati yang baik dan pandai menjelaskan sesuatu dengan runtut dan gamblang.

### 3. Alis Mata

Bagian mata selanjutnya yang bisa mencerminkan sisi kepribadian orang lain adalah alis mata. Alis mata memiliki berbagai bentuk ukuran, bentuk, dan ketebalan bulu alis. Ada alis mata yang melengkung indah, tapi ada juga yang panjang dan tajam sehingga tampak tegas. Dalam pembacaan wajah, bagian alis menunjukkan tentang reputasi, daya tarik/sensualitas, dan temperamen. Berikut penjelasan untuk masing-masing variasi bentuk alis mata.



**Alis mata umum** yang dimiliki setiap orang menunjukkan perangai yang rendah hati, bersahaja, bersahabat, namun juga memiliki hati yang sensitif.



**Alis mata tipis menurun** menunjukkan bahwa pemiliknya memiliki ketahanan tubuh yang rendah, sehingga mudah terjangkit penyakit. Alis dengan karakteristik ini biasanya juga diikuti dengan penampakan wajah yang pucat.



**Alis mata melengkung** terkesan seperti golok. Pemilik alis ini memiliki kesan yang sangat jantan, pemberani, pantang menyerah. Dia selalu menyukai tantangan dan bersemangat dalam segala aktivitas. Namun, dia juga cenderung sombong dengan kelebihan kemampuan dan kapasitas fisik yang dia miliki.



**Alis mata datar** adalah orang yang pemalu. Perangainya cenderung tertutup atau introvert, tidak banyak bicara namun jiwanya menyukai segala hal yang berkaitan dengan seni.



**Alis mata rendah** atau terlihat menempel dengan kelopak mata melambangkan orang-orang yang ramah dan bersahabat. Perangainya mudah bergaul atau supel. Selain itu, pemilik alis bentuk ini memiliki gaya hidup yang sederhana dan berjiwa seni tinggi.



**Alis mata melengkung** terlihat seperti bulan sabit. Pemilik bentuk alis ini adalah mereka orang-orang yang menyukai aktivitas sendiri. Orang ini sangat aktif dan dinamis meski melakukan pekerjaan sendirian. Sehingga perangnya sangat mandiri, stabil, dan mudah berkonsentrasi. Tipe orang ini tidak menyukai pertikaian dan selalu mengharapkan hubungan yang harmonis.



**Alis mata menyatu** tidak terpisah di bagian atas hidung menunjukkan perangai yang tertutup. Orangnya terlihat tidak santai, berbicara cenderung cepat, bahkan selalu tegang dan cemas karena tidak percaya diri. Orang-orang dengan bentuk alis ini bisa sangat agresif dan kejam pada suatu waktu.



**Alis mata mendekati hidung** dan menipis di ujung mengatakan bahwa pemiliknya telah berjuang menjalani hidup dengan berbagai usah kerasnya. Sehingga saat hari tua, orang-

orang pemilik alis ini merasakan hasil kerja kerasnya di masa muda.



**Alis melengkung tipis ke atas** menggambarkan orang-orang yang perhatian. Mereka menyukai kebersamaan dan keharmonisan. Rasa seninya juga tinggi sehingga sangat menyukai hal-hal yang berkaitan dengan keindahan.



**Alis mata tipis** menandakan bahwa pemiliknya adalah orang-orang yang tidak percaya diri. Mereka selalu ragu untuk menentukan keputusan. Di samping itu, pribadi ini juga sulit menerima pendapat atau masukan dari pihak lain. Perangainya suka menyendiri dan menarik diri dari pergaulan sebayanya.



**Alis mata tebal.** Orang-orang dengan alis mata tebal memiliki fisik yang kuat dan cenderung ingin memamerkan kekuatannya. Sehingga perangainya cenderung sombong serta

membanggakan diri. Karakternya ingin menjadi orang yang mendominasi, baik di aktivitas sehari-hari dan pekerjaan.



Alis mata tinggi menggambarkan pribadi yang *high class*. Mereka memiliki standar tinggi untuk beberapa hal, menghargai orisinalitas, dan tidak mudah terpengaruh orang lain. Dan, mereka sangat hati-hati dalam menentukan pilihan, termasuk memilih teman dan partner bekerja.

#### **4. Cara Pandang Mata**

Pandangan mata seseorang atau bagaimana orang memandang kita saat berbincang, bertemu, bertatap muka bisa mengisyaratkan suatu pesan. Pergerakan bola mata pun mampu 'berbicara' tentang kebohongan dan kejujuran. Dengan melatih pandangan mata, kita bisa tahu apa yang ada di pikiran lawan bicara dan tahu sifat atau karakternya. Berikut uraian mengenai apa saja makna dibalik pandangan mata orang lain terhadap kita.

*Pertama*, pandangan mata sayu, atau terkesan sedang mabuk, menandakan jika orang tersebut adalah pemalas. Di sisi lain, pandangan mata seperti ini menandakan bahwa orang tersebut memiliki gairah/hasrat seksual (libido) tinggi. Terlebih jika ia juga memiliki bibir yang tebal. Orang ini sangat komitmen dalam menjalin hubungan asmara yang penuh kasih dan cinta.

*Kedua*, pandangan dengan memicingkan mata. Pandangan memicingkan mata biasa dilakukan untuk melihat sesuatu agar lebih jelas. Memicingkan mata sering dipraktikkan untuk

melihat objek yang jauh, seperti menonton pertandingan badminton di gedung olah raga atau saat terik di pantai. *Nah*, pandangan memicingkan mata, jika dilakukan lawan bicara kita, itu menandakan keangkuhan atau tinggi hati. Mereka merasa 'lebih' memiliki atau 'lebih' unggul dalam hal-hal tertentu daripada kita.

*Ketiga*, tatapan/pandangan mata tajam. Biasanya orang-orang yang memiliki pandangan tajam dikombinasikan dengan rahang yang kuat, hidung lancip, dan wajah persegi. Tatapan yang tajam menunjukkan sifat yang keras tapi bukan keras hati, pejuang, dan bertanggung jawab.

## D. Dahi

Sebagaimana telah disebutkan pada bagian pembuka buku ini, dahi adalah bagian wajah yang mudah dibaca. Sebab bagian dahi justru memberikan lebih banyak isyarat nonverbal mengenai karakter seseorang. Sehingga, kita bisa mengamati bentuk dahi orang-orang di sekeliling kita. Berikut beberapa ulasan mengenai karakteristik bentuk dahi beserta karakter atau sifat yang menyertainya.



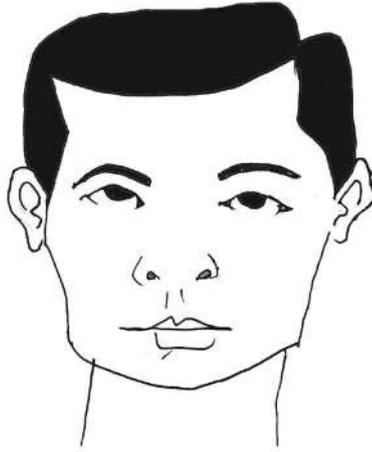
**Gambar:** Dahi lebar

Dahi yang lebar menandakan jika pemiliknya sangat cerdas, berpikiran praktis, dan terbuka. Orang dengan dahi seperti ini memiliki banyak ide dan gagasan yang bermanfaat jika diaktualisasikan, baik untuk kepentingan sendiri maupun sosial. Perangainya selalu semangat berjuang dan enggan berputus asa.



**Gambar:** Dahi lebar dan tinggi

Kedua, dahi lebar juga tinggi. Pemilik dahi ini memiliki rasa simpati dan toleransi kepada orang lain. Dia dengan mudah akan memberikan uluran tangan kepada siapa saja yang membutuhkan, baik bantuan berupa saran atau masukan, maupun bantuan fisik. Ya, mereka berjiwa sosial tinggi dan supel.



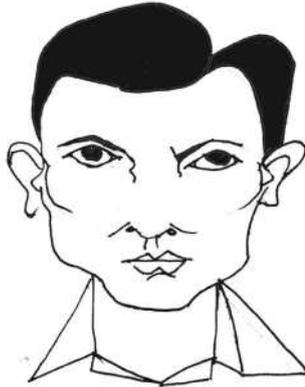
**Gambar:** Dahi sempit

Lalu, ada juga dahi yang sempit. Orang-orang dengan karakteristik dahi ini kerap kesulitan dalam berkomunikasi. Entah dalam mengurai gagasan/pendapat maupun menyampaikan apa yang diinginkan. Mereka juga enggan berbagi masalah dan kerap menyelesaikan persoalan sendirian, apalagi terkait rumah tangganya.



**Gambar:** Dahi sempit dan tinggi

Terkadang kita juga menemui orang dengan dahi sempit dan tinggi. Karakter orang-orang ini selalu 'haus' akan pengetahuan. Mereka selalu menanyakan hal-hal yang belum dipahami, dan selalu meminta untuk dijelaskan sejelasa-jelasnya. Setelah mereka paham, mereka bisa sangat analitis bahkan cenderung kritis, tapi pemikirannya logis dan sistematis.



**Gambar:** Dahi rendah

Ada juga orang yang memiliki bentuk dahi rendah. Perangai dari pemilik bentuk dahi rendah sangat praktis. Mereka menghindari urusan-urusan yang berbelit dan membuat repot. Selain itu, sifatnya sangat terbuka, baik dengan masukan, ataupun dalam memberi saran kepada orang lain.



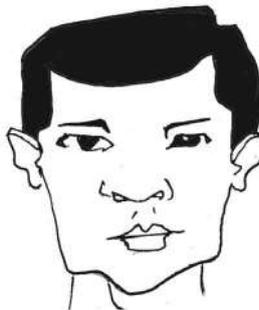
**Gambar:** Dahi datar

Kemudian bentuk dahi yang datar (*flat*). Orang-orang dengan bentuk dahi ini sangat pragmatis. Mereka bisa saja menanyakan tentang manfaat yang diperoleh dari sebuah hubungan atau relasi. Jika tidak menguntungkan, mereka memilih untuk menghindar dan mengerjakan aktivitas lain yang lebih menguntungkan. Tapi, sisi lain, pemilik dahi ini sangat cepat dan teliti dalam berhitung serta memiliki konsentrasi yang baik.



**Gambar:** Dahi besar/menonjol

Selanjutnya bentuk dahi yang besar dan terkesan menonjol/meninggi. Orang-orang dengan dahi ini adalah pekerja keras. Mereka memiliki banyak impian dan optimis untuk merengkuhnya. Namun, kebanyakan impiannya memang hanya sebuah mimpi, karena mereka bersifat utopis.



**Gambar:** Dahi tertekan



Ada juga dahi yang tertekan ke dalam, sehingga tampak ada cekungan di dahi. Orang-orang dengan karakteristik dahi ini cenderung pemalas dan tergesa-gesa. Mereka juga suka menunda pekerjaan, itu salah satu penyebab sifat tergesanya. Apa-apa dikerjakan secara spontan dalam waktu singkat, sehingga terkadang juga menimbulkan kesan pribadi yang tidak penyabar.

### **Membaca Kerutan di Dahi**

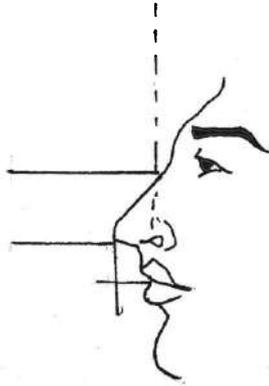
Selain bentuk dan lebar dahi, biasanya kita mengamati seseorang memiliki kerutan di dahi. Ya, hampir semua orang memiliki kerutan di dahinya, namun mereka cenderung menutupinya dengan topi atau rambut. Bahkan ada yang mencoba menghilangkan kerutan dengan metode *facial*. Lalu, apa sebenarnya makna kerutan di dahi? Berikut penjelasan makna berbagai bentuk garis atau kerutan yang tampak pada dahi:

- Kerutan berupa garis-garis panjang dan lurus memberikan gambaran bahwa orang itu sangat menunjung tinggi integritas dan kejujuran serta rasa keadilan.
- Kerutan dengan garis-garis menyilang menandakan orang yang licik, curang, dan kerap berbuat tidak jujur.
- Kerutan dengan tiga garis mendatar menunjukkan dan jarak ketiganya berjauhan menandakan orang tersebut sangat religius.
- Kerutan dengan garis menyilang pendek-pendek merupakan petunjuk bahwa dia mampu mengatasi banyak rintangan dalam hidupnya.
- Kerutan dengan garis membentuk huruf 'S' memberi petunjuk bahwa orang tersebut suka menipu dan banyak akal untuk melakukan kebohongan.

- Lipatan vertikal pada dahi menandakan jika pemiliknya mengalami konflik di dalam dirinya sendiri, bisa tentang asmara, pekerjaan, dan keluarga.
- Ada tanda di kanan atas dahi, tanda bahwa seseorang sedang melalui kehidupan yang sulit dan dia sedang berupaya mencari jalan keluarnya.
- Ada tanda di bagian kiri atas dahi tanda bahwa seseorang yang tidak mau berubah meski sedang dalam kondisi terpuruk dan mendapat saran dari banyak orang. Karena bagi dia, perubahan tidak berlaku untuk dirinya.

## E. Hidung

Pada wajah, hidung merupakan instrumen yang paling menonjol yang terbentuk atas tulang lunak dengan lapisan kulit yang tebal. Bentuknya bermacam-macam, dari kecil sampai besar. Dalam membaca wajah, kita disarankan jangan hanya membaca atau menganalisis satu instrumen tertentu pada wajah, karena setiap instrumen wajah memiliki makna yang berbeda dan saling bersangkutan. Hidung berhubungan dengan kecerdasan sosial dan intelektual seseorang. *Nah*, berikut ini ulasan mengenai karakteristik bentuk hidung beserta karakter atau sifat yang menyertainya.



**Gambar:** Ukuran hidung ideal

Umumnya, manusia memiliki beragam bentuk hidung. Namun, hidung ideal ujungnya tumpul tebal dan penuh, tinggi, dan lurus ke atas (pangkal hidung). Sebagaimana telah penulis sebutkan, bentuk hidung berkaitan dengan kecerdasan intelektual dan penalaran seseorang. Semakin besar bentuk hidung, pemiliknya semakin cerdas dan bernalar tinggi. Tapi, semakin kecil hidung, semakin rendah daya logisnya dan pemiliknya cenderung tidak mandiri.



**Gambar:** Ukuran melengkung ke dalam

Pertama, bentuk hidung melengkung ke dalam. Jika ada orang yang memiliki bentuk hidung demikian, dia adalah orang dengan toleransi dan kepedulian tinggi. Perangainya ringan tangan, mandiri, tekun, dan berpendirian kuat. Tapi, sisi lain dari orang ini adalah sangat mudah percaya, sehingga tidak jarang dia diperdaya dan dimanfaatkan oleh orang lain.



**Gambar:** Hidung sempit di ujung

Selanjutnya kita juga bisa menemukan orang-orang dengan bentuk hidung yang semakin kecil/sempit di ujungnya. Punggung hidung yang sempit menandakan pribadi yang introvert. Mereka suka menarik diri dari pergaulan, memilih menyendiri, dan merenung. Tapi, dalam mengerjakan suatu pekerjaan, pribadi ini sangat teliti karena perangainya yang perfeksionis.



**Gambar:** Ukuran hidung ideal

Lalu ada juga orang yang memiliki hidung besar. Ujung hidung berbalut daging yang tebal. Hidung besar menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki kekuasaan dalam hal materi atau memiliki kekayaan dan gaya hidup yang tinggi. Mereka sangat kritis dan analitis, biasanya kalangan politikus memiliki karakteristik hidung seperti ini.



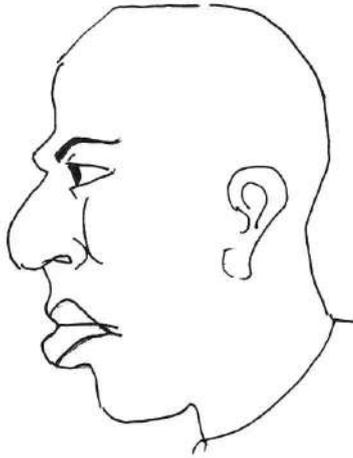
**Gambar:** Hidung melengkung ke luar

Ada juga hidung yang melengkung keluar atau ke arah bawah hidung. Orang-orang dengan karakteristik hidung demikian memiliki kemampuan manajerial yang baik. Baik dalam mengelola keuangan ataupun sumber daya manusia. Selain itu, mereka juga pandai bernegosiasi. Kita bisa melihat para pemimpin atau CEO perusahaan-perusahaan, pelatih atau manajer sepak bola yang memiliki bentuk hidung seperti ini.



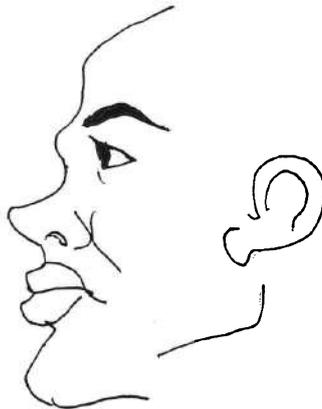
**Gambar:** Hidung memanjang ke bawah

Selain hidung yang melengkung, ada juga bentuk hidung yang lengkungannya memanjang ke bawah. Orang-orang memiliki bentuk hidung ini adalah orang yang ceroboh dalam bertindak. Tapi mereka sangat ambisius, dimana ambisi-ambisinya itu banyak digagalkan oleh kecerobohnya sendiri.



**Gambar:** Ujung hidung besar

Keenam, bentuk hidung yang ujungnya terlihat tebal. Pemilik bentuk hidung ini tergolong orang-orang dengan jiwa kriminal. Mereka selalu memiliki dorongan dan alasan untuk melakukan tindakan kriminal. *Nah*, semakin besar ujung hidung, semakin besar pula kecenderungan pemiliknya untuk merencanakan tindak kejahatan.



**Gambar:** Ujung hidung mengarah ke atas



Lalu pernah juga kita melihat orang yang ujung hidungnya menengadah ke atas. Orang-orang dengan bentuk hidung demikian adalah pribadi yang supel. Mereka mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dan menyesuaikan diri dengan orang-orang baru dalam suatu komunitas. Namun, di lain sisi, pribadi ini memiliki sifat yang kurang disenangi, yakni keras kepala dan kurang dalam hal toleransi.



**Gambar:** Ukuran hidung kecil

Ukuran hidung yang kecil menandakan bahwa pemiliknya sangat ramah, bersahabat, dan bisa menerima kekurangan lawan bicara. Namun, biasanya, pribadi pemilik hidung ini sangat pemalu bahkan minder. Jika hidung kecil menengadah ke atas, karakter kepribadian orang tersebut penuh keraguan-raguan. Hidupnya tidak memiliki visi ke depan tujuan hidupnya juga tidak menentu.



**Gambar:** Hidung lebar

Selain hidung tebal, ada juga bentuk hidung yang lebar. Pemiliknya menyukai posisi netral, tidak memihak, sehingga lebih banyak berperan sebagai mediator dalam perselisihan. Pribadinya tidak suka kekerasan, kericuhan, dan keributan. Dengan memediasi setiap perselisihan, orang pemilik bentuk hidung ini bisa merasa bahagia. Pribadinya juga sangat dihormati dan disenangi karena sanggup menjaga rahasia. Meskipun pandai mencari jalan keluar permasalahan orang lain, tapi pribadinya sangat susah menyelesaikan masalahnya sendiri.

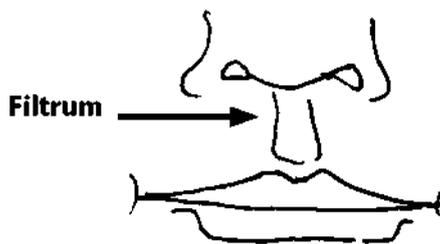


**Gambar:** Hidung panjang

Terakhir bentuk hidung panjang. Orang-orang dengan karakteristik hidung ini adalah pribadi yang penuh kehati-hatian. Mereka tidak mudah terpengaruh oleh isu atau pembicaraan yang tidak perlu dilakukan. Selain itu, mereka juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan suka membantu. Sisi lainnya, perangai orang ini mudah khawatir dan cemas jika merasakan ketidaknyamanan dalam bersosial.

## F. Filtrum

Berikutnya, di bawah hidung kita memiliki cekungan atau lekukan yang juga tepat berada di atas bibir, bagian tersebut disebut filtrum. Filtrum memiliki ukuran beragam, bisa pendek, panjang, bahkan ada yang salah satu sisinya (kanan atau kiri) saja yang pendek. Dalam pembacaan wajah, bentuk filtrum bisa mengomunikasikan hal-hal berikut ini.



- **Filtrum Tinggi**



Orang-orang yang memiliki filtrum tinggi adalah orang yang bisa mencerna kritik dan saran dari lawan bicara. Mereka memiliki filtrum tinggi adalah orang dengan daya tahan dan energi yang kuat sehingga selalu sehat. Dalam bekerja, mereka sangat antusias dan bersemangat, bahkan bisa larut dalam bekerja. Sisi lain memiliki filtrum tinggi adalah tidak memiliki selera humor dan nada bicaranya sangat tinggi.

- **Filtrum Pendek**



Bagaimana dengan pemilik filtrum pendek atau rendah? Orang-orang dengan karakteristik filtrum ini merupakan karakter yang tidak percaya diri. Keraguan selalu membayangi saat mereka menentukan sebuah pilihan atau keputusan. Sehingga, dibutuhkan bimbingan atau arahan dari orang yang lebih paham dan bijak atas pilihan yang meragukan mereka.

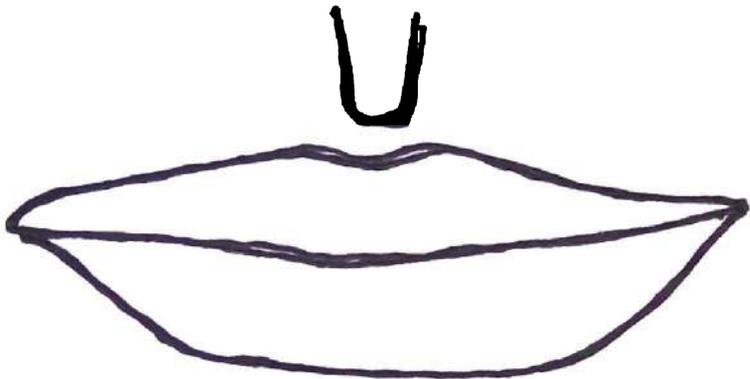
- **Filtrum Pendek Sebelah**



Ada juga *lho* orang yang memiliki filtrum tinggi sebelah. Apa maknanya? Orang-orang yang memiliki filtrum lebih tinggi sebelah, baik kanan atau kiri, menandakan bahwa dia adalah orang yang sangat berhati-hati. Kepribadiannya cenderung introvert, enggan berbagi masalah, dan lebih suka mengambil caranya sendiri. Tapi, pribadi ini memiliki minat di bidang seni yang tinggi.

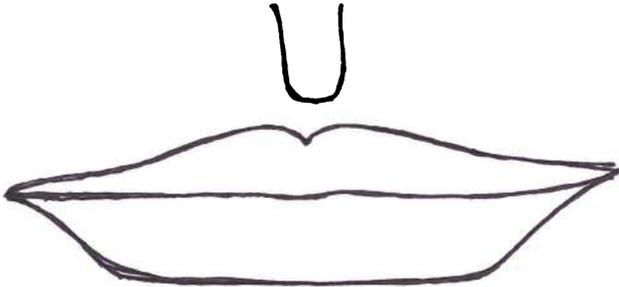
## G. Mulut

Bentuk mulut manusia bervariasi. Ada yang kecil, panjang, lebar, melengkung. Mulut mampu mengekspresikan kondisi bahagia, sedih, kecewa, kaget. Lebar mulut yang ideal memiliki lebar yang sama dengan lebar hidung. Namun, tentu setiap orang tidak memiliki lebar mulut yang sama persis. Bagaimana karakter orang-orang dilihat dari lebar mulutnya? Berikut ini ulasan mengenai karakteristik lebar mulut beserta karakter atau sifat yang menyertainya.



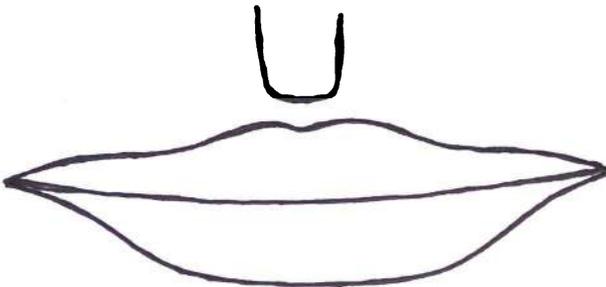
Gambar: Mulut kecil

Beberapa orang yang kita jumpai memiliki mulut yang kecil, bahkan lebarnya kurang dari lebar hidung. Tapi, batasan mulut kecil adalah mulut yang memiliki lebar sama dengan lebar hidung. Pemilik mulut ini memiliki perangai pemerhati, baik kepada diri sendiri dan orang lain. Sisi lain dia suka bersolek dan pandai memberi kritik, bahkan tidak segan menyakiti hati orang lain karena kritiknya.



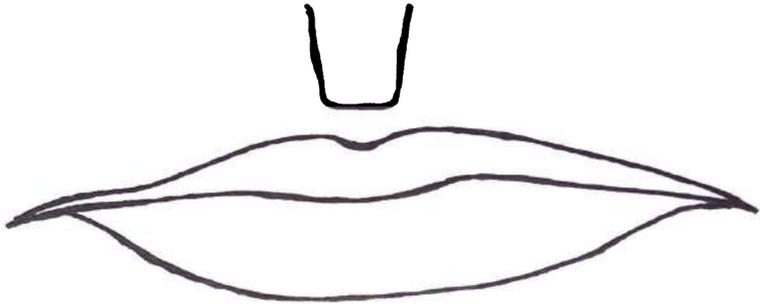
**Gambar:** Mulut lebar

Bagaimana dengan mulut yang bentuknya lebar. Mulut lebar ukurannya biasanya melebihi lebar hidung. Pemilik bentuk mulut ini cenderung cerewet dan tidak suka disela jika sedang berbicara. Tetapi, orang-orang dengan karakteristik mulut seperti ini sangat ramah, pandai bergaul, dan pandai mengatur keuangan.



**Gambar:** Mulut melengkung ke atas

Ada juga orang-orang yang memiliki garis mulut melengkung ke atas, tampak seperti tersenyum, tapi sebenarnya tidak. Memang jenis dan bentuk mulutnya demikian. Orang-orang yang memiliki karakteristik mulut ini adalah orang-orang yang hidupnya bahagia. Mereka senang menebar kebahagiaan melalui menolong, memberi, dan mengasihi sesama. Kepribadiannya menarik banyak orang karena perangainya yang ramah, sopan, supel, dan optimis dengan masa depan. Orang-orang ini juga selalu merasa tenang, cepat melupakan kesedihan, dan memiliki selera humor tinggi.



**Gambar:** Mulut melengkung ke bawah

Selain mulut yang melengkung ke atas, ada juga bentuk mulut yang melengkung ke bawah. Memang tampak seperti orang sedih dan cemberut, tapi sebenarnya memang demikian bentuk mulutnya. Orang-orang dengan bentuk mulut seperti ini adalah orang yang keras kepala. Mereka selalu banyak menuntut, tidak toleran, dan memandang rendah orang lain. Jika mereka gagal mendapatkan sesuatu, maka cepat bersedih hati, murung, dan mengeluh karena kegagalannya itu.

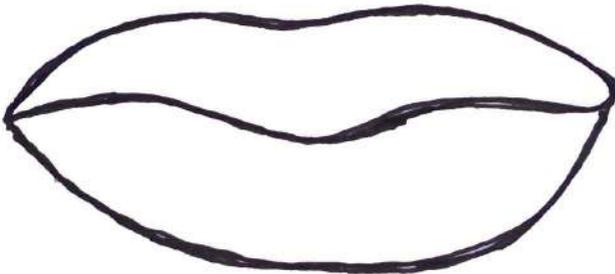
## H. Bibir

Karakteristik bibir menunjukkan kemampuan berkomunikasi seseorang. Bagaimana kemampuan bercakap seseorang bisa kita ketahui dari bentuk bibirnya. Baik bagaimana dia berkomunikasi terkait relasi pertemanan, bisnis, dan asmara. Berikut uraian mengenai bentuk bibir beserta karakter yang menyertainya.



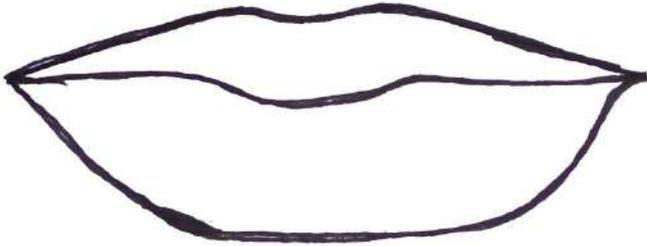
**Gambar:** Bibir atas dan bawah tipis

Pertama, bibir atas dan bawah yang tipis menunjukkan pribadi yang tegas, percaya diri, dan rasional dalam pemikiran. Kehidupan mereka sangat disiplin dan mengutamakan efisiensi dalam pekerjaan. Tapi, sisi lain pemiliki bibir ini, mereka sulit menunjukkan emosinya, baik dalam keadaan marah atau sedih. Mereka cenderung terlalu keras dalam bekerja, sehingga kerap lupa waktu, bahkan selalu merasa kurang dan tidak bisa menikmati kesenangan yang dia peroleh.



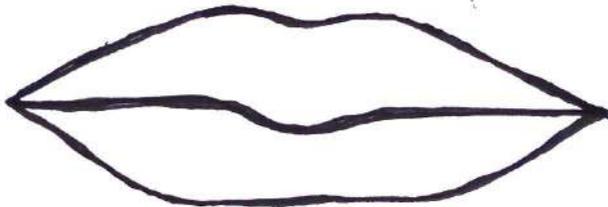
**Gambar:** Bibir atas dan bawah tebal

Kedua, kemudian bibir atas dan bawah yang tebal. Bibir dengan karakteristik seperti ini menunjukkan bahwa pemiliknya memiliki emosi yang seimbang. Perangnya selalu bersemangat di setiap hari, sehingga mampu menarik perhatian banyak orang. Dia adalah pribadi yang bisa memberikan gagasan secara tiba-tiba dan bisa diterima banyak orang. Gaya bicaraya *to the point*, humoris, dan cepat menyelesaikan apa yang sudah menjadi kewajiban serta tanggungjawabnya.



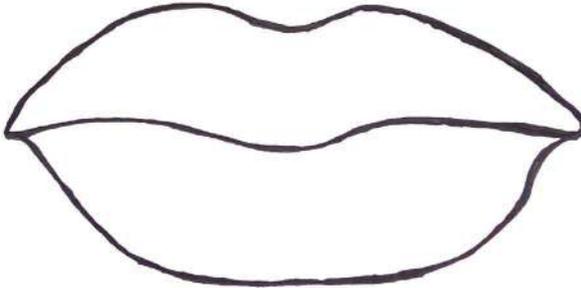
**Gambar:** Bibir bawah lebih tebal

Ketiga, karakteristik bibir yang tebal di bibir bawah. Pemilik bibir ini adalah orang-orang sensual, selalu menikmati keindahan dari sudut pandang yang berbeda. Tapi perangnya sangat pasif, maksudnya dalam setiap pembicaraan dengan orang lain baik personal maupun berkelompok, mereka tidak memberi respon atau timbal balik terhadap pembicaraan. Tapi, sekalinya dia tersakiti, sifatnya yang suka mencibir akan timbul.



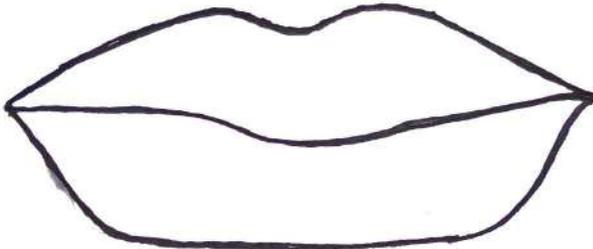
**Gambar:** Bibir atas lebih tebal

Keempat, bagaimana dengan bibir atas yang lebih tebal? Pemilik bibir dengan karakteristik ini adalah orang-orang dermawan. Perangnya rendah hati, suka membantu orang-orang yang membutuhkan. Dan, orang-orang ini adalah pribadi yang pandai berkomunikasi, bernegosiasi, dan selalu memberikan tanggapan atas pembicaraan yang dia lakukan dengan lawan bicaranya.



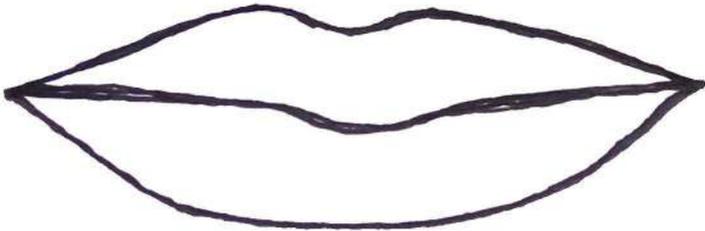
**Gambar:** Bibir pendek/penuh

Kelima, adalah bentuk bibir yang penuh, membulat, seolah tampak seperti bibir berciuman. Pemilik bibir tipe ini juga tipikal orang yang pandai berkomunikasi, bercakap, dan bisa menempatkan diri. Dia tahu kapan saatnya serius dan bercanda. Selain itu, perangnya penuh perhatian, supel, dan segala yang diucapkan mudah dicerna oleh lawan bicara. Itulah sebabnya, banyak dari pemilik bibir ini yang menjadi komunikator ulung dan pembicara di suatu seminar atau forum.



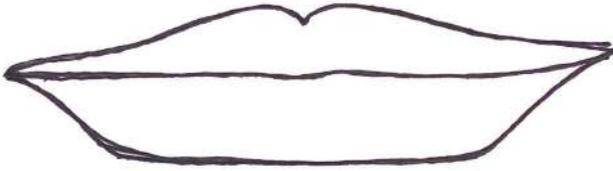
**Gambar:** Bibir besar

Bibir besar berbeda dengan bentuk bibir tebal. Bentuk bibir ini melebihi ketebalan normal bibir. Karakteristik bibir besar menunjukkan orang dengan gaya hidup tinggi, mewah, dan mengutamakan orisinalitas. Tapi, mereka juga orang-orang yang dermawan dan humoris, mampu mengekspresikan segala kondisi hati dengan baik, sehingga lawan bicara atau teman-temannya bisa menerima dan tetap merasa nyaman dengan eksistensinya. Jika berada di dalam kelompok bisnis, dia orang pertama yang akan 'mengumbar' pendapat, ide, dan gagasan. Bahkan, dia tidak segan berbicara keras jika merasa frustrasi atau kecewa dengan hasil kerja kelompoknya.



**Gambar:** Bibir sedang

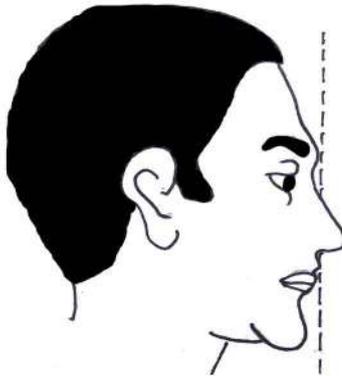
Selanjutnya, kita mungkin pernah bertemu dengan orang yang memiliki bentuk bibir proporsional, sedap dipandang, tidak terlalu besar, lebar, dan tidak terlalu sempit. Orang-orang dengan karakteristik bibir sedang menunjukkan orang dengan jiwa loyalitas tinggi. Mereka selalu setia pada pekerjaan, pasangan, dan memenuhi janji-janji yang pernah terucap. Kehidupannya sangat mandiri dan menjunjung tinggi kedisiplinan dalam beraktivitas.



**Gambar:** Bibir tampak datar/lurus

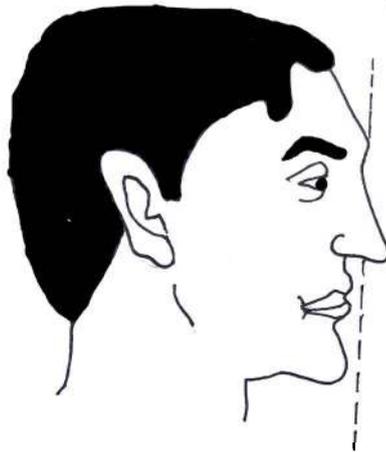
Terakhir bibir yang tampak lurus atau datar. Bagaimana cara mengetahuinya? Kita bisa perhatikan pertemuan bibir atas dan bawah seseorang saat dia diam. Perhatikan garis pertemuan bibir atas dan bawah. Orang-orang yang memiliki bibir datar atau lurus menunjukkan sikap kontrol diri atau penguasaan emosi yang bagus. Mereka mudah beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang baru. Dan, pandai menempatkan diri, terlebih jika banyak orang yang membutuhkan bantuannya.

Selanjutnya kita akan membahas bibir yang menonjol dan bibir yang masuk ke dalam. Bagaimana cara mengetahui karakteristik bibir seperti itu? Mari kita mengukur letak bibir kita. Caranya dengan menggunakan penggaris yang ditempelkan di dahi dan samping hidung. Jika bibir menyentuh, berarti bibir kita lebih menonjol, jika tidak bibir kita lebih masuk.



**Gambar:** Bibir menonjol

Jika bibir kita menonjol, menunjukkan pribadi yang terburu-buru. Semuanya serba tidak terduga (impulsif), entah dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan, sehingga terkesan tergesa-gesa dan hasilnya tidak maksimal. Kebiasaan itu merambah saat akan mengambil sebuah keputusan. Dalam menenukan keputusan, pemiliki bibir menonjol juga tidak mempertimbangkan banyak hal, sehingga konsekuensi yang tidak terduga sering terjadi.



**Gambar:** Bibir masuk ke dalam

Bibir yang masuk ke dalam memiliki sifat yang berkebalikan dengan bibir menonjol. Pribadi pemiliki bibir bentuk ini adalah orang yang sangat berhati-hati, teliti, dan perfeksionis. Mereka adalah para *decision maker* yang bijak, mempertimbangkan baik dan buruk, dengan analisis yang mendalam. Tapi, karena terlalu banyak mempertimbangkan banyak hal, banyak rencana-rencana yang tidak berjalan dan suka berganti rencana yang lain.

## I. Daggu

Mari kita perhatikan dulu daggu kita, apakah bentuknya proporsional? Daggu dengan bentuk proporsional memiliki bentuk ideal, yakni membentuk bulatan atau kotak/persegi. Bentuk daggu, dalam pembacaan wajah, mencerminkan stamina atau kekuatan seseorang. Semakin kuat garis ragang pada daggu, semakin tinggi daya tahan seseorang. Jika garis rahang tidak proporsional, sehingga mempengaruhi bentuk daggu yang juga tidak proporsional, menunjukkan pribadi yang terburu-buru, tidak memiliki pendirian, dan cenderung cepat mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan risiko. *Nah*, berikut ini ulasan mengenai karakteristik bentuk daggu beserta karakter yang menyertainya.



**Gambar:** Daggu menonjol

Pertama, adalah bentuk daggu yang menonjol. Pemiliki bentuk daggu ini menunjukkan karakter dominan yang sombong, keras kepala, dan egois. Jika ada orang lain yang memberi

masukannya untuk perubahan dirinya, sifatnya cenderung tidak acuh terhadap perhatian orang lain. Sifat lainnya, dia cenderung agresif, melakukan segala upaya agar keinginannya terwujud. Sisi lain yang dapat dinilai positif adalah dirinya sangat gigih dan berjuang keras agar sampai pada tujuan.



**Gambar:** Dagu besar

Kedua, dagu yang besar. Dagu besar biasanya cenderung kuat pada bagian rahang. Pemilik dagu dengan karakteristik ini adalah pribadi yang mandiri, disiplin, dan pejuang. Orang-orang dengan bentuk dagu ini mempunyai daya tahan tubuh yang bagus, sehingga selalu bersemangat menjalani aktivitas. Sama seperti pemilik dagu menonjol, mereka orang-orang dengan dagu besar juga sangat gigih dan berjuang keras agar sampai tujuan yang telah diimpikan.



**Gambar:** Dagur rendah

Ketiga berikutnya, bentuk dagur rendah. Karakteristik dagur demikian menunjukkan pemiliknya memiliki karakter yang lemah. Daya tahan dan staminya kurang bagus, sehingga kerap sakit dan lemas. Karakter lain dari pemilik dagur ini adalah peragu, tidak percaya diri, dan plin-plan. Sehingga, dalam menentukan keputusannya sendiri, dia sangat kesusahan bahkan bisa sampai membuat orang lain kebingungan dengan sikapnya yang seperti itu.



**Gambar:** Dagur datar

Keempat, lalu ada juga orang-orang yang memiliki bagian bawah dagu yang lurus atau datar. Mereka pemiliki dagu bentuk ini umumnya berperangai pemalas, tidak bisa diarahkan, dan enggan melakukan sesuatu dengan usahanya sendiri. Saat dalam keadaan terhimpit, tertekan, dan kesusahan, pribadi ini juga mudah berputus asa. Sehingga impiannya banyak yang pupus di tengah usahanya.



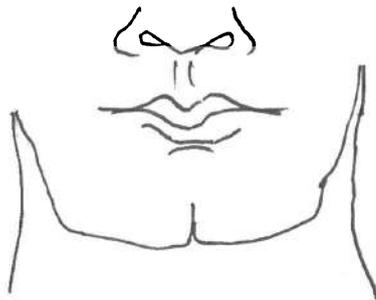
**Gambar:** Daggu panjang

Kelima, dagu yang memanjang (panjang) hingga ke arah leher. Pemilik dagu ini memiliki adalah orang-orang yang memiliki prinsip dan memegang teguh pendiriannya. Sikapnya yang demikian, membuat pribadi ini memiliki citra keras kepala dan tidak mau menerima masukan dari orang lain. Apa yang dia katakan akan dia buktikan, itulah sebabnya dia juga bisa dikatakan gigih dan pejuang keras.



**Gambar:** Daggu lancip

Keenam, bentuk daggu yang lancip. Karakteristik daggu ini menunjukkan bahwa pemiliknya adalah pribadi yang supel, ramah, dan hangat. Mereka memiliki pemikiran positif dan berorientasi ke masa depan. Selain itu, orang-orang dengan bentuk daggu ini juga selektif mencerna informasi, sehingga tahu mana informasi yang dia butuhkan dan tidak. Sehingga, hal itu bisa membuat dirinya cepat dan efektif dalam menentukan keputusan.



**Gambar:** Daggu belah/lekkuk

Ketujuh, lalu ada juga orang-orang yang memiliki lekukan di tengah dagunya, sehingga terkesan dagunya terbelah atau memiliki lesung. Orang-orang dengan bentuk dagu seperti ini adalah orang yang memiliki fantasi atau imajinasi seksual tinggi. Perhatiannya terhadap cinta kasih dan hubungan keintiman sangat antusias. Sisi lainnya, mereka sedikit egois, tidak peduli, dan pandai menyimpan rahasia terkait kekurangan atau kesalahan dirinya.



**Gambar:** Dagu tertarik ke belakang

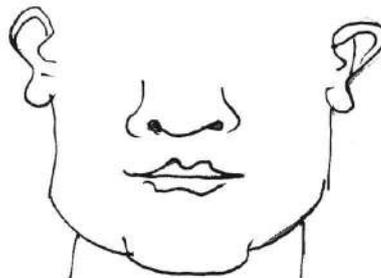
Kedelapan, dagu yang terkesan tertarik ke bagian leher atau ke belakang. Pemilik karakteristik dagu demikian adalah orang-orang yang cenderung menarik diri dari keterlibatan sosial, kelompok, atau bisnis. Mereka kurang percaya diri untuk bergabung dan bekerja secara bersama-sama. Itulah sebab mereka cenderung menjadi pasif. Selain itu, pemilik dagu ini juga memiliki sikap ragu-ragu, plin plan, dan pendirian yang berubah-ubah. Sehingga, jika mereka dihadapkan dengan berbagai opsi/pilihan dan menentukan mana yang dipilih, mereka akan memilih tanpa mempertimbangkan manfaat atau

risiko jangka panjangnya. Mereka membutuhkan bantuan orang lain untuk kasus seperti ini.



**Gambar:** Daggu membuldar

Selanjutnya adalah bentuk dagu yang membuldar atau membulat di bagian bawah. Perangai dari pemilik dagu ini adalah orang-orang hangat, romantis, dan lemah lembut. Mereka juga sangat logis, berpikiran rasional, dan terbuka terhadap segala masukan. Tapi, saat menghadapi tekanan dari luar, orang-orang pemilik dagu membulat malah cenderung menghindari. Mereka enggan menghadapi masalah-masalah, utamanya masalah sepele, dan konflik berkepanjangan. Bahkan, mereka memiliki untuk mengalah daripada berhadapan dengan masalah sepele yang bisa mengganggu aktivitas dan kinerjanya.

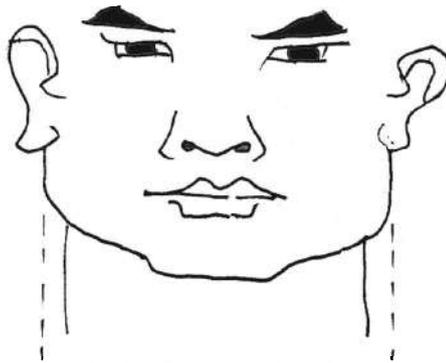


**Gambar:** Daggu datar/lurus atau persegi

Terakhir dagu yang lurus atau datar di bagian bawah, sehingga terkesan membentuk persegi. Pemilik dagu dengan karakteristik seperti ini adalah orang-orang yang mandiri dan tertib dalam keseharian. Ketepatan waktu sangat mereka hargai, sehingga mereka bisa marah jika ada rekan atau orang lain yang sudah berjanji tapi tidak ditepati. Selain itu, orang-orang dengan bentuk dagu ini juga sangat pandai memajemen pekerjaan, organisasi, dan teratur dalam pembukuan pengeluaran.

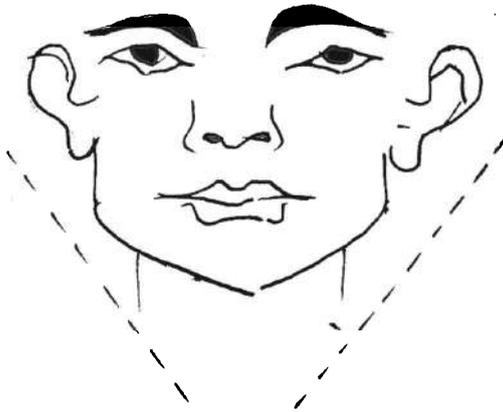
## J. Rahang

Posisi atau letak rahang di wajah kita berhubungan langsung dengan dagu. Sehingga, melalui bentuk rahang, kita bisa memperhatikan apakah wajah seseorang terlihat lebar, sempit, atau bahkan runcing. Sebagaimana telah penulis sebutkan pada pembahasan bagian dagu, bentuk rahang mencerminkan daya tahan fisik dan tubuh seseorang. Semakin kuat garis rahang, semakin kuat pula stamina orang tersebut. Tetapi, garis rahang juga bisa menunjukkan sisi lain seseorang, seperti keras kepala, egois, dan kecenderungan berbuat kejam. Berikut beberapa penjelasan mengenai karakteristik bentuk rahang beserta karakter yang menyertainya.



**Gambar:** Rahang yang besar/lebar

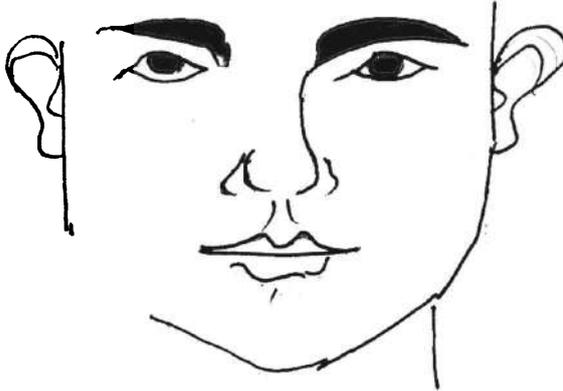
Pertama, bentuk rahang yang besar atau lebar. Biasanya orang-orang yang memiliki bentuk rahang ini sekaligus memiliki rahang yang kuat. Kekuatan rahang tersebut juga mencerminkan kekuatan fisiknya. Orang dengan karakteristik rahang ini memiliki kegigihan dalam mengerjakan segala hal. Hatinya akan puas jika pekerjaannya dia selesaikan berkat usahanya sendiri. Kemauannya yang kuat mengantarkan dirinya mencapai satu demi satu apa yang dia impikan. Itulah sebabnya, pemilik rahang yang besar dan kuat ini banyak dicari untuk pekerjaan-pekerjaan yang memanfaatkan kekuatan fisik.



**Gambar:** Rahang yang lancip

Berikutnya adalah rahang yang lancip. Bentuk rahang menurun ke satu titik di bawah seperti terlihat pada gambar. Orang-orang yang memiliki rahang seperti ini adalah orang-orang yang lemah lembut dan penuh kehati-hatian dalam bertindak dan bersikap. Perangnya juga pemalu. Tapi, untuk urusan membantu, dia selalu menjadi orang yang menawarkan bantuan jika melihat teman atau sahabat, juga keluarganya

membutuhkan bantuannya. Orang-orang dengan bentuk rahang lancip biasanya memiliki bakat tertentu dan dia akan mendalaminya sampai bakat tersebut benar-benar bermanfaat untuk kehidupannya.



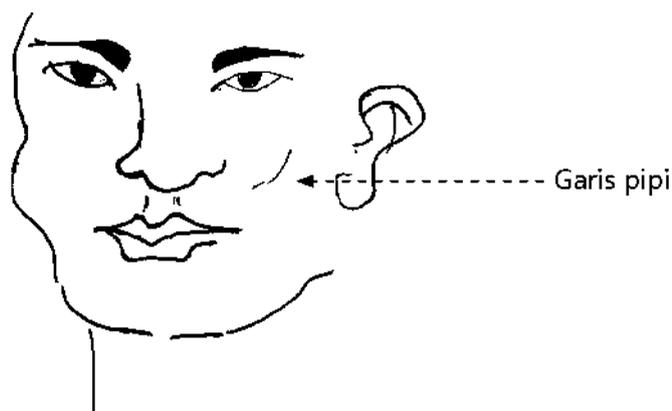
**Gambar:** Rahang tidak simetris

Ketiga, bentuk rahang yang tidak simetris. Terkadang kita bertemu dan berkenalan dengan orang-orang yang memiliki bentuk rahang aneh, tampak tidak simetris. Mereka yang memiliki rahang seperti ini adalah orang-orang keras kepala. Jika orang lain memberinya saran untuk mengubah penampilan atau cara pandangnya, dia dengan tegas mengatakan 'tidak'. Bahkan, tidak segan-segan dia akan berlaku lebih keras lagi kepada dirinya sendiri untuk mencapai suatu impian atau tujuan hidup.

## **K. Pipi**

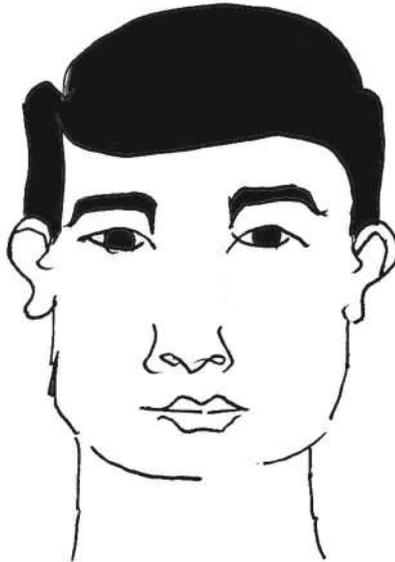
Bentuk pipi yang ideal adalah menonjol, tebal, tulang pipi terasa bila ditekan, dan berwarna cerah. Dalam pembacaan

wajah, pipi dan hidung saling terkait satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Pipi tidak boleh menutupi hidung dan tinggi kedua pipi harus sejajar serta simetris. Melalui pembacaan pipi, kita bisa menerka status dan peran seseorang di dalam bermasyarakat. Pipi memberi pesan terkait ketekunan dan kewibawaan. Sehingga pipi yang terlihat baik harus memiliki kondisi proporsional dan seimbang dengan kekuatan hidung. Inilah beberapa penjelasan mengenai karakteristik bentuk pipi beserta karakter yang menyertainya.



**Gambar:** Garis pipi kuat

Pertama, garis pipi yang kuat, sehingga pipi seakan tertarik ke belakang. Orang-orang yang memiliki garis pipi yang kuat adalah orang dengan kecenderungan otoriter. Mereka suka memberi komando, mengawasi, dan memberi arahan atas suatu pekerjaan. Kita bisa melihat jajaran pemimpin perusahaan atau pengawas lapangan (perusahaan), mereka biasanya memiliki garis pipi yang terkesan kuat.



**Gambar:** Pipi menonjol

Berikutnya pipi yang menonjol. Bentuk pipi menonjol menunjukkan karakter yang hati-hati dan hemat. Orang-orang yang memiliki karakteristik pipi ini selalu mempertimbangkan setiap langkah dan keputusan yang dia ambil, sehingga setiap pekerjaan atau aktivitas bisa berjalan secara efektif dan efisien. Dengan sikap seperti itu, banyak orang beranggapan jika memiliki pipi menonjol adalah pribadi yang perhitungan dan cenderung pelit. Benar, sebab pribadinya memang tidak suka jika dirinya apalagi orang lain melakukann pemborosan. Soal berhemat pun demikian, tidak hanya berhemat tentang keuangan, pribadi pemilik pipi menonjol juga berhemat tentang waktu. Pribadi ini akan menjadi orang yang keluar terakhir untuk menyelesaikan segala tanggungan kerja, sebab dia tidak suka menunda-nunda pekerjaan.



**Gambar:** Pipi tidak menonjol

Kemudian ada juga bentuk pipi yang datar alias tidak menonjol. Pribadi dengan karakteristik pipi ini adalah pribadi pemalu. Mereka tidak memiliki keahlian dalam berkomunikasi, bahkan cenderung bersikap pasif. Selain itu, perangainya juga menunjukkan jika dia orang yang pesimis, enggan berusaha agar kondisi dirinya menjadi lebih baik. Hal itu kemudian menjadi penyebab mengapa dirinya stagnan alias tidak berkembang dan kehilangan banyak peluang untuk memajukan diri sendiri.

### **Membaca Warna Pipi**

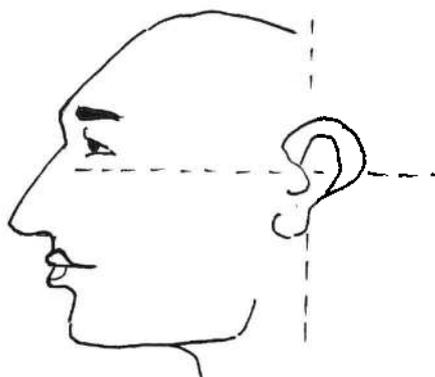
Selain bentuk pipi, kita bisa mengamati warna pipi untuk mengetahui kesehatan seseorang. Berikut uraian-uraian singkat yang menjelaskan karakteristik warna pipi dengan keadaan atau pola hidup sehat seseorang:



- Warna pipi tampak merah menunjukkan bahwa seseorang mengalami gangguan jantung dan kandung kemih.
- Warna pipi sangat merah menunjukkan bahwa seseorang mengalami gangguan sistem pernapasan yang berkaitan dengan tenggorokan dan paru-paru.
- Pipi berwarna merah dengan ruam di wajah mengindikasikan adalah permasalahan berkaitan dengan sistem pencernaan, utamanya di bagian usus.
- Warna pipi tampak membiru atau kehijau-hijauan menandakan pemiliknya sedang mengalami percekocokan, atau gangguan hubungan personal terkait asmara atau pertemanan.
- Warna pipi tampak gelap tanda bahwa seseorang merasa tidak nyaman dengan lingkungan tempat tinggalnya.

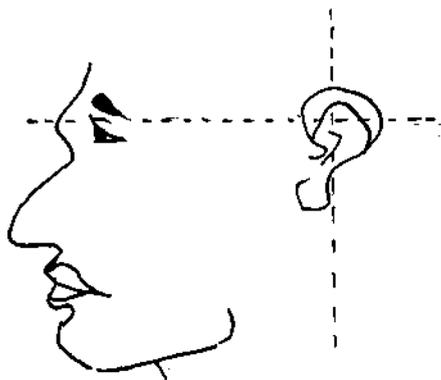
## L. Telinga

Telinga juga mampu memberi banyak informasi terkait karakter seseorang, yakni berkaitan dengan tingkat kecerdasan seseorang. Telinga ideal memiliki bentuk daun telinga yang proporsional dengan lebar wajah dan berdaging sehingga terkesan tebal di bagian luar dan dalam. Berikut beberapa penjelasan mengenai karakteristik bentuk telinga beserta karakter yang menyertainya.



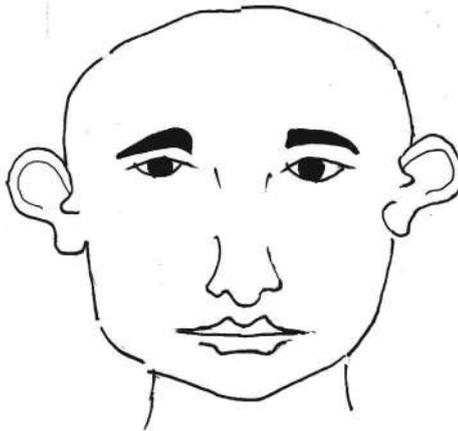
**Gambar:** Telinga lebih rendah daripada mata

Pertama adalah posisi telinga yang lebih rendah dari garis mata. Untuk mengetahui posisi itu, kita bisa melihat dari sisi kanan atau kiri orang yang bersangkutan. Jika posisi telinga berada lebih rendah dari mata, maka orang tersebut akan mencapai kesuksesan karier di usia lanjut atau di hari tuanya. Mereka membutuhkan usaha yang lebih keras untuk mewujudkan impian-impian mereka satu demi satu. Itu juga sebabnya, orang-orang dengan karakteristik letak telinga demikian adalah mereka orang-orang yang gigih, semangat, kreatif, dan tidak menyerah sampai impiannya benar-benar terwujud.



**Gambar:** Telinga sejajar atau lebih tinggi dari mata

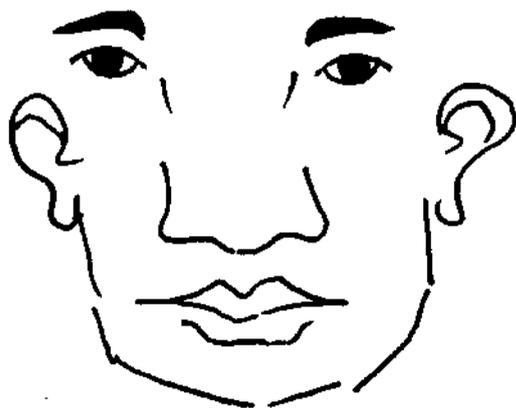
Kedua adalah posisi telinga yang letaknya sejajar atau lebih tinggi dari garis mata. Pemilik telinga dengan karakteristik ini menunjukkan tingkat kecerdasan di atas rata-rata. Mereka memiliki daya ingat tinggi dan cenderung sukses secara akademis. Gaya berpikirnya sangat logis dan menyukai hal-hal yang pasti atau realistis. Tapi, sisi lain dari pribadi dengan letak telinga ini adalah tidak percaya diri, sehingga mereka membutuhkan pembimbing yang bisa menuntun dan mengajarkan mereka tentang iktikad dan mental yang kuat. Karena rasa tidak percaya diri itu, pemilik telinga tipe ini sangat mudah kecewa dan menyerah apabila menemui kegagalan. Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mereka bisa bangkit kembali dan bersemangat menjalani rutinitas.



**Gambar:** Telinga dengan cuping *caplang*

Berikutnya adalah bentuk telinga dengan cuping yang mengembang/melebar keluar atau biasa disebut *caplang*. Orang-orang yang memiliki bentuk cuping telinga seperti ini tergolong orang yang unik. Mereka memiliki hobi mengumpulkan dan mengoleksi sesuatu yang mereka senangi.

Untuk itu, mereka bisa saja mengeluarkan banyak uang untuk memperoleh barang-barang lawas dan antik, misalnya. Atau para kolektor mainan impor, bisa kita saksikan memiliki bentuk telinga seperti ini. Hobinya itu, membuat dia sangat berhemat dari keperluan mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak dia anggap penting, sehingga muncul anggapan, orang-orang dengan telinga ini tergolong sangat pelit bahkan kikir. Jika berurusan dengan manajemen keuangan, mereka bisa dipercaya karena ketelitian dan kerapiannya dalam membuat laporan keuangan. Dan, jika sudah bekerja dengan pekerjaan yang menjadi *passion*-nya, mereka juga kerap lupa waktu.



**Gambar:** Cuping telinga kecil

Berikutnya adalah telinga dengan cuping yang kecil. Apa yang bisa kita kenali dari pemilik telinga bercuping kecil? Pemilik telinga bercuping kecil adalah tanda bahwa dia orang yang pasif, tidak kreatif, dan menggantungkan diri kepada orang lain. Tipe orang ini sangat susah jika dimintai pertolongan atau bantuan. Sisi lain dari pemilik telinga dengan karakteristik ini adalah lebih suka menuruti *insting* daripada akal, jadi jika *insting*

berkata A, maka dia akan melakukan A. Tanpa mempedulikan tanggapan atau saran dari orang lain.

Bertolak belakang dengan orang dengan cuping telinga yang besar. Orang-orang yang memiliki cuping telinga besar menandakan orang yang cerdas, mandiri, dan mudah bergaul. Mereka senang jika ada orang lain menasehati atau memberi saran untuk kemajuan dirinya. Pemikirannya sangat terbuka, itulah yang menyebabkan pribadi ini disegani dan cepat berkembang.

## **M. Gigi**

Apa yang bisa kita baca dari bentuk-bentuk gigi? Gigi mampu menunjukkan pola dan gaya hidup seseorang. Selain itu bentuk gigi juga mampu memberitahu kepada kita bagaimana orang-orang memajemen emosinya. Berikut uraian-uraian mengenai bentuk gigi dan karakter yang menyertainya.

- Orang yang memiliki sela-sela di antara gigi-giginya menandakan bahwa dia memiliki masa kelam saat kecil. Bisa karena perceraian orang tua, kekerasan terhadap dirinya, atau termasuk anak-anak yang diterlantarkan.
- Orang-orang yang memiliki gigi besar di bagian depan menunjukkan pribadi yang tegas. Mereka sangat agresif dan enggan menunda pekerjaan, tapi cenderung keras kepala.
- Orang yang memiliki gigi besar-besar menandakan bahwa pribadinya sangat rasional. Mereka memiliki alur berpikir yang logis juga metodis.
- Posisi-posisi gigi yang terlihat tidak teratur menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki pola hidup yang tidak teratur di masa kanak-kanak. Perangainya cenderung keras

kepala dan suka bermalas-malasan. Kebiasaan itu kemudian larut hingga dia dewasa.

- Bentuk gigi yang kecil-kecil, rata, dan rapi. Pemilik bentuk gigi dengan karakteristik tersebut merupakan orang-orang yang kurang suka menonjolkan diri. Perangnya dermawan dan memilih hidup sederhana. Mereka lebih senang memberikan dukungan kepada orang lain daripada diberikan dukungan. Selain itu, pribadinya juga termasuk orang yang cerdas, disiplin, dan bisa mengambil pelajaran dari berbagai pengalaman hidup untuk menjadi lebih baik.



## **BAGIAN IV**

### **PEMBACAAN WAJAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**



## PEMBACAAN WAJAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

Manusia diciptakan dengan beragam bentuk dan keunikan. Bersyukur bagi kita yang diberi kesempurnaan fisik, sehingga bisa melakukan beragam aktivitas dengan normal. Dari sekian banyak manusia diciptakan, tentu kita memiliki karakteristik fisik tubuh yang berbeda. Mulai warna dan bentuk rambut, corak kulit, bentuk kepala, lebar mata, hidung, bentuk dagu, tinggi leher, hingga bentuk tangan sampai ujung kaki.

Jikapun rambut kita sama-sama berwarna hitam, kulit berwarna coklat atau putih, tetapi kita dengan manusia yang lain memiliki perbedaan watak dan sifat. Kebiasaan seorang laki-laki jelas berbeda dengan kebiasaan para perempuan. *Nah*, karakteristik-karakteristik yang terlihat pada wajah, sebenarnya mampu menunjukkan bagaimana karakter dan sifat kedua jenis manusia yang berbeda jenis kelamin tersebut.

Kenampakan wajah yang tampan bagi laki-laki atau cantik bagi perempuan belum dapat menjamin bahwa pemilik wajah itu bertingkah laku baik. Pun demikian dengan kenampakan wajah yang jelek, belum tentu perangai mereka bisa kita bilang buruk. Sebab itu, jangan jadikan kenampakan wajah yang baik dan buruk sebagai tolok ukur untuk menilai sifat seseorang, terlebih terhadap orang-orang yang belum kita kenal.

# A. Pembacaan Wajah Laki-laki

## 1. Tinggi Tubuh

- Tinggi proporsional

Laki-laki dengan tinggi tubuh yang proporsional, dalam artian, berat badan dan tinggi badannya proporsional merupakan ciri orang yang memiliki kehidupan seimbang dan baik. Mereka selalu berupaya menjaga kesehatannya dan mandiri dalam menjalani hidup.

- Tinggi di atas normal

Kemudian laki-laki yang tingginya di atas normal tetapi badannya kurus menandakan dia orang yang pemalas. Karakternya suka menunda pekerjaan dan aktivitasnya sangat lambat alias tidak dinamis.

- Tubuh pendek

Bagaimana dengan tubuh pendek? Laki-laki dengan tubuh pendek menandakan pribadi yang pandai dan cerdas. Mereka tidak suka berdiam diri dan selalu mencari kesibukan untuk memanfaatkan waktu. Aktivitasnya sangat dinamis. Di lain sisi, mereka juga bisa tidak percaya diri dan minder jika tubuhnya yang pendek dan badannya gemuk.

- Tubuh tinggi

Terakhir laki-laki dengan tubuh yang tinggi, tetapi normal. Ciri tersebut menandakan bahwa dia adalah laki-laki yang kuat, semangat, dan berkemauan keras. Mereka sangat gigih untuk mencapai apa yang menjadi impiannya. Perangainya sangat mandiri dan pemberani.

## 2. Bentuk Kepala

- Kepala bulat dan besar

Laki-laki dengan bentuk kepala bulat dan berukuran besar menandakan pribadi yang berpandangan luas. Perangainya penuh semangat dan pandai beradaptasi dengan lingkungan. Selain itu, mereka selalu menginginkan posisi yang baik dalam karier dan berusaha mendapatkannya. Kemampuan manajemennya sangat baik, tetapi bisa saja menjadi pemalas jika terlalu lelah.

- Kepala menonjol di bagian belakang

Laki-laki dengan kepala yang menonjol ke belakang menunjukkan orang yang cerdas. Mereka selalu memiliki banyak cara dan akal untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain itu, sikapnya sangat aktif bahkan hiperaktif. Mereka tidak suka jika terlalu lama menganggur atau merenung. Laki-laki dengan bentuk kepala ini juga memiliki bakat dan keahlian di bidang seni.

- Kepala datar/persegi

Kemudian laki-laki yang memiliki bentuk kepala kotak dan terkesan datar. Jika laki-laki memiliki karakteristik kepala ini maka dia adalah orang yang sederhana. Pribadinya mudah bergaul dan memiliki banyak relasi. Kemampuan beradaptasinya sangat cepat dan berpikiran logis. Pribadi ini mudah bergaul dengan siapa saja. Laki-laki dengan bentuk kepala ini juga berpandangan ke depan dan selalu memandang optimis apa yang sudah menjadi rencananya. Selain logis dan realistis, pola pikirnya juga praktis dan sistematis dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.

### 3. Rambut Kepala

- Rambut lebat dan kasar

Laki-laki dengan rambut lebat dan terkesan kasar memiliki pendirian yang mudah goyah. Perangainya keras kepala bahkan bisa berbicara kasar kepada orang lain. Karena karakter yang demikian, mereka sering menyinggung perasaan orang lain. Gaya bicaranya spontan dan cenderung tidak dipikirkan terlebih dahulu.

- Rambut hitam dan tipis

Pemilik rambut hitam dan tipis adalah tipikal laki-laki yang dinamis. Mobilitasnya tinggi, mengutamakan ketepatan waktu, dan sangat mandiri. Karena memiliki otak yang cerdas, laki-laki ini juga berwawasan luas, gaya bicaranya santai tapi berbobot, serta mudah beradaptasi.

- Rambut kemerahan

Kemudian laki-laki yang memiliki rambut kemerahan. Laki-laki dengan karakteristik rambut ini adalah pribadi yang keras kepala. Dia tidak suka berdiam diri terlalu lama. Jika memiliki keinginan, dia akan berusaha mewujudkan dengan caranya sendiri, walau dengan cara-cara yang praktis.

### 4. Rambut Pada Wajah

- Cambang (bulu pipi) tumbuh halus

Cambang atau bulu pipi yang dibiarkan tumbuh halus merupakan ciri laki-laki yang kurang bisa mengurus dirinya sendiri. Bahkan, bisa dikatakan laki-laki ini cenderung hidup dengan pola yang tidak sehat. Perangainya pemalas dan susah untuk diatur.

- Cambang (bulu pipi) tumbuh lebat  
Kemudian cambang yang dibiarkan tumbuh lebat di dekat cuping pipi. Laki-laki dengan karakteristik rambut di wajah seperti ini menunjukkan pribadi yang kurang mementingkan kebutuhan pribadinya. Mereka memilih mendahulukan untuk melayani orang lain untuk beberapa kebutuhan.
- Kumis tumbuh lebat  
Selanjutnya ada laki-laki dengan kumis tumbuh lebat. Karakter wajah demikian menunjukkan bahwa dia adalah laki-laki yang kurang bisa mengurus dirinya sendiri. Perangainya juga cenderung gegabah dalam mengambil keputusan. Selain itu, sikapnya juga banyak yang sembrono, atau kurang memperhitungkan hal-hal dalam pengambilan keputusan.
- Kumis tumbuh di sudut bibir  
Kemudian ada juga laki-laki yang kumisnya hanya tumbuh di kedua sudut bibir bagian luar. Laki-laki dengan karakteristik ini dan memiliki wajah persegi, alis tebal, serta bola mata yang kecil menunjukkan watak yang keras hati dan bengis. Tapi jika wajahnya lonjong, dahi tinggi, alis lurus, mereka adalah laki-laki yang memiliki selera humor tinggi.
- Kumis dicukur rapi  
Bagaimana dengan kumis yang dicukur rapi? Kumis yang dicukur rapi mengikuti garis bibir menandakan bahwa laki-laki tersebut memiliki pola hidup yang rapi. Dia menyukai kebersihan dan kerapian, dan kecenderungannya berwatak perfeksionis. Laki-laki seperti ini sangat mementingkan penampilan. Selain itu, dia juga memiliki selera humor dan sangat mudah bergaul.

- Kumis tumbuh di tengah (sebatas lebar hidung)

Ada juga kumis yang hanya tumbuh di tengah atau sebatas lebar hidung. Laki-laki yang memiliki rambut kumis demikian menunjukkan pribadi yang mudah bergaul. Tetapi pendiriannya masih mudah goyah sehingga dia cenderung lambat mengambil keputusan. Selain itu, pribadi ini juga cenderung otoriter dan sering merasa frustrasi. Kondisi emosi yang tidak stabil kerap membuat laki-laki dengan karakteristik kumis ini mudah marah dan keras kepala.

- Ujung kumis tipis

Laki-laki yang memiliki kumis dengan rambut kumis yang tipis di bagian ujung merupakan pribadi yang tampak gagah dan pemberani. Mereka sangat gigih dalam bekerja meski kadang suka merasa besar kepala. Perangainya cenderung ingin diperhatikan, oleh sebab itu, dia ingin tampak lebih superior dibanding dengan orang lain yang ada di sekitarnya.

- Janggut di dagu

Laki-laki dengan dagu ditumbuhi rambut (janggut) yang lebat memberikan ciri bahwa dia memiliki nilai spiritual/religius yang tinggi. Laki-laki dengan janggut di dagu juga ingin menunjukkan keperkasaan dalam hal seksualitas.

- Janggut dicukur vertikal

Ada juga janggut yang dicukur membentuk vertikal atau memanjang ke arah dagu belakang. Laki-laki dengan karakteristik seperti ini adalah laki-laki yang semangat dan optimis dengan hari depan. Mereka juga sangat tertarik dengan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan seksualitas dan ingin menunjukkan keperkasaannya.

- Cambang, kumis, janggut tumbuh rambut tipis  
Cambang, kumis, dan janggut yang dicukur tipis menunjukkan pribadi yang memiliki semangat dan rasa optimis. Fisiknya sangat kuat dan merupakan sosok pekerja keras yang gigih mewujudkan keinginan.
- Cambang, kumis, janggut tumbuh rambut lebat  
Cambang, kumis, dan janggut yang dibiarkan tumbuh lebat dan ketiganya dibiarkan menyatu adalah laki-laki yang ingin menunjukkan kejantannya. Fisiknya juga kuat serta memiliki kecenderungan ringan tangan.

## 5. Bentuk Wajah

- Wajah besar dan tidak proporsional  
Pertama, laki-laki yang memiliki bentuk wajah besar dan terkesan tidak proporsional menunjukkan watak yang tidak teguh pendirian. Jika berada di posisi yang salah, mereka cenderung banyak mencari alasan agar tidak disalahkan. Dan, pemilik bentuk wajah ini juga orang yang mudah iri hati terhadap kesuksesan orang lain.
- Wajah persegi  
Kemudian wajah dengan bentuk persegi. Laki-laki dengan karakteristik wajah ini memiliki sifat yang gigih. Mereka akan mengejar dan membuktikan impian sampai benar-benar tercapai. Perangainya sangat dinamis dan menyukai tantangan. Mereka cenderung cekatan, cepat menentukan keputusan, dan mau mengambil risiko.
- Wajah bulat  
Laki-laki berwajah bulat adalah pribadi yang periang. Orangnyanya mudah bergaul dan menyesuaikan

diri dengan rekan-rekannya. Laki-laki dengan tipe wajah bulat menyukai kebersamaan dan menghindari konflik atau pertikaian. Ia sangat pandai dalam berkomunikasi sehingga mampu menjaga hubungan pertemanan.

## 6. Bentuk Dahi

- Dahi tinggi dan luas

Laki-laki yang memiliki dahi tinggi dan luas merupakan ciri laki-laki pandai. Wawasannya sangat luas dan cenderung terpelajar. Mereka suka kegiatan yang membutuhkan ketelitian seperti riset dan pengamatan. Sehingga, laki-laki dengan dahi ini kerap menghasilkan penemuan-penemuan baru.

- Dahi pendek

Memiliki dahi pendek menunjukkan bahwa dia adalah laki-laki yang praktis dan cenderung tidak mau ambil repot. Mereka enggan untuk mengeluarkan lebih banyak usaha untuk memperoleh keinginan. Perangainya pemalas dan berpikiran untuk jangka pendek.

- Dahi luas dan lebar

Kemudian laki-laki dengan dahi luas dan lebar. Pemilik dahi jenis ini adalah tipe laki-laki yang murah hati, ringan tangan, dan pandai. Mereka sangat gigih mencapai keinginan dan tidak suka bermalas-malasan.

- Dahi melengkung

Laki-laki dengan dahi melengkung menandakan laki-laki dengan mental yang kuat. Orangnya cenderung terkenal karena keahlian dan kekayaannya. Namun, di lain sisi mereka juga gampang tinggi hati dan keras kepala.

## 7. Bentuk Alis Mata

- Alis mata panjang dan tebal

Laki-laki dengan alis mata memanjang dan terkesan tebal merupakan ciri laki-laki yang keras kepala. Mereka suka berbuat kasar, egois, juga ceroboh. Perangainya terlalu mempercayai bahwa dia lebih kuat dan unggul dari orang lain, sehingga terkesan sangat membanggakan diri.

- Alis mata tipis

Kemudian laki-laki dengan alis mata yang tipis atau hanya memiliki sedikit rambut alis. Laki-laki dengan karakteristik alis mata demikian merupakan ciri laki-laki yang tidak percaya diri, mereka cenderung penakut, dan selalu ragu dengan langkah yang ingin dia tempuh. Selain itu, laki-laki ini juga memiliki karakter yang pesimis, tidak memiliki tujuan yang jelas dalam hidupnya, dan kurang bertanggungjawab. Tapi, disisi lain dari laki-laki ini adalah dia sangat humoris dan cepat menyesuaikan diri.

- Alis mata lebar/luas

Laki-laki dengan alis mata yang lebar dan terkesan luas menandakan bahwa dia sangat ringan tangan. Karakternya suka memberi dan perhatian. Selain itu, laki-laki dengan karakteristik alis ini juga memiliki selera humor yang bagus, supel, dan murah senyum kepada siapapun.

- Alis mata menyambung

Selanjutnya laki-laki yang memiliki alis kanan dan kiri menyambung. Karakteristik alis seperti ini menandakan bahwa dia adalah laki-laki berhati baik, tapi mudah dibohongi dan dipengaruhi. Sisi lainnya,

dia memiliki jiwa pecinta seni, khususnya seni musik, memiliki selera humor, dan pandai mencari teman.

## **8. Bentuk dan Warna Mata**

- Mata bulat dan besar

Pertama, mata yang bulat dan terkesan besar. Laki-laki yang memiliki bentuk mata ini menandakan bahwa dia seseorang dengan kemampuan manajerial yang andal. Mereka disiplin dan sangat menghargai waktu. perangnya cenderung cerdas dan cerdik. Tapi, sisi lain dari pemilik bentuk mata ini adalah dia bisa memanfaatkan kepandaianya untuk berbohong dan berbuat licik.

- Mata yang dalam

Laki-laki dengan mata yang terkesan tertekan ke dalam (rongga mata dalam) adalah laki-laki yang bijaksana. Mereka adalah pekerja keras dan gigih memperjuangkan keinginannya. Tapi mereka sangat idealis, bila tidak mampu mengendalikan diri, emosinya akan meluap dan mudah marah tanpa sebab.

- Warna mata putih/bersih

Laki-laki dengan warna mata yang bersih dan terlihat putih menandakan bahwa dia sangat menghargai orang lain, toleran, adil, dan sebisa mungkin selalu bersikap bijaksana. Mereka memiliki kemampuan analisis mendalam yang baik, argumen-argumen yang masuk akal/logis, serta sudut pandang yang realistis.

- Warna mata kemerahan

Berikutnya adalah laki-laki dengan mata kemerahan (tampak seperti mata lelah) merupakan ciri laki-laki yang penuh semangat dan memiliki vitalitas yang kuat.

Mereka sangat kuat dan gigi mencapai keinginan, tetapi bisa mudah marah dan curiga terhadap orang lain. Hatinya juga mudah tersinggung karena pola pikirnya yang kurang berwawasan.

- Warna mata krem

Terakhir adalah warna mata terkesan keruh atau berwarna krem. Laki-laki dengan warna mata seperti ini adalah pribadi yang mandiri dan memiliki semangat juang tinggi. Mereka akan berusaha dengan kemampuannya sendiri selama masih bisa bertahan dengan enggan menyusahkan orang lain. Selain itu, mereka mudah bergaul dan memiliki naluri insting yang tinggi.

## 9. Bentuk Hidung

- Hidung panjang (mancung)

Hidung panjang dan runcing menyimbolkan kekuasaan dan kejayaan. Laki-laki dengan karakteristik hidung demikian adalah ciri laki-laki yang berkecukupan dan bahkan berlebihan secara materi. Mereka sangat keras kepala, tidak suka diatur, dan tidak memiliki rasa malu. Percaya dirinya sangat tinggi dan pantang menyerah dalam mendapatkan impiannya. Tapi, mereka cenderung egois dan enggan menerima atau menampung pendapat dari orang lain/teman-temannya.

- Hidung melengkung ke bawah

Kemudian laki-laki dengan hidung yang melengkung ke bawah. Laki-laki dengan bentuk hidung ini menandakan pribadi yang keras kepala dan sangat memegang teguh apa yang dia anggap benar. Bentuk hidung demikian juga melambangkan kekuasaan, kejayaan dan kekayaan. Laki-laki dengan hidung

melengkung sangat gigit mencapai keinginan dan dia merupakan pekerja keras.

- Hidung kecil dan tipis

Pemilik hidung kecil dan tipis merupakan ciri laki-laki yang memiliki spiritual tinggi. Perangainya sangat religius. Selain itu, mereka memiliki mental, pendirian, dan kejiwaan yang stabil. Tidak mudah terpengaruh orang lain dan sangat protektif. Sehingga, dalam hal beradaptasi, laki-laki dengan bentuk hidung ini cenderung lama dan kurang pandai bergaul.

- Hidung tipis dan lancip

Selanjutnya hidung yang tipis dan terkesan lancip. Laki-laki dengan bentuk hidung ini merupakan pribadi dengan hatinya mudah tersinggung. Perangainya sangat sensitif dan emosional. Sedikit saja tersinggung, dia mudah marah dan sulit untuk memaafkan. Selain itu, laki-laki ini juga akan mengandalkan banyak cara agar keinginannya terpenuhi, walaupun dengan berbohong dan tindakan licik.

- Hidung pesek (tertekan)

Terakhir hidung yang bagian tengahnya tertekan sehingga tampak pendek dan pesek. Laki-laki dengan karakteristik hidung seperti ini adalah pribadi yang lemah. Karakternya juga cenderung tidak percaya diri. Mereka tidak memiliki visi yang jelas dalam hidup dan sering menyusahkan orang lain.

## 10. Bentuk Bibir

- Bibir tipis

Laki-laki berbibir tipis memiliki karakter pekerja keras. Mereka sangat mandiri dan menghargai waktu

yang dimilikinya. Oleh karena itu, laki-laki dengan bentuk bibir tipis sangat mengutamakan efisiensi dan efektifitas dalam bekerja. Rutinitasnya yang padat adalah hal yang dia sukai, sebab dia tidak suka berdiam diri. Sisi lainnya, laki-laki berbibir tipis adalah pribadi yang pemalu. Meskipun mereka sangat dinamis, tetapi jika diminta untuk menghadapi orang dan lingkungan baru, mereka butuh waktu untuk menyesuaikan diri.

- Bibir bawah tebal

Laki-laki yang mempunyai bibir bawah lebih tebal daripada bibir atas adalah pribadi yang perhatian. Rasa toleransi mereka sangat tinggi bahkan tidak segan-segan mengeluarkan apa yang dia miliki untuk membantu orang yang membutuhkan bantuan. Laki-laki dengan bentuk bibir ini juga memiliki kemampuan adaptasi dan komunikasi yang baik, sehingga bisa membawa diri dan menyesuaikan diri dengan cepat.

- Bibir kemerahan

Selanjutnya laki-laki dengan bibir kemerahan. Laki-laki dengan karakteristik bibir kemerahan adalah laki-laki yang percaya diri. Dia selalu optimis menghadapi masa depan dengan segala usaha dan kerja kerasnya. Dalam menghadapi permasalahan, laki-laki dengan bibir tampak kemerahan sangat tenang dan berpandangan luas.

- Bibir panjang

Laki-laki dengan bentuk bibir yang panjang adalah pribadi yang menomorsatukan orisinalitas. Dia memiliki selera atau gaya hidup yang tinggi. Tapi, sisi lainnya, mereka sangat rendah hati dan mudah bergaul. Orangnya selalu ceria dan mampu mengayomi teman, sahabat, dan keluarganya.

## 11. Bentuk Mulut

- Mulut pendek

Laki-laki dengan bentuk mulut yang pendek memiliki karakter selalu tidak puas dengan apa yang sudah diperoleh. Perangainya cenderung rakus. Dia bisa marah karena hal-hal yang sepele. Sehingga, hidupnya terkesan selalu kurang dan tidak bisa menikmati apa yang sudah dia dapatkan.

- Mulut luas

Kemudian laki-laki dengan mulut yang luas atau terlihat lebar sekali. Laki-laki dengan karakteristik mulut demikian menandakan bahwa dia selalu membutuhkan orang lain untuk memberi arahan. Karakternya tidak percaya diri dan selalu merasa tidak puas dengan hasil yang dicapai. Laki-laki ini juga cenderung *moody* dan emosional.

- Mulut besar

Selanjutnya laki-laki dengan mulut yang besar. Karakter laki-laki dengan bentuk mulut demikian cenderung murah hati dan sabar. Mereka sangat pemberani dan gigih dalam memperjuangkan angan dan asa. Mereka juga jago dalam berkomunikasi, sehingga mudah beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang baru. Perangainya penuh perhatian, baik kepada teman, sahabat, apalagi keluarga. Selain itu, laki-laki dengan bentuk mulut besar juga pandai memanajerial keuangan dan cenderung berperilaku hidup hemat.

## 12. Bentuk Dagu

- Dagu lancip

Laki-laki dengan dagu lancip adalah pribadi yang santai. Mereka mudah bergaul sehingga memiliki

banyak teman. Cara berpikir laki-laki ini realistis, logis, dan tidak bertele-tele. Dia adalah pemberi nasihat dan saran yang baik. Selain itu, laki-laki dengan dagu lancip merupakan pengambil keputusan yang ulung. Mereka cepat dalam menganalisis permasalahan dan tidak suka menyiakan kesempatan yang ada di depan mata.

- **Dagu besar**

Kedua adalah laki-laki yang memiliki dagu besar. Daggu besar biasanya cenderung kuat pada bagian rahang. Laki-laki dengan bentuk dagu ini adalah pribadi yang mandiri, disiplin, dan pejuang. Mereka mempunyai daya tahan tubuh yang bagus, sehingga selalu bersemangat menjalani aktivitas.

- **Dagu datar**

Kemudian dagu yang lurus atau datar di bagian bawah, sehingga terkesan membentuk persegi. Laki-laki dengan karakteristik dagu seperti ini adalah orang-orang yang mandiri dan tertib dalam keseharian. Ketepatan waktu sangat mereka hargai, sehingga mereka bisa marah jika ada rekanan atau orang lain yang sudah berjanji tapi tidak ditepati. Selain itu, mereka juga sangat pandai manajemen pekerjaan, organisasi, dan teratur dalam hal administrasi.

- **Dagu membuldar**

Selanjutnya laki-laki pemiliki dagu membuldar atau membulat. Laki-laki ini adalah orang-orang hangat, romantis, dan lemah lembut. Mereka juga sangat logis, berpikiran rasional, dan terbuka terhadap segala masukan. Tapi, saat menghadapi tekanan dari luar, laki-laki pemilik dagu membulat malah cenderung menghindar. Saat menghadapi konflik, mereka memilih

mengalah daripada berhadapan dengan masalah sepele yang bisa mengganggu aktivitas dan kinerjanya.

- Dagu rendah

Laki-laki yang memiliki bentuk dagu rendah. Karakteristik dagu demikian menunjukkan laki-laki yang lemah. Daya tahan dan staminanya kurang bagus, sehingga kerap sakit dan lemas. Karakter lainnya adalah peragu, tidak percaya diri, dan piln-plan. Dalam menentukan keputusannya sendiri, dia bisa sangat kesusahan bahkan bisa sampai membuat orang lain kebingungan dengan sikapnya yang seperti itu.

### 13. Bentuk Pipi

- Pipi luas dan tebal

Laki-laki dengan pipi luas dan terkesan tebal memiliki kemampuan manajemen waktu, materi, dan pekerjaan yang bagus. Mereka mampu berpikir cepat dan tidak banyak menyiakan waktu serta kesempatan. *Ya*, cekatan. Selain itu, perangnya yang mandiri membuat ia banyak disenangi oleh kawan serta *partner* kerjanya. Mereka mampu bekerja secara efektif dan efisien, tidak menyukai kemalasan, dan selalu berupaya mencari kesibukan.

- Pipi tinggi dan menonjol

Kemudian laki-laki yang memiliki pipi tinggi dan tampak menonjol dengan kuat adalah ciri laki-laki otoriter. Dia sangat keras kepala dan enggan menerima saran atau masukan untuk dirinya sendiri.

- Memiliki lesung di pipi

Laki-laki dengan lesung di pipi adalah orang yang hangat, ceria, dan supel. Laki-laki ini mampu

menyesuaikan diri dengan situasi di sekitar lingkungannya. Perangainya disukai banyak orang karena memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan pandai dalam membawa diri saat bercengkrama dengan lawan bicara.

#### 14. Bentuk Telinga

- Telinga panjang

Laki-laki yang mempunyai telinga panjang adalah tipikal laki-laki yang pandai mengelola emosi. Mereka sangat cerdas dan cepat dalam menentukan keputusan. Selain itu, pemilik telinga panjang juga sangat peka terhadap situasi di sekitarnya, mereka berjiwa sosial, dan ringan tangan saling membantu. Sebab itulah laki-laki yang memiliki telinga panjang memiliki banyak perkawanan dan banyak dihormati oleh rekan-rekan juga sahabat bahkan keluarganya.

- Telinga tipis

Telinga tipis menyimbolkan kebijaksanaan dan kepemimpinan. Laki-laki dengan karakteristik telinga ini sangat disegani dalam pergaulan. Mereka adalah *desicion maker* yang efektif dan tepat.

- Telinga tebal

Berbeda dengan telinga tipis, laki-laki yang memiliki telinga tebal adalah orang yang tidak bisa dipercaya. Mereka akan melakukan apa saja demi meraih apa yang diinginkan, termasuk menipu dan berbuat curang.

- Telinga kaku

Kemudian telinga kaku. Laki-laki yang memiliki telinga terkesan kaku atau keras adalah ciri dari pemilik karakter yang kuat, pejuang, dan pekerja keras.

Perangainya gigih dan terlihat perkasa. Laki-laki ini sangat menjunjung kejujuran, kemandirian, dan rajin. Mereka akan berjuang dengan gigih dan semangat untuk mewujudkan segala target serta rencana-rencana yang telah disusun.

- Telinga kecil

Terakhir adalah laki-laki dengan bentuk telinga yang kecil. Pemilik karakteristik telinga ini adalah laki-laki yang ceroboh. Mereka menyukai hal-hal yang praktis dan enggan mengerjakan segala hal melalui proses panjang. *Ya*, cara pandanginya sekedar jangka pendek dan tidak mempertimbangkan banyak hal dalam menentukan keputusan.

## **B. Pembacaan Wajah Perempuan**

### **1. Tinggi Tubuh**

- Tubuh pendek

Perempuan dengan dengan tubuh pendek adalah perempuan yang terlihat seksi. Mereka adalah orang-orang yang pintar menghibur diri sendiri, meskipun sedang dalam keadaan sedih/tertekan. Mereka menyukai hal-hal yang ramai, menyukai pesta dan musik-musik yang menghibur.

- Tubuh pendek dan gemuk

Perempuan dengan tubuh pendek dan gemuk cenderung kepada sifat yang pemalas. Namun, mereka juga pandai menghibur diri sendiri, baik dalam keadaan senang atau susah. Sisi lain, pemiliki tubuh ini juga cenderung serakah, keras kepala, dan pemalu.

- Tubuh tinggi
 

Tubuh tinggi bagi perempuan menggambarkan fisik yang seksi. Biasanya pemilik tubuh tinggi dan ramping banyak disukai oleh kaum laki-laki. Mereka memiliki sifat yang percaya diri dan cenderung suka bersolek.
- Tinggi tubuh proporsional
 

Perempuan yang memiliki tinggi tubuh proporsional atau rata-rata adalah calon ibu yang baik. Mereka pandai memajemen keluarga dan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dengan sabar.
- Tinggi tubuh tidak proporsional
 

Selanjutnya perempuan dengan tinggi badan di atas dan di bawah rata-rata, sehingga terlihat sangat kurus dan tampak tidak proporsional. Perempuan dengan tinggi badan seperti ini biasanya mereka suka mengejar prestasi, karier, dan dedikasi. Sehingga soal asmara atau jodoh sering dikesampingkan. Mereka terlalu fokus terhadap hal-hal tersebut hingga melupakan kebutuhan akan berkeluarga.

## 2. Bentuk Kepala

- Kepala tampak datar
 

Perempuan dengan bentuk kepala datar di bagian wajah depan, sehingga terkesan terlihat lurus, adalah perempuan yang tidak suka dengan suasana sepi dan kesendirian. Mereka selalu mencari keramaian untuk menemukan kesenangan sehingga memiliki wawasan dan perteman yang luas.
- Kepala tampak melengkung
 

Perempuan dengan bagian depan wajah yang melengkung adalah tanda perempuan yang cerdas.

Mereka pintar mengelola permasalahan sehingga selalu merasa tenang, nyaman, dan enjoy dalam hidup. Perangainya lincah sehingga memiliki banyak sahabat dan terlihat selalu bahagia. Pribadinya juga tidak suka berdiam diri, jika merasa kesepian, dia akan menghubungi temannya walau sekadar untuk *ngobrol* dan makan malam.

- Kepala tampak tinggi

Selanjutnya perempuan yang memiliki kepala terlihat tinggi. Perempuan dengan karakteristik kepala seperti ini adalah perempuan yang penuh dengan keragu-raguan. Perangainya tidak percaya diri dan cenderung lama dalam menentukan keputusan. Dalam mengambil langkah dan pilihan-pilihan dalam hidupnya, mereka cenderung memiliki banyak pertimbangan sehingga banyak agenda yang tidak berjalan sesuai dengan rencana.

### 3. Rambut Kepala

- Rambut panjang

Perempuan dengan rambut panjang dan lurus menyimbolkan keanggunan dan kecantikan. Perangainya disukai banyak laki-laki, tapi mereka cenderung suka bersolek.

- Rambut sebahu

Rambut sebahu yang memang secara biologis dimiliki seorang perempuan menunjukkan bahwa dia orang yang keras kepala. Selain itu, jika kondisi sedang tidak menguntungkan bagi dirinya, dia akan mengeluh dan tiba-tiba marah, karena tidak sabar dengan keadaan yang membuatnya tidak nyaman.

- Rambut kemerahan

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, rambut berwarna kemerahan menandakan bahwa dia adalah orang bergaya hidup tinggi. Mereka suka dengan kemewahan dan menjunjung tinggi orisinalitas suatu produk atau barang. Bisa dibilang, karakter pemilik rambut jenis ini cenderung materialistis.

- Rambut hitam tebal

Rambut hitam tebal menunjukkan pribadi yang memiliki standar dan kualitas dalam kehidupannya. Orangny sangat disiplin dan memiliki keinginan yang kuat untuk mewujudkan setiap harapannya. Selain itu, perangainya juga supel, pandai beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang baru, serta dewasa dalam menyikapi segala permasalahan. Perempuan dengan tipe rambut ini juga tidak suka menunda pekerjaan dan memiliki prinsip harus menjadi pribadi yang produktif.

#### **4. Bentuk Wajah**

- Wajah bulat

Perempuan berwajah bulat menunjukkan bahwa dirinya memiliki sifat-sifat yang baik. Dia cakap menjadi pemimpin dan jeli dalam mengorganisir sebuah kelompok. Perangainya supel, mudah berkawan, dan dihormati. Kemampuan berkomunikasi yang baik membuat dia potensial untuk dijadikan pembicara dalam sebuah diskusi, forum, atau kuliah umum. Dan, perempuan dengan wajah bulat juga memiliki kemampuan negosiasi yang andal serta kemampuan memediasi sebuah konflik atau pertikaian.

- Wajah cerah

Perempuan dengan wajah cerah menunjukkan bahwa dia adalah orang yang perhatian terhadap diri sendiri dan juga orang-orang di sekelilingnya. Dia berjiwa sosial dan dermawan. Tapi, di sisi lain, mereka juga lambat dalam mengambil keputusan karena mempertimbangkan banyak hal.

- Wajah pucat

Jika kita melihat perempuan dengan wajah pucat, itu petunjuk bahwa dia sedang berada pada situasi yang membuat emosinya labil. Perangainya mudah gelisah saat merasa berada di dalam tekanan. Perempuan dengan wajah pucat juga merasa dirinya tidak percaya diri, plin plan, serta sulit menentukan keputusan.

## **5. Bentuk Dahi**

- Dahi tinggi

Perempuan yang memiliki dahi tinggi adalah pribadi yang cerdas. Mereka pandai menjalin relasi, entah untuk pertemanan dan kegiatan berbisnis. Sehingga, pemilik dahi tinggi ini berpeluang menemui kesuksesan dan kebahagiaan di masa depannya.

- Dahi panjang

Perempuan dengan dahi panjang bisa kita ketahui jika pada dahinya terlihat pembuluh darah yang menonjol di dahi, panjangnya dahi membuat pembuluh darah tertarik sehingga seolah terlihat di dahinya. Pemilik dahi jenis ini menggambarkan perempuan yang boros dan suka berfoya-foya. Perangainya cenderung keras kepala dan susah untuk menerima pendapat orang lain.

- Dahi berambut

Perempuan pemilik dahi berambut mencirikan seorang yang sulit mengembangkan dirinya. Mereka selalu menemui kegagalan dalam setiap usahanya. Dalam berbisnis, perempuan ini sulit mendapat kepercayaan dari klien karena kekurangan cakupannya dalam berkomunikasi. Perangainya suka mengeluh dan tidak percaya diri.

- Dahi tertutup rambut

Berikutnya adalah perempuan yang menutupi dahinya dengan rambut. Pemilik dahi tipe ini adalah ciri perempuan yang masih labil, mentalnya mudah goyah jika muncul keraguan akan kemampuannya mengatasi sesuatu. Karena sikapnya yang demikian, maka dia terkadang plin plan dan seolah tidak memiliki pedirian hingga mudah menerima bujuk dan rayu orang lain.

- Dahi tertekan di tengah

Berikutnya dahi yang tertekan di bagian tengah, sehingga tampak ada lekukan di dahinya. Perempuan dengan dahi seperti ini menunjukkan orang yang sensitif dan mudah terpengaruh perkataan orang lain. Selain itu, perempuan ini sangat pencemburu, mudah iri hati, dan penyebar gosip. Dia tidak segan-segan untuk mengeluarkan kata-kata kotor jika dirinya merasa direndahkan dan disepelekan.

## 6. Bentuk Alis Mata

- Alis mata jarang

Alis mata yang terlihat jarang, sehingga alis mata tampak tipis sekali menandakan jika perempuan itu memiliki sifat iri hati. Mereka bisa bersikap curang untuk memenuhi apa yang menjadi ambisinya. Bahkan, jika

merasa tersakiti, mereka cepat marah dan sulit untuk memaafkan.

- Alis mata menyambung

Dua alis mata kanan dan kiri yang menyatu, sebagaimana diungkapkan pada awal bab, adalah pertanda bahwa perempuan ini memiliki kebiasaan berbohong. Mereka selalu menutupi kesalahan agar terhindar dari hukuman, sehingga perangnya cenderung licik. Itulah yang membuat dia kurang dihargai dan tidak memiliki banyak kolega.

- Alis mata lurus

Kemudian alis mata panjang, lurus, dan tebal. Perempuan yang memiliki karakteristik alis mata seperti ini biasanya berkarakter tak acuh. Mereka tidak peduli dengan kondisi di sekitar mereka dan sulit beradaptasi dengan lingkungan baru. Perangnya juga termasuk orang yang tidak sabar, sehingga mudah sekali marah jika tersinggung.

- Alis mata melengkung mendekati mata

Ada juga perempuan yang memiliki alis mata melengkung dan mendekati pelupuk mata. Perempuan dengan ciri alis seperti ini termasuk perempuan yang dinamis. Mereka tidak suka berdiam diri dan selalu mencari kesibukan untuk mengisi hari-harinya. Selain itu, perempuan dengan alis seperti ini juga tergolong *stylish*, suka bersolek, dan sangat memperhatikan penampilan keseharian.

## 7. Bentuk Mata

- Mata besar

Perempuan dengan bentuk mata yang besar dan menonjol keluar menunjukkan jika dia adalah

pribadi yang menarik. Perangainya mudah bergaul dan beradaptasi dengan kawan dan lingkungan baru. Selain itu, dia juga termasuk perempuan yang humoris, pandai membawa diri dan bisa menjadi pemimpin yang pandai mengarahkan anggotanya.

- Mata kecil

Berikutnya mata kecil dan bulat. Perempuan yang memiliki bentuk mata ini adalah perempuan yang kurang percaya diri dengan kemampuannya. Mereka selalu bimbang memutuskan suatu tindakan. Selain itu, mereka juga bisa berbuat curang dan licik untuk mendapatkan yang menjadi keinginannya. Perempuan ini cenderung pemalas dan tidak bisa mengembangkan potensi dan bakat yang ada di dalam dirinya.

- Mata kemerahan

Perempuan dengan warna mata kemerahan adalah pria yang menarik banyak perhatian laki-laki. Mereka pandai melotarkan bujuk dan rayu dan sangat dinamis. Oleh sebab itu, mereka akan merasa gelisah jika tidak ada pekerjaan yang bisa mereka lakukan dalam jangka waktu yang relatif lama. Perangainya sangat cerdas dan cepat mengerjakan serta menanggapi apa yang menjadi tanggungjawabnya. Namun, dia cepat merasa bosan dengan rutinitas yang sama setiap harinya.

- Mata besar dan panjang

Bentuk mata yang panjang mengisyaratkan mental yang kuat bagi pemiliknya. Perempuan dengan bentuk mata ini memiliki fisik yang tangguh dan pekerja keras. Mereka tidak suka berdiam diri dan selalu mencari kesibukan agar dirinya tidak membuang waktu dan tidak produktif. Selain itu, pribadi perempuan ini juga sangat hangat, mudah berkawan, dan romatis. Mereka banyak

bicara tetapi tidak cerewet dan pandai menyesuaikan diri dalam berkomunikasi di depan orang-orang yang berbeda karakter.

- Mata bulat dan hitam

Berikutnya mata bulat dan hitam. Perempuan dengan karakteristik mata seperti ini adalah perempuan yang seksi dan memikat banyak laki-laki. Perangainya berpendirian kuat, sehingga jika ada orang membujuknya mereka akan mengabaikan atau memperhitungkannya terlebih dahulu. Selain itu, perempuan ini juga gigih dalam memperjuangkan impiannya sampai benar-benar terwujud, tidak mudah patah semangat, dan selalu berpadangan luas.

- Mata sayu

Perempuan yang memiliki mata sayu merupakan tipikal orang yang mudah terpengaruh bujuk dan rayu orang lain. Pendiannya lemah, sehingga mudah plin plan, bimbang, dan lama saat menentukan keputusan.

## **8. Bentuk Hidung**

- Hidung melengkung

Perempuan yang memiliki hidung melengkung memiliki rasa cinta mendalam terhadap keluarganya. Ia sangat taat kepada kedua orang tua dan menyayangi suami juga anak-anaknya. Perangainya pandai memajemen kebutuhan keluarga. Selain itu, pribadi ini menghindari konflik dan sangat menyukai kebersamaan, kedamaian, dan ketenangan.

- Hidung tertekan di bagian tengah

Hidung tertekan di bagian tengah, seolah tampak tekukan di bagian tengahnya menandakan bahwa dia

adalah perempuan yang kurang memiliki rasa simpati kepada mereka yang membutuhkan uluran tangan. Kesukaannya adalah membicarakan orang lain, tapi perempuan ini akan merasa iri jika ada orang yang lebih baik atau sukses daripada dirinya. Selain itu, perempuan dengan karakteristik hidung ini cenderung ceroboh dan tergesa-gesa, selalu mengambil tindakan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu. Sehingga, dia mudah kecewa jika hasil yang dia dapat atas suatu upaya tidak seperti yang diharapkan.

- Hidung lebar dan tebal

Berikutnya adalah hidung dengan bentuk lebar dan terkesan tebal. Perempuan dengan hidung seperti ini memiliki karakter yang keras kepala. Egonya sangat tinggi apalagi jika dia sedang mempertahankan argumennya, seakan tidak peduli terhadap masukan pihak lain. Selain itu, perangnya juga suka hidup mewah dan boros.

- Hidung panjang

Perempuan dengan hidung tampak panjang cenderung memiliki watak sulit untuk diarahkan, tetapi dia tidak egois. Perangnya to the point dan tidak suka menunda pekerjaan. Meskipun tidak suka diatur, sisi lain dari perempuan berhidung panjang adalah kehidupannya yang mandiri dan gigih mencapai apa yang dia impikan.

- Hidung mancung

Hidung mancung menandakan perempuan yang anggun, cantik, dan disenangi banyak laki-laki. Karakternya sangat sederhana, menyukai kebijaksanaan, dan rajin, alias tidak suka menunda pekerjaan. Selain

itu, ia juga memiliki perangai yang humoris, tidak suka terlalu lama dalam keadaan seirus dan formal.

## 9. Bentuk Bibir

- Bibir proporsional

Perempuan dengan bibir yang proporsional dan terlihat bagus merupakan ciri wanita dengan jiwa keibuan, dia sangat rasional dan tegas dalam menentukan pilihan. Segala tindakannya dikerjakan dengan efisien dan mandiri. Dia menyukai rutinitas sehari-hari dan merupakan perempuan pekerja keras.

- Bibir tipis

Perempuan dengan bibir tipis menunjukkan pribadi yang berkemauan kuat tapi penuh dengan kelembutan kepada orang-orang yang dia sayangi. Perangainya sangat supel, mampu menempatkan diri dengan baik, sopan dan efektif dalam bercakap, serta pandai merawat keluarga.

- Bibir tebal

Bagaimana dengan perempuan yang mempunyai bibir tebal? Perempuan dengan bibir yang tebal adalah pribadi dengan hasrat seksual yang bergairah. Selain itu, dia memiliki selera humor yang tinggi dan tidak menyukai banyak aturan. Dia bisa mengutarakan pendapatnya secara tiba-tiba dan rasional. Sensualitasnya dalam kepribadiannya membuat perempuan ini disukai banyak laki-laki.

- Bibir bawah tipis dan panjang

Bibir bawah tipis dan terlihat panjang merupakan tanda perempuan yang perhatian. Mereka cenderung hidup sederhana dan tidak suka menonjolkan

dirinya. Selain itu, pribadi perempuan ini juga pandai berkomunikasi dan menempatkan diri sebagaimana mestinya.

- Bibir cembung

Bibir cembung menandakan jika wanita itu memiliki selera hidup tinggi. Karakternya sangat menghargai orisinalitas suatu produk. Hobinya mengoleksi barang mewah dan tidak pernah merasa puas walau sudah memiliki barang-barang yang diinginkannya.

- Bibir atas tebal dan menonjol

Terakhir bibir atas yang tebal dan terkesan menonjol keluar. Perempuan yang memiliki bentuk bibir atas seperti ini adalah pribadi yang suka mencari celah atau kesalahan orang lain. Perangainya menyukai kesenangan dan selalu mencari keramaian. Perempuan dengan tipe bibir ini merasa kesepian jika dia terlalu lama sendiri dan kondisi tersebut bisa mempengaruhi emosinya.

## 10. Bentuk Dagu

- Daggu panjang

Perempuan yang memiliki dagu panjang adalah pribadi yang suka dan mudah bergaul. Mereka akan tambah bahagia jika tambah teman. Wawasan perempuan pemilik dagu panjang ini terhitung luas. Selain itu, perempuan dengan bentuk dagu panjang juga pandai melihat kesempatan untuk mengembangkan dirinya. Mereka juga pribadi yang tegas dan cepat mengambil keputusan, suka bersosialisasi, dan berpenampilan sederhana. Pemilik dagu panjang ini juga pribadi yang gigih dalam mencapai tujuan.

- **Dagu bulat**

Bentuk dagu membulat menunjukkan kelembutan seorang perempuan. Perangainya penuh perhatian dan kasih sayang. Selain itu, perempuan dengan dagu bulat memiliki pola berpikir yang logis dan rasional. Mereka cepat dan tanggap dalam menjalankan pekerjaan dan termasuk tipikal orang yang tidak suka menunda sesuatu hal. Perempuan dengan dagu bulat adalah pribadi yang suka ketenangan dan kedamaian serta cenderung menghindari jalur konflik dan kekerasan.

- **Lesung di dagu**

Perempuan dengan lesung di dagu atau dagu terkesan terbelah dua di bagian tengah adalah pribadi yang periang. Dia tidak ingin dirinya terlalu lama bersedih, untuk itu, dia suka mencari kesibukan. Perempuan dengan lesung di dagu juga menunjukkan bahwa dia memiliki hasrat seks yang tinggi, rajin menjaga kesehatan, suka bersolek.

- **Dagu mengerucut**

Bagaimana dengan bentuk dagu mengerucut ke bawah. Perempuan dengan bentuk dagu mengerucut ke bawah adalah tipikal perempuan yang mudah tersinggung. Perasaannya sangat sensitif dan emosinya labil. Mereka kurang percaya terhadap kemampuannya sendiri, jadi sering merasa bimbang dalam menentukan pilihan. Perangainya juga pemalu dan keras kepala, terlebih dia suka bertindak agresif atas kemauannya sendiri.

## **11. Bentuk Pipi**

- **Pipi kemerahan**

Jika kita memerhatikan perempuan dengan pipi berwarna kemerahan, dia adalah perempuan

yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan. Perangainya sederhana dan tidak berlebihan dalam aktivitas keseharian. Karena mudah bergaul, mereka cenderung disenangi oleh teman-temannya.

- Pipi bulat/tembem

Kemudian perempuan yang memiliki pipi bulat sehingga tampak tembem. Perempuan dengan karakteristik pipi seperti ini adalah perempuan yang terpenuhi segala kebutuhan hidupnya. Perangainya mandiri dan pandai merawat diri. Sehingga, dirinya selalu terlihat sehat dan tidak suka murung dalam waktu lama.

- Pipi tertekan

Pipi yang tertekan sehingga tidak tampak menonjol atau bahkan datar. Perempuan dengan bentuk pipi demikian merupakan tipikal perempuan yang tidak cakap dalam berkomunikasi. Perangainya cenderung pasif dan kurang bisa memberi tanggapan dalam berkomunikasi. Dia lebih banyak mendengarkan. Sikapnya terkadang juga ceroboh, plin plan, dan ragu dalam mengambil keputusan.

## 12. Bentuk Telinga

- Telinga panjang

Perempuan yang memiliki telinga panjang merupakan ciri orang yang mampu menjadi pendengar yang baik. Dia tahu kapan harus mendengar dan kapan ia harus berkomentar. Perangainya sangat pandai, mandiri, dan *take easy*. Dia tidak menyukai pertikaian atau konflik dan bisa menjadi mediator di tengah-tengah konflik yang dia temui.

- Telinga kecil

Jika seorang perempuan telinganya tampak kecil dan tipis, maka dia memiliki sifat ragu-ragu. Dia selalu tidak percaya diri terhadap kemampuannya, yang dia selalu menunjukkan rasa pesimis. Perempuan-perempuan dengan karakteristik telinga seperti ini membutuhkan orang-orang yang bisa mengimbangi dan memberi arahan.





## **BAGIAN V**

**MEMBACA EMOSI ORANG LAIN  
DARI RAUT WAJAH**

# MEMBACA EMOSI ORANG LAIN DARI RAUT WAJAH

## A. Pendahuluan

Paul Emosi (2002) mendefinisikan emosi sebagai sebuah proses penilaian terhadap suatu situasi. Reaksi dari emosi bisa diperlihatkan melalui secara verbal melalui kata-kata atau sikap dan bahasa tubuh (nonverbal). Sedang menurut KBBI, emosi merupakan luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat.

Emosi dalam artian lain bisa disebut keadaan fisiologis dan psikologis, seperti **senang**, **sedih**, dan **takut**. Reaksi emosi biasanya diikuti sikap yang menyesuaikan keadaan psikologis. Misalnya, emosi kesedihan akan ditunjukkan dengan cemberut dan murung.



Sumber: <http://bit.ly/1UgH891>

Mengapa manusia memiliki beragam emosi? Ternyata, emosi dapat dirangsang atau kita ciptakan. Sebab, pada dasarnya emosi merupakan perpaduan unsur pengetahuan dan psikologis manusia sehingga menimbulkan suatu sikap atau perilaku baik tanpa disengaja maupun disengaja. Emosi memiliki beberapa kegunaan (Goleman: 2002), di antaranya:

1. Membantu beradaptasi di lingkungan sosial  
Emosi yang diperlihatkan melalui verbal maupun nonverbal merupakan "sinyal" agar individu mampu memahami individu lainnya. Mereka mampu untuk bersimpati dan berempati. Sebab, melalui pemahaman yang baik akan meningkatkan interaksi sosial yang efektif.
2. Mempersiapkan tindakan  
Emosi mampu bertindak sebagai penghubung antara peristiwa eksternal dengan respon yang dibuat individu.
3. Membentuk perilaku di masa mendatang  
Melalui emosi, manusia mampu belajar dari apa yang dialaminya. Sehingga, membantu kita memberikan sikap yang tepat terhadap sebuah kondisi.

## B. Bentuk-bentuk Emosi

Menurut Goleman (2002), terdapat 8 macam emosi yang ditunjukkan dengan pesan non verbal, seperti:

Emosi	Tindakan
<b>Amarah</b>	beringas mengamuk benci jengkel kesal hati

<b>Kesedihan</b>	pedih sedih muram suram melankolis mengasihi diri putus asa
<b>Rasa Takut</b>	cemas gugup khawatir takut sekali waspada tidak tenang
<b>Kenikmatan</b>	bahagia gembira riang puas riang senang terhibur bangga
<b>Cinta</b>	penerimaan kepercayaan kebaikan hormat bakti mesra

<b>Terkejut</b>	terkesiap terpana
<b>Jengkel</b>	hina jjjik muak mual tidak suka
<b>Malu</b>	malu hati kesal

Sedang secara umum, kita bisa memperhatikan berbagai emosi dalam berbagai suasana, seperti:

<b>Emosi</b>	<b>Situasi</b>
<b>Emosi Bahagia</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. tercapainya tujuan yang diinginkan,</li> <li>b. mendapat keuntungan secara umum, misalnya memperoleh hadiah atau menjadi juara kelas,</li> <li>c. persetujuan sosial dari teman, orang tua, guru, dan orang yang dinilai penting dan dihargai,</li> <li>d. mengingat hal-hal yang familiar,</li> <li>e. sukses dalam aktivitas baru, dan</li> </ul>

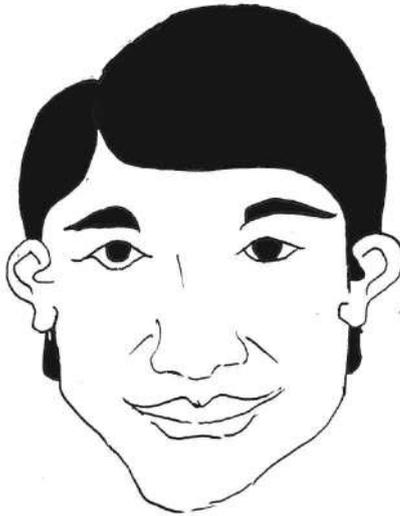
	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. melihat atau mendengar sesuatu yang baru dan menyenangkan.</li> </ul>
<b>Emosi Marah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. dipaksa untuk melakukan sesuatu,</li> <li>b. merasa hina atau terhina (baik secara psikologis maupun secara verbal),</li> <li>c. keterbatasan dan frustrasi (secara fisik maupun psikologis),</li> <li>d. terancam, merasa dalam situasi bahaya,</li> <li>e. mengalami suatu perlakuan yang tidak biasa, dan</li> <li>f. terhambatnya pemenuhan kebutuhan.</li> </ul>
<b>Emosi Jijik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. adanya sensasi yang timbul karena rasa yang tidak enak, bau busuk, serta sesuatu yang berminyak dan berlendir,</li> <li>b. melihat sesuatu atau seseorang yang kotor, dan</li> </ul>

	c. perilaku yang sangat bertentangan dengan standar norma, agama, moral, dan kebiasaan.
<b>Emosi Terkejut</b>	a. kejadian yang tidak diharapkan, dan b. sensasi yang luar biasa.
<b>Emosi Takut</b>	a. hidup dalam bahaya, baik bahaya karena kejadian atau karena seseorang, b. terancam secara verbal maupun fisik, seperti dihukum, dihina, dan dimarahi, c. kehilangan dukungan, dan d. diasingkan atau dijauhi teman.

### C. Wajah Mengungkap Emosi dan Perasaan

Emosi manusia erat kaitannya dengan perasaan yang sedang terjadi dalam diri sendiri. Sebab itu, manusia selalu mengalami perubahan emosi, setiap hari, setiap jam, bahkan setiap menit. Dari yang sebelumnya senang, bahagia, tiba-tiba bisa sangat marah, murung, bahkan sedih hingga menangis. Emosi muncul dari pengaruh kognitif yang kemudian mengubah keadaan psikologis seseorang. Artinya, jika otak kita menerima rangsangan berupa perasaan yang membuat senang, maka emosi akan bahagia. Pun begitu sebaliknya. Berikut beberapa gambaran emosi yang bisa kita 'baca' dari raut wajah.

- **Bahagia/senang**

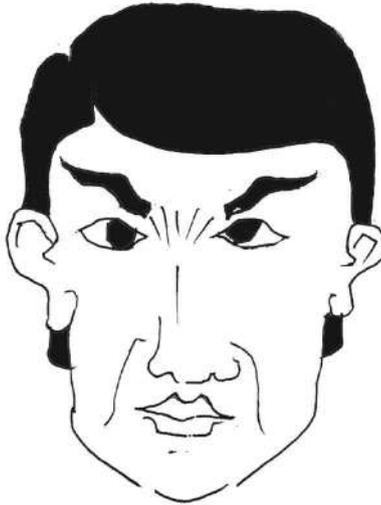


*Pertama* adalah emosi bahagia atau kesenangan. Bagaimana raut wajah yang menunjukkan emosi kebahagiaan? Secara umum, emosi kebahagiaan ditunjukkan banyak orang dengan tersenyum. *Ya*, emosi kebahagiaan atau kesenangan bisa kita baca dari otot pipi yang bergerak naik sehingga tepi atau sudut bibir membentuk ekspresi tersenyum. Ekspresi ini merupakan ekspresi positif yang menunjukkan seseorang sedang senang/suka terhadap sesuatu.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, emosi kebahagiaan bisa ditunjukkan saat seseorang dalam situasi tercapainya tujuan yang diinginkan, mendapat keuntungan secara umum, persetujuan sosial dari orang-orang penting yang dihargai, mengingat hal-hal yang familiar, melihat atau mendengar sesuatu yang baru dan menyenangkan, serta sukses dalam beraktivitas.



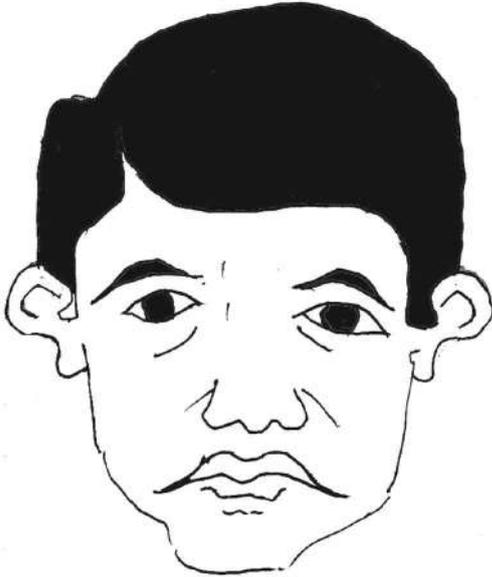
- **Marah/jengkel**



*Kedua* adalah emosi kemarahan, kekesalan, atau jengkel. Kita sudah tentu tidak asing dengan bagaimana kita bisa dengan mudah menebak jika orang tua, teman, atau kekasih sedang marah bukan? Emosi kemarahan atau kejengkelan biasanya timbul karena ketidaksesuaian antara apa yang sudah direncanakan dengan hasil yang dicapai. Emosi ini bisa kita baca melalui sisi alis bagian dalam yang menyatu dan condong ke bawah, bibir yang menyempit, dan pandangan mata yang menajam.

Situasi-situasi yang bisa membuat orang menjadi sangat marah dan menunjukkan emosi kejengkelan antara lain dipaksa untuk melakukan sesuatu, merasa hina atau terhina (baik secara psikologis maupun secara verbal), frustrasi (secara fisik maupun psikologis), terancam keselamatan, merasa dalam situasi bahaya, mengalami suatu perlakuan yang tidak biasa, dan terbatas dalam hal pemenuhan kebutuhan.

- **Sedih**



*Ketiga* emosi kesedihan. Semua orang pernah merasa sedih, murung, cemberut, dan tidak bersemangat menjalani rutinitas. Emosi kesedihan bisa dirasakan karena kekecewaan atau kehilangan atas sesuatu. Kita bisa membaca seseorang yang sedang sedih dari mata yang tidak fokus, sudut bibi tertarik ke bawah, dan kelopak mata atas terkulai.

Emosi kesedihan ini bisa disebabkan juga karena kepedihan karena ditinggal pergi orang yang berharga, muram sebab tidak tercapai harapan dan impian, mengasihi orang lain yang menderita, putus asa karena merasa tidak memiliki harapan, dan perpisahan dengan orang-orang yang membuat kita lebih bermakna.

- **Takut**



Kemudian *keempat* adalah emosi ketakutan. Perasaan takut bisa saja muncul secara tiba-tiba, Emosi ketakutan timbul karena ketidakmampuan mengatasi sesuatu hal. Untuk mengetahui bagaimana seseorang sedang merasakan ketakutan biasanya ditunjukkan dengan kedua alis yang naik secara bersamaan, bibir terbuka membentuk horizontal, dan kelopak mata menegang.

Perasaan takut bisa ditunjukkan dalam situasi bahaya, baik bahaya karena kejadian atau karena seseorang, terancam secara verbal maupun fisik, seperti dihukum, dihina, dan dimarahi, serta kehilangan dukungan atau diasingkan/dijauhi teman, juga ketika berada pada suasana yang dianggap seram.

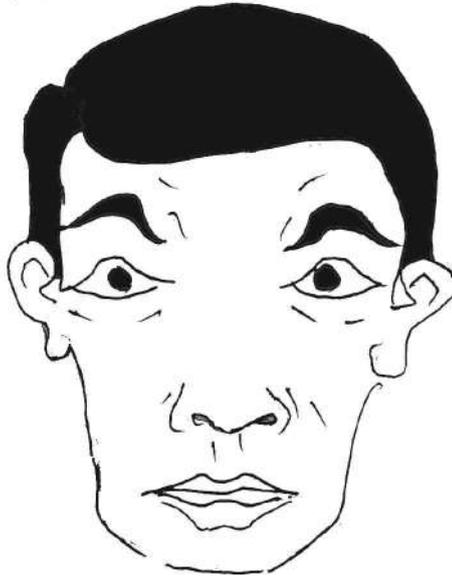
- **Muak**



Terkadang ada orang yang mengucapkan kata 'muak' di hadapan kita. Entah merasa jenuh/bosan dan ingin segera mengakhiri pertemuan. Itulah emosi *kelima* yang bisa ditunjukkan oleh manusia. Jika seseorang sudah merasa bosan dengan rutinitas, wajar mereka muak dan ingin beristirahat. Perasaan muak bisa kita perhatikan dari dahi yang mengkerut serta otot pipi kanan dan kiri di sekitar hidung yang tertarik ke atas. Selain itu mata juga terlihat sipit.

Emosi muak bisa timbul karena situasi-situasi yang tidak menyenangkan, seperti adanya sensasi yang timbul karena rasa yang tidak enak, bau busuk, serta sesuatu yang berminyak dan berlendir sampai-sampai merasa ingin muntah, melihat sesuatu atau seseorang yang kotor, dan perilaku yang sangat bertentangan dengan standar norma, agama, moral, dan kebiasaan.

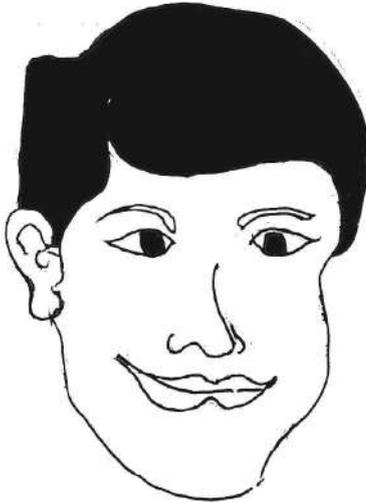
- **Kaget/terkejut**



Emosi *keenam* adalah ekspresi kaget atau terkejut. Kaget atau terkejut juga emosi yang biasa kita temui di keseharian. Tetapi, ada juga ekspresi kaget yang berisiko, yakni serangan jantung. Emosi terkejut atau kaget biasa muncul saat seseorang mendengar, mendapat, dan menerima pesan atau informasi yang belum diketahui atau tidak disangka sebelumnya. Raut wajah kaget biasanya ditunjukkan dengan kedua alis mata naik, mata terbuka lebar, dan mulut terbuka secara refleks.

Orang terkejut akan tampak benar-benar kaget. Biasanya, emosi kaget ini juga berkaitan dengan kejadian yang tidak diharapkan, pesan yang bersifat mendadak, penting, atau di luar dugaan, dan sensasi yang luar biasa.

- **Menganggap remeh**



*Terakhir* adalah ekspresi sombong. Ada orang-orang yang menganggap dirinya paling bisa, paling kuat, paling dapat diandalkan sehingga memandang remeh orang lain. Seakan-akan dia tidak menghormati dan menghargai keberadaan seseorang. Ekspresi kesombongan biasanya ditunjukkan dengan gerakan menaikkan salah satu sudut bibir.



## **BAGIAN VI**

**MEMBACA KEBOHONGAN  
DARI RAUT WAJAH**



## MEMBACA KEBOHONGAN DARI RAUT WAJAH

### A. Pendahuluan

Setiap manusia diciptakan dengan kelebihan dan kekurangan dalam kehidupannya. Termasuk dalam bertutur kata, seseorang pasti mempunyai kekurangan. Salah satunya menutupi sesuatu yang seharusnya dikatakan menjadi tidak dikatakan atau dialihkan, sehingga menjadi sebuah kebohongan.

Bohong adalah menutupi sesuatu dari yang sebenarnya. Banyak orang yang pintar dalam berbohong dan sampai akhirnya tidak terungkap. Tetapi banyak pula orang yang berbohong dapat langsung diketahui oleh lawan bicaranya. Pada umumnya orang yang suka berbohong akan mendapatkan citra diri yang negatif dan kurang baik. Sebuah pepatah “Sepandai-pandainya menyimpan bangkai pada akhirnya akan tercium juga bau busuknya”. Dapat diartikan sepandai-pandainya seseorang menyimpan kebohongan dalam hidupnya suatu ketika akan terbongkar pula.

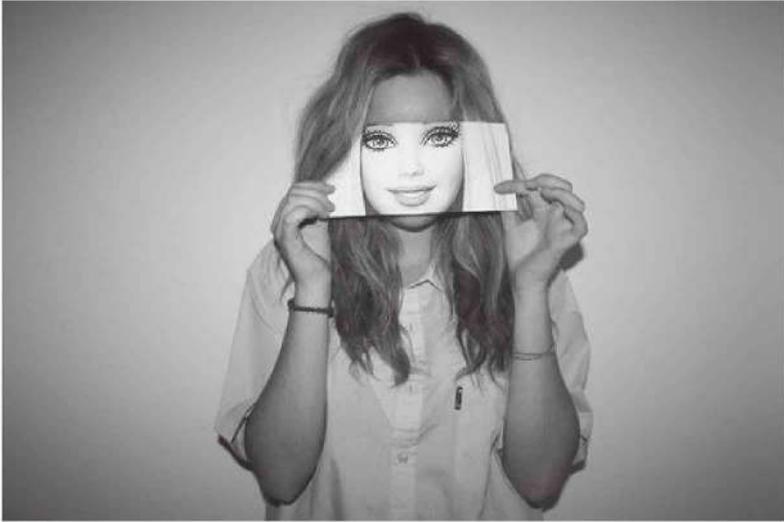
Kembali lagi pada hakikat manusia yang tidak luput dari kekurangan. Manusia juga bisa berbohong dalam keadaan yang benar-benar terdesak. Berbohong untuk hal-hal kebaikan atau menjaga perasaan orang lain terkadang perlu dilakukan meskipun pada akhirnya, jika terungkap akan sama-sama menyakiti orang yang kita bohongi.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dari orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi menjadi bagian utama dalam interaksi sosial yang dilakukan manusia dalam keseharian. Komunikasi itulah yang terkadang harus diwarnai dengan adanya kebohongan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Seberapa lama kita mengenali seorang teman, sahabat, pacar, pasti ada kalanya mereka akan menutupi sesuatu dari kita. Bahkan terkadang kita benar-benar merasa bodoh karena tidak mengerti apa-apa.

Oleh karena itu kita sebagai makhluk sosial harus banyak belajar, meskipun kita sedang dalam posisi dibohongi. Setidaknya kita bisa memahami tindakan apa yang akan kita lakukan saat kita dibohongi, jangan sampai hal itu membuat kita menjadi orang yang dirugikan. Meskipun orang yang melakukan kebohongan memiliki alasan yang benar-benar mereka pegang, yakni agar tidak menyakiti orang yang dia bohongi.

Dalam menjalani komunikasi dan hubungan baik dengan orang lain menuntut kita mampu membaca situasi dan kondisi. Apakah suasana dan lingkungan baik atau tidak. Dapat diartikan ketika kita berkomunikasi dengan orang lain, kita juga harus mampu memahami bagaimana keadaan dari orang tersebut. Sebagai lawan bicara kita harus mampu memahami dan mengerti apa saja yang disampaikannya, baik verbal maupun non verbal. Pesan yang disampaikan bisa saja bersifat simbolik (non verbal) bisa berupa gerak tubuh atau hal lain yang diwujudkan dalam kebohongan dan kepura-puraan.

Seseorang yang sedang berbohong dapat dengan mudah dipahami oleh lawan bicara. Tapi tidak semua orang menyadari hal itu dan masih saja melanjutkan komunikasi. Orang yang sedang berbohong dapat diketahui dari gerak tubuhnya, yang paling mudah dipahami adalah dari ekspresi wajahnya.



Sumber: <http://bit.ly/1UghMb3>

Seluruh bagian wajah seseorang akan memberikan ekspresi yang berbeda ketika berbohong ditambah dengan gerakan-gerakan dari anggota badan lainnya. Bagian wajah meliputi, baik dari mata, hidung, mulut, dahi, maupun bagian wajah yang lainnya. Ekspresi seseorang akan dengan mudah berubah ketika dalam keadaan tertentu baik senang, sedih, emosi marah, dan yang lainnya sesuai kondisi kejiwaan yang dialami oleh seseorang pada waktu itu.

Pada saat itu lah kita sebagai komunikan dituntut cerdas memahami keadaan tertentu. Ada banyak cara bagaimana kita memahami seseorang itu sedang berbohong atau tidak. Selain gerak tubuh, adalah perubahan dari wajah. Orang yang sedang berbohong akan menunjukkan ekspresi yang sangat berbeda. Kebohongan dapat diketahui dengan 2 hal yaitu melihat gerak tubuh atau bahasa tubuh dan ucapannya dapat diartikan verbal dan non verbal.

Keduanya dapat bersinergi dan kadang mendominasi antara satu dengan yang lain. Ketika kita berbohong, otak menganalisis kata-kata dan tubuh lawan bicara. Lalu, otak akan mengirimkan sinyal yang berbentuk ekspresi tertentu yang menunjukkan sifat seseorang. Berikut ini beberapa kebohongan manusia yang dapat ditangkap lewat ekspresi wajah.

## B. Bentuk-Bentuk Kebohongan



Sumber: <http://bit.ly/20UHhDE>

Kita mungkin pernah berbohong untuk suatu alasan. Kita juga bisa berbohong karena terpaksa mengatakannya kepada seseorang. Berbohong juga bisa kita lakukan untuk menutupi sesuatu dari orang lain, misalnya agar dia tetap merasa senang. Karena memang begitu yang bisa kita lakukan. Berbohong untuk membuat orang lain tetap merasa tenang memang rasa diperlukan.



Walau bagaimanapun, kebohongan waktu demi waktu akan terungkap. Apapun bentuk kebohongannya. *Nah*, sebagai sebuah perilaku, kebohongan tentu ada bentuknya, ada wujud yang bisa diindra maupun dirasakan. Kebohongan yang sering kita temui dalam hubungan kita dengan orang lain maupun yang sering terjadi di masyarakat kita di antaranya adalah sebagai berikut.

- **Saksi Dusta**

Pertama adalah berdusta. Dalam KBBI, berdusta diterjemahkan sebagai berkata tidak benar. *Ya*, melakukan perbuatan berdusta adalah berbuat sesuatu yang tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Selama ini, kita memahami dusta sebagai perbuatan yang wajar dan memakluminya jika memang diperlukan. Padahal tidak demikian.

Dusta merupakan bentuk pengingkaran atau pelanggaran yang paling serius terhadap kebenaran. Karena orang lain memiliki hak untuk mengetahui kebenaran, maka berdusta bisa tergolong ke dalam pelanggaran atas hak orang lain.

- **Rekayasa**

Sederhanya, rekayasa bermakna rencana jahat atau persekongkolan untuk merugikan pihak lain. Atau bisa juga berarti meniyasati atau mengarahkan orang lain kepada sebuah tujuan yang mengutamakan kepentingannya sendiri, sehingga seringkali pihak yang dirugikan adalah pihak korban rekayasa. Lebih detailnya, rekayasa atau manipulasi bersifat mengelabui. Misalnya, merekayasa atau mengada-ada suatu peristiwa atau kejadian, yang sebetulnya kejadian tersebut tidak pernah ada sebelumnya.

- **'ABS' (Asal Bapak Senang)**

"Asal Bapak Senang" merupakan sebuah ungkapan. Lebih dikenal sebagai ABS, yakni perkataan, perbuatan, dan sikap manis yang dilakukan sekadar untuk menyenangkan orang-orang yang memiliki suatu kepentingan. Bisa dengan bos, atasan, dosen, guru, orangtua, atau siapa saja yang memiliki 'derajat' lebih tinggi.

Bagi orang yang melakukan praktik bentuk kebohongan 'ABS' ini, sikap, perbuatan, dan kata-kata perlu dilakukan, meskipun dia sendiri merasa tidak nyaman. Di Indonesia, 'ABS' umum dipraktikkan dan memang dianggap sebagai sesuatu yang lumrah untuk menjaga hubungan. Para pelaku dan penerimanya pun sebenarnya sama-sama tahu bahwa 'ABS' ini hanyalah formalitas belaka.

- **Fitnah**

Terakhir, perbuatan bohong dalam bentuk fitnah. Fitnah sendiri secara umum berarti perkataan bohong atau perkataan yang diungkapkan tanpa berdasarkan pada kebenaran dan disebarakan dengan maksud menjatuhkan orang lain. Bisa untuk memperburuk citra dan harga diri pihak lain.

Menfitnah atau menjelekkkan nama yang masih baik dari orang lain merupakan perilaku keji. Siapa yang paling dirugikan? Jelas pihak yang terfitnah merupakan pihak yang paling dirugikan. Pernyataan fitnah bisa saja dilakukan secara serpihan, sebab sebagai target atau sasaran fitnah, pihak yang menerima fitnah tidak hadir bahkan tidak mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi. Sehingga, dia tidak dapat melakukan pembelaan untuk dirinya kecuali pihak yang terfitnah memiliki bukti kuat.

## C. Membaca Kebohongan dari Gerakan Mata

Banyak orang mengungkapkan mata adalah salah satu organ manusia yang paling indah, banyak pepatah dan ungkapan yang selalu menggunakan mata, karena mata jauh lebih mampu berbicara daripada mulut. Mata mampu mengungkapkan segalanya meskipun tanpa diucapkan dan mata menjadi salah satu bagian yang penting manusia untuk melihat apakah seseorang sedang mengalami kesedihan atau kebahagiaan, mata akan berbinar atau berkaca-kaca.

Mata merupakan bagian yang mewakili jalan pikiran atau kata hati dari seseorang. Gerak mata akan sangat tampak ketika seseorang sedang berhadapan dengan lawan bicaranya. Dengan melihat pergerakan matanya, seseorang dengan mudah kita bisa menebak segala pikiran yang ada pada lawan bicaranya. Meskipun lawan bicara kita sedang berbohong, semua itu akan sangat jelas tampak dalam tatapan matanya. Sinar mata adalah bagian yang mampu menyampaikan gejolak hati nurani pada seseorang yang sebenarnya. Saat seseorang sedang gundah hatinya mungkin saja dia sedang bersembunyi dibalik senyumannya, namun tanpa disadari mata mengungkapkan semua kesedihan itu, sinar mata yang sayu bisa saja menandakan hatinya yang benar-benar sedang bersedih.

Mata adalah bagian dari tubuh, gerakan mata merupakan gerakan isyarat komunikasi yang sangat peka bahkan lebih peka dari bagian tubuh yang lain. Mata merupakan titik fokus tubuh, dan pupil matanya bekerja secara sendiri. Kita dapat memahami orang lain apakah orang lain itu sedang sedih, bersimpati dengan kita, membenci kita, merasa senang, merasa sedih, marah, berpikiran negatif atau bermaksud jahat kepada kita. Semua hal tersebut tercermin dari sorot mata yang ada

pada diri lawan bicara kita. Mata adalah perwakilan dari hati yang sangat mudah untuk ditelusuri.

Psikolog dari Universitas Edinburgh, Caroline Watt, Ph.D., yang menjadi peneliti dalam sebuah studi tentang isyarat mata mengatakan, "Sebagian besar masyarakat percaya bahwa gerakan mata tertentu adalah tanda berbohong, dan ide ini bahkan diajarkan di kursus pelatihan organisasi". Penelitian tersebut dilakukan dalam tiga bagian. Penelitian pertama tersebut dilakukan terhadap 32 partisipan yang mayoritas adalah mahasiswa. Mereka diminta menyembunyikan ponsel di tempat tertentu, lalu masing-masing diwawancara guna mengetahui siapa yang berkata jujur dan siapa yang berkata bohong.

Dalam penelitian tersebut setiap peserta akan direkam untuk mengetahui gerakan bola mata dan tatapan mereka saat diwawancara. Hasilnya tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara gerakan bola mata mereka dengan kebenaran atau kebohongan yang diungkapkan. Gerakan bola mata tersebut tidak bisa diketahui hanya dari hitungan gerakan bola mata. Hal yang sama terbukti melalui penelitian kedua, dimana para peneliti menunjuk 50 orang untuk dilatih membaca gerakan bola mata, lalu ditunjukkan sebuah video pada penelitian pertama untuk mendeteksi kebohongan mereka.

Kembali lagi pada hakikat manusia, yang tidak lepas dari aktifitas berkomunikasi, dalam berkomunikasi kita perlu melihat gerak-gerik mata seseorang, mata menjadi bagian penting yang dapat dijadikan sebagai ukuran untuk melihat apakah ia berbohong atau tidak.

- **Gerakan Mata**



**Gambar:** Gerakan pada mata

Orang yang berbohong atau jujur memiliki gerakan mata yang berbeda. Pada saat lawan bicara menggerakkan matanya ke arah kanan, berarti ia sedang mengaktifasi otak kanan untuk berpikir. Gerakan mata ke arah kanan bermakna sebagai gerakan yang menunjukkan kebohongan karena otak kanan digunakan untuk berimajinasi dan berpikir.

Orang yang menggerakkan mata ke kanan menunjukkan bahwa ia sedang membangun sebuah opini untuk berbohong kepada lawan bicaranya. Begitu pula sebaliknya, ketika bola mata digerakkan ke arah kiri, itu artinya ia berupaya mengaktifkan otak kirinya yang berfungsi sebagai *auditory memory*. Pada kondisi ini, lawan bicara berusaha mengingat dan berpikir tentang pembicaraan.

- **Melakukan Kontak Mata/Tatapan Cepat**



**Gambar:** Memalingkan mata

Sebuah ungkapan yang lebih sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Mata adalah jendela jiwa. Ungkapan ini menunjukkan satu indikasi bahwa mata adalah indikator untuk mengetahui emosi seseorang, baik sedih, bahagia, senang, marah dan emosi yang lainnya. Jika ingin mengetahui lawan bicara kita sedang berbohong lihatlah matanya jangan hanya sementara tapi cobalah tatap sedikit lebih lama.

Seseorang yang sedang berbohong tidak akan mampu menatap lama lawan bicaranya ketika dia sedang berbohong. Seseorang yang sedang berbohong, biasanya akan menghindari kontak mata secara langsung atau memalingkan muka agar mata tidak terlihat oleh lawan bicara. Asumsi dasar dari takutnya orang menghindari tatapan langsung ini adalah



takut diketahuinya kebohongan yang baru saja dikatakannya. Seseorang yang sedang berbohong cenderung mengambil langkah sebelum terjadi kontak mata atau tatapan secara langsung atau mencoba untuk melakukan hal lain agar mampu memperlihatkan agar dapat memberikan kesan meyakinkan.

- **Berusaha Menutupi Wajah**



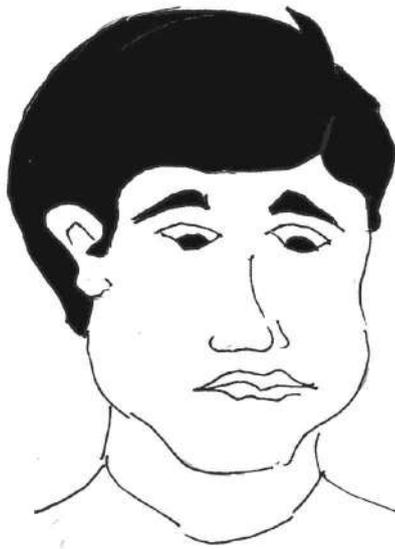
**Gambar:** Menutupi wajah

Pernahkan Anda berbohong? Apa yang Anda lakukan? Apakah Anda merasa takut ditatap lebih lama oleh lawan bicara Anda? Seseorang yang sedang berbohong akan lebih sering menunduk, menutupi wajahnya agar tidak nampak ekspresi mukanya, orang yang berbohong selalu berusaha memalingkan wajah dan menyamarkan gerakan mata lewat gerakan anggota tubuh lainnya.

Ya, menutup wajah adalah salah satu ciri orang yang suka berbohong, menggunakan tanganya untuk menutupi matanya baik dengan menutup atau menggosok-gosokkannya. Sebuah penelitian di Amerika Serikat ditemukan bahwa berbohong juga membutuhkan usaha lebih daripada mengatakan sebenarnya.

Gerakan mata orang yang berbohong cenderung lebih cepat dan terlihat cemas, biasanya akan berkesinambungan dengan gerakan tangan yang mencoba meraih atau menutup mukanya perlahan. Dalam melakukannya seseorang yang sedang berbohong akan berkata seperti ada kotoran di dahi atau di muka atau sekedar kelilipan atau hal lainnya. Secara tidak sadar semua hal yang dilakukan itu hanyalah gerakan yang digunakan untuk mengalihkan lawan bicara agar dia mampu menutupi kebohongannya.

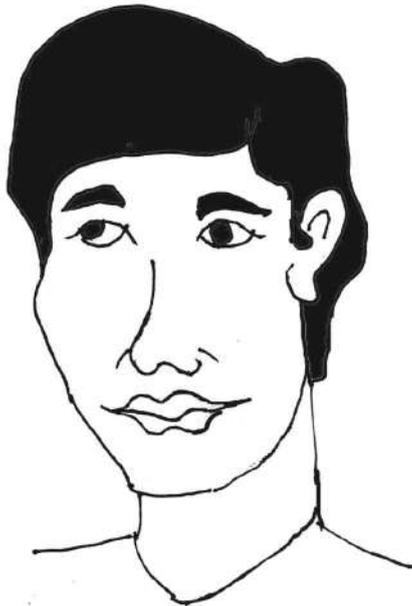
- **Memandang ke Bawah**



**Gambar:** Memandang ke bawah

Kebanyakan dari kita akan sadar diri saat sedang berbohong, merasa ketakutan kalau apa yang kita tutupi diketahui oleh lawan bicara kita, apa yang lebih sering kita lakukan? Salah satunya memandangi ke bawah dan merasa bersalah. Pandangan seseorang yang memandangi ke bawah adalah upaya untuk menghindari kontak mata secara langsung. Ketakutan, kecemasan dan kekhawatiran membuat orang yang berbohong saat berbicara berusaha mengalihkan pandangannya.

- **Menggerak-gerakkan Bola Mata**



**Gambar:** Memainkan bola mata

Dalam sebuah film "The Negotiator" ada sebuah adegan yang menunjukkan bahwa gerak mata merupakan alat untuk mendeteksi ekspresi dan kondisi jiwa seseorang. Gerak mata sangat berhubungan dengan belahan otak manusia yang



diaktifkan. Gerak mata kiri berarti berusaha mengaktifkan ingatan, sedangkan gerak mata kanan membuat imajinasi baru. Orang berbohong menggunakan proses pikiran imajinatif.

Seseorang yang sedang berfikir dan berimajinasi tentang sesuatu yang berhubungan dengan indra penglihatan yang sudah pernah ia alami sebelumnya, maka orang tersebut akan mengarahkan matanya ke kiri atas. Gerakan ini berusaha mengakses *remember images*. Sedangkan mata yang bergerak ke kanan atas, berarti ia sedang berbohong karena ia mengarahkan matanya pada *constructed images*, tempat ia sedang menciptakan bayangan yang belum pernah ia lihat sebelumnya.

Menggerakkan bola mata ke arah kiri berarti sedang mengakses daerah *remembered sounds*, mengingat suara yang pernah ia dengar sebelumnya. Sebaliknya, bila menggerakkan bola mata ke arah kanan berarti ia sedang mengakses daerah *constructed sounds*, menciptakan suara yang belum pernah ia dengar sebelumnya, atau dengan kata lain menciptakan kebohongan suara.

Menggerakkan bola mata ke kiri bawah atau pandangan ke kiri bawah berarti mengakses daerah *internal dialogue*, tempat seseorang berbicara sendiri. Pandangan ke kanan bawah berarti sedang mengakses daerah *feelings*, tempat seseorang merasakan emosi, merasa tersentuh hatinya, atau adanya gerakan-gerakan otot. Kembali pada pembahasan sebelumnya seseorang yang sedang berbohong pasti akan lebih sering menunduk, tidak mampu menatap lawan bicara dan terlihat lebih tegang dalam menghadapi lawan bicaranya.

- **Mengedip-kedipkan Mata**



**Gambar:** Mengedip-kedipkan mata

Ada tiga gerak mata yang menunjukkan tanda kebohongan seseorang. *Pertama*, adanya kedipan mata. Berkedip adalah gerakan mata yang terus dilakukan dalam waktu beberapa detik sekali. Terlalu banyak berkedip juga menjadi bagian yang menunjukkan bahwa orang tersebut sedang berbohong.

Kedipan mata normal seseorang adalah 8-15 kali setiap menit. Adanya kedipan yang terlalu sering menunjukkan kondisi jiwa yang sedang mengalami tekanan atau minimal sedang mengalami keresahan yang tidak bisa diungkapkan dengan mudah. Hal itu menuntut kita saat menghadapi lawan bicara yang sudah berkedip terlalu sering maka kita harus dengan cerdas mengalihkan arah pembicaraan agar tidak menimbulkan kesan negatif dan lawan bicara tidak merasa canggung. Kalau keadaan



tersebut masih dilanjutkan tidak akan terjadi komunikasi yang baik, yang ada akan menimbulkan kebohongan-kebohongan dan pembicaraan.

*Kedua*, gerakan bola mata yang mengarah ke kiri atas, merupakan simbol upaya pengaktifan ingatan pengalaman masa lampau. Dengan kata lain, arah pandangan ke kiri atas lebih terkait dalam penggunaan memori dalam otak atau seseorang yang sedang mengingat atau menyatakan fakta.

*Ketiga*, gerak mata ke kanan atas, gerakan ini merupakan tanda bahwa lawan bicara sedang tidak nyaman dengan pembicaraan yang berlangsung. Ketidaknyamanan yang tampak seperti bermakna melamun atau lamunan, pemalsuan, kebohongan, sebab pada posisi ini otak kanan orang tersebut sedang diaktifkan.

## **D. Membaca Kebohongan dari Isyarat Hidung**

Ada apa dengan hidung? Apakah hidung Anda mancung atau pesek? Atau biasa saja? Lalu apa hubungannya dengan berbohong? Hidung dan berbohong ternyata memiliki sebuah keterkaitan, gerakan yang melibatkan hidung dapat menunjukkan sisi negatif seseorang yaitu salah satunya adalah berbohong. Gerakan ini adalah gerakan yang melibatkan hidung, bukan hidung yang bergerak. Gerakan badan yang melibatkan hidunglah yang mengindikasikan adanya kebohongan pada seseorang atau lawan bicara kita. Misalnya adalah mengusap hidung atau memegang hidung.



**Gambar:** Mengusap Hidung

Keadaan seseorang yang diperlihatkan seseorang dengan mengusap hidung tidak semua dapat diartikan bahwa orang tersebut sedang berbohong atau menutupi sesuatu. Kita harus cermat dalam membedakannya apakah itu gerakan yang menunjukkan berbohong atau tidak, jangan sampai terkecoh dan dengan mudah menafsirkan, bisa-bisa kesalahan menafsirkan dapat menyebabkan kesalahpahaman pada oranglain yang sedang kita ajak bicara. Karena terkadang mengusap hidung juga bagian dari alamiah manusia, misalnya hidung sedang gatal atau sedang mempunyai alergi tertentu. Orang cenderung akan memegang atau mengusap hidung dalam kondisi tertentu. Saat mencium bau yang sedap maupun tidak sedap pun kita akan lebih sering mengusap hidung kita.

Bagian penting dari mengusap hidung dengan kebohongan adalah gerakan mengusap hidung yang tidak alamiah, artinya gerakan memang sengaja untuk menutupi sesuatu yang ada dalam diri seseorang. Gerakan yang disengaja itu adalah gerakan yang tidak selalu dilakukan seseorang.

Dalam buku *Membaca Pikiran Orang Lewat Gerakan Bahasa Tubuh* dijelaskan bahwa pada saat pikiran negatif (berbohong) memasuki alam bawah sadar, otak serta merta akan menyuruh tangan untuk menutup mulut. Ini sebagai sebuah respons atas kondisi yang tidak diinginkan oleh lawan bicara. Guna memberikan efek kasat mata, tangan yang berada dimulut akan digerakkan dengan cepat menjauhi mulut untuk menghasilkan sentuhan dibagian hidung. Orang yang tidak cermat mengamatinya jelas akan terkecoh dengan gerakan semacam ini. Kalau gerakan itu adalah salah satu bagian gerakan yang menutupi kebohongan maka kita secara tidak langsung sudah kecolongan oleh lawan bicara kita yang sudah berbohong.

Dari menutup mulut menjadi menutup hidung adalah gerakan yang cukup cepat untuk pengalihan seseorang yang sedang merasa cemas dengan kebohongan yang ia ciptakan sendiri. Gerakan menutup mulut dan menutup hidung hanyalah bagian ketika seseorang mencoba mengalihkan pandangan. Teori lain menjelaskan bahwa keadaan orang yang sedang berbohong akan mengakibatkan ujung saraf halus di dalam hidung terasa gatal. Orang mengusap hidungnya dengan cara yang sangat halus dan lembut agar tidak kenara didepan lawan bicaranya. Ketika saraf hidung terasa gatal, orang akan berusaha menggosoknya. Gosokan halus itulah yang menunjukkan kebohongan. Kalau gerakannya cukup kasar atau keras, maka itu bukan bentuk kebohongan tetapi gerakan yang alamiah dari seseorang.

Gerakan-gerakan mengusap hidung dari teori-teori tersebut memberikan banyak kekayaan perspektif dalam menilai gerakan mengusap hidung, tidak hanya karena kebohongan tetapi juga mungkin karena gerakan alamiah.

Jangan sampai terjebak pada sebuah asumsi yang mentah, kita harus bisa membedakan dan memahami dengan baik perbedaan tersebut. Kejelian kita akan sangat menentukan dalam berkomunikasi dengan oranglain.

Masihkah Anda ingat dengan sebuah film yang sangat terkenal berjudul *Pinocio*? Melalui karakter *Pinocio*, menggambarkan bahwa hidung sangat baik menjadi salah satu analisis dalam mengetahui apakah seseorang berbohong atau tidak. Pernahkah membayangkan seandainya hidung manusia ditentukan seberapa sering ia melakukan kebohongan maka dengan mudah kita akan mengetahui apakah orang itu berbohong atau tidak, dan kita sendiri pun akan sangat merasa ketakutan jika melakukan kebohongan.

Pinokio menjadi cerita masa kecil yang sangat berkesan untuk kita semua agar tidak berbohong, karena kalau berbohong hidung akan semakin panjang. Cukup inspiratif dalam kehidupan manusia dimana meramalakan karakter manusia melalui hidung.

Orang yang sedang berbohong akan mengalami peningkatan suhu dan otot orbital di sudut dalam mata, kenaikan suhu dapat memicu gatal pada bagian hidung. Kenaikan suhu itu diakibatkan oleh insula di wilayah otak yang berperan dalam mengatur temperatur suhu tubuh. Penelitian yang menggunakan *thermography* berupaya mempelajari keadaan emosional dan psikologi seseorang yang terealisasi lewat suhu tubuh. Gerakan mengusap hidung orang yang berbohong dengan orang yang tidak berbohong akan sangat tampak berbeda.

## E. Membaca Kebohongan dari Isyarat Mulut



**Gambar:** Menutup Mulut

Mulut adalah alat yang digunakan manusia untuk berbicara, makan, tersenyum, menyapa dan banyak hal lainnya. Isyarat mulut juga dapat memperlihatkan kebohongan seseorang. Saat seseorang sedang berbohong atau tanpa tidak sengaja berbohong maka tangan akan otomatis menutup mulut.

Gerakan ini dilakukan oleh semua orang, laki-laki, perempuan, tua muda, anak kecil remaja maupun orang dewasa. Orang yang berbohong akan menutup mulutnya. Perhatikan saja dalam berkomunikasi dalam keseharian kita, baik bersama teman atau rekan kerja. Pasti akan ada saat dimana gerakan tubuh akan terjadi secara berkesinambungan dan akan terjadi gerakan yang berbeda dari sebelumnya dan diantara komunikasi tersebut pasti ada gerakan yang menunjukkan adanya kebohongan.

Gerakan-gerakan yang dilakukan akan mencerminkan diri seseorang, pada saat ada obrolan serius maka keintiman komunikasi akan terjadi. Saat pembicaraan sudah mulai mencapai inti ada kebohongan yang terjadi pasti ada gerakan sengaja yang terjadi berupaya menutupi mulut secara perlahan atau ada yang bersifat refleks.

Salah satu gerakan menutup mulut ditandai dengan mulut yang ditutupi dengan ibu jari seraya menekan pipi. Gerakan ini menunjukkan ekspresi seseorang sedang menahan sesuatu untuk disampaikan atau mengucapkan sesuatu yang tidak sebenarnya atau menutupi sesuatu yang seharusnya diungkapkan menjadi tidak diungkapkan semua itu adalah tindakan berbohong. Bisa jadi, saat menginterogasi lawan bicara, dan lawan bicara menutup mulutnya saat berbicara, maka ia sedang berbohong pada kita. Dan, tidak menutup kemungkinan, ketika kita berbicara kepada orang lain, dan kita melakukan kebohongan, tanpa sengaja kita bisa menutup mulut untuk menutupi kebohongan terhadap lawan bicara.

Gerakan menutup mulut saat sedang berbohong adalah gerakan yang tidak disadari oleh seseorang. Coba diingat saat kalian masih kecil diberi uang saku oleh ibu dan sepulang sekolah ditanyakan uangnya digunakan untuk apa, dan apa yang kita sampaikan pada ibu tidak sesuai dengan kenyataan pasti kita akan menutup mulut dan lari masuk kamar.

Sama halnya dengan mengusap hidung, menutup mulut atau isyarat mulut pun tidak semua diisyaratkan sebagai bagian dari kebohongan seseorang, kita tidak boleh sembarangan menafsirkan menutup mulut yang dilakukan oleh seseorang, karena bisa saja dia menutup mulut karena merasa tidak percaya diri dengan dirinya yang sedang mengalami gangguan bau mulut atau hal lainnya.

Dalam pembahasan ini menutup mulut karena bau atau tidak percaya diri atau menahan kantuk bukan menjadi topik utama pembahasan ini. Lebih pada mengkaji gejala psikologis seseorang yang menutup mulut karena ia berbohong pada orang lain. Oleh karena itu kita sangat dituntut untuk memahami lawan bicara kita agar tidak menimbulkan kesan yang negatif atau mencurigai bahwa dia sedang berbohong.

Charles Darwin mengatakan bahwa isyarat keheranan dan menyembunyikan sesuatu dapat tergambar dengan meletakkan tangan di mulut. Sikap ini hendak menghentikan kata-kata yang baru saja keluar. Sama halnya dengan orang yang tertawa terlalu keras atau berlebihan. Saat kita merasa berlebihan dalam melakukan hal itu maka kita akan menutup mulut secara tidak langsung menghentikan kesalahan yang telah kita lakukan.

Penyataan tersebut memberikan gambaran menutup mulut adalah gerakan yang memang sengaja dilakukan untuk melakukan pencegahan terhadap mulut yang berlebihan melakukan kebohongan. Saat kita berbicara dengan seseorang dan orang tersebut secara mendadak menutup mulut, maka dialah yang sedang berbohong.

Saat berkomunikasi dengan orang lain kita dituntut untuk cerdas dalam menggerakkan tubuh yang dapat membuat orang merasa curiga. Kita bisa mengamati di ruang publik atau ketika berkomunikasi dengan teman. Terkadang akan ada gerakan-gerakan menutup mulut, bisa jadi sedang berbohong kepada kita, tetapi kita harus bisa membedakan mana yang berbohong dan yang tidak berbohong.

## F. Membaca Kebohongan dari Isyarat Daun Telinga



**Gambar:** Mengusap telinga

Saat seseorang menyampaikan atau menerima kabar tentang sesuatu, telinga merupakan organ yang paling cepat bereaksi dibandingkan mata atau hidung, bahkan mulut. Saat kita berbohong akan ada rasa yang berbeda dalam diri dimana ada perasaan yang panas tiba-tiba masuk kedalam tubuh dan tiba-tiba merasuk ke telinga. Sehingga secara tidak langsung tangan akan menyentuh telinga sebagai bagian dari pengalihan yang dilakukan tubuh untuk mengurangi rasa kecemasan karena kita sudah melakukan kebohongan pada lawan bicara kita.

Selain itu saat kita sedang berbicara dengan orang lain, tiba-tiba orang lain itu mengusap telinga secara tidak langsung sebenarnya orang itu sudah merasa bosan mendengarkan apa yang kita ceritakan, atau tema pembicaraan benar-benar menyebabkan ketidaknyamanan. Dan saat kita bertanya apakah baik-baik saja pasti lawan bicara kita akan mengatakan biasa



dan baik saja, hal itu sudah menandakan lawan bicara kita berbohong kepada kita.



**Gambar:** Menutupi telinga

Bentuk kebosanan tersebut adalah dengan meletakkan tangannya di sekeliling daun telinganya. Ketika seseorang menarik daun telinganya atau melengkungkan seluruh telinga untuk menutupi semua lubang telinganya, maka itu menjadi pertanda bahwa ia sedang tidak tertarik dan menjadikan ia merasa bosan. Kita sebagai lawan bicara harus sadar ketika oranglain sudah merasa bosan sebaiknya menghentikan komunikasi dan mencoba mengalihkan pembicaraan dengan melakukan hal lainnya atau mencoba mencari tema pembicaraan yang lainnya.

Kebosanan itu juga dapat menyebabkan orang lain akan melakukan kebohongan selanjutnya. Ketika seseorang terpaksa mendengarkan secara terus menerus, sementara kondisi jiwanya tidak memungkinkan untuk mendengarkan. Hal tersebut secara tidak langsung akan membuat pemaksaan pada lawan bicara. Berbagai macam gerak dalam berkomunikasi sangatlah menentukan keberlangsungan berkomunikasi yang baik dengan lawan bicara kita.

## G. Memalingkan Wajah



**Gambar:** Memalingkan wajah

“Apakah kamu sedang berbohong padaku?”

“Tidak aku tidak berbohong (sembari memalingkan wajah)”

Tampak dari percakapan singkat di atas, memalingkan wajah sangat erat dengan adanya kebohongan yang dilakukan seseorang saat sedang berkomunikasi. Memalingkan wajah berkaitan dengan gerak lainnya seperti isyarat mata, memalingkan wajah adalah untuk menghindari lawan bicara menatap mata seseorang yang sedang berbohong. Bisa saja memalingkan wajah itu sebelum atau setelah seseorang menggosok matanya.

Ketika kita sedang berbicara dengan seseorang, tiba-tiba dalam keadaan yang serius dia memalingkan wajah mendadak dan berpura-pura menggosok matanya ada indikasi lawan bicara kita itu sedang melakukan kebohongan dalam komunikasi yang



sedang berlangsung. Atau secara tidak langsung dia sedang berusaha menutupi apa yang seharusnya dikatakan menjadi tidak dikatakan, itu adalah kebohongan.

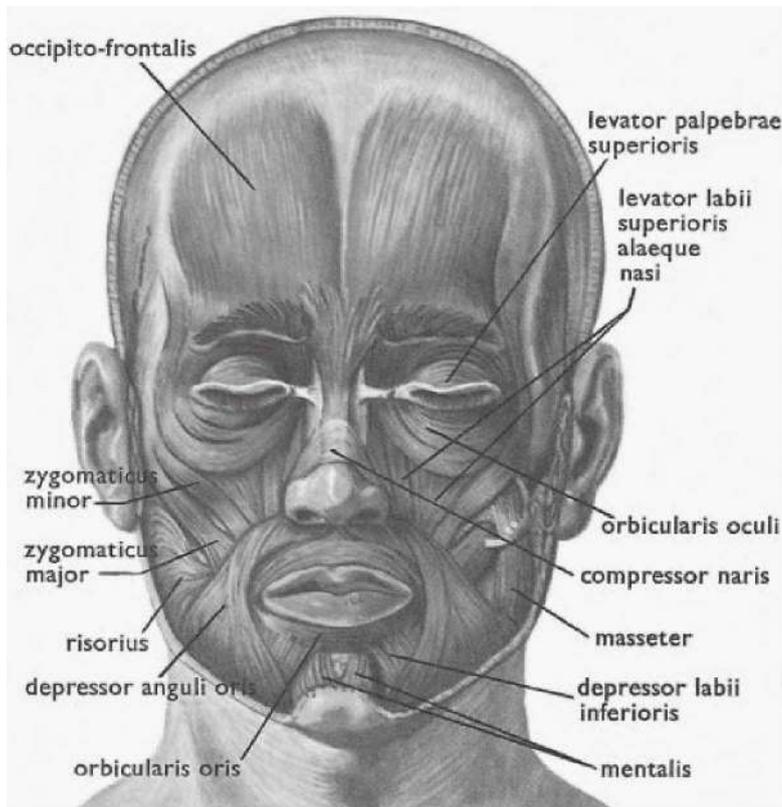
Michael Argyle, dalam buku berjudul *The Psychology of Interpersonal Behavior*, mengatakan bahwa frekuensi orang saling memandang adalah 30-60% dari waktu pembicaraan. Orang cenderung membutuhkan kontak mata lebih banyak saat mendengarkan dibandingkan dengan ketika berbicara. Maksudnya adalah seseorang akan lebih banyak melihat lawan bicaranya ketika lawan bicaranya sedang berkata-kata.

Saat seseorang sedang berbicara, kebanyakan orang tidak mampu menatap wajah lawan bicaranya atau yang paling sering adalah menghindari kontak mata. Hal ini akan lebih sering ditemui pada orang-orang yang introvert atau pemalu, tidak memiliki kepercayaan diri juga menyebabkan seseorang akan lebih sering memalingkan muka dan menghindari kontak mata dengan lawan bicaranya.

Dalam keseharian kita sering bertemu orang-orang dengan karakter dan cirinya masing-masing, ada juga yang sangat antusias dan bersemangat ketika sedang berdiskusi tentang suatu hal yang sangat menarik. Menatap wajah lawan bicara adalah salah satu bentuk perhatian bahwa seseorang tengah tertarik dengan apa yang dibicarakan lawan bicaranya.

Ketika pembicaraan berlangsung ada gerakan yang dilakukan lawan bicara secara mendadak, bisa saja mengusap mata atau memalingkan mata, perlu kita cek apakah ada pembicaraan yang salah atau dia sedang menutupi sesuatu. Pada keadaan seperti itu kita perlu mencoba mencairkan suasana, dan mencoba memahami apa yang menjadi kebohongan dari lawan bicara kita.

Gerakan memalingkan wajah merupakan gerakan spontan yang dipengaruhi oleh otak ketika terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Gerakan seperti ini adalah gerakan spontan yang menunjukkan bahwa seseorang sedang tidak berusterang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan Inggris, ada lima kelompok otot yang mengendalikan ekspresi wajah. Otot tersebut aktif dengan cara berbeda-beda saat orang sedang berbohong.



**Gambar:** Otot-otot wajah

Sumber: <http://bit.ly/25xVN7F>

Otot-otot tersebut bekerja masing-masing, secara khusus otot "sedih" atau *corrugator supercili* yang terletak disekitar alis dan otot *depressor anguli oris* lebih berkontraksi pada wajah "asli" dibanding "bohong". Orang yang sering berbohong maka otot *zygomatic* yang ada dipipi hingga mulutnya akan lebih sering berkontraksi. Saat berbohong, wajah bagian atas akan tampak terkejut namun bagian bawah tampak senang.

Dalam konteks kebudayaan, di beberapa daerah dengan kebudayaan yang berbeda, memalingkan wajah dapat diartikan sebagai bentuk menghormati orang yang sedang kita ajak bicara, bukan memalingkan wajah secara mendadak tetapi sudah menunduk sejak awal pembicaraan. Karena pada budaya tertentu memandang terlalu lama pada orang yang lebih tua atau pada orang yang dianggap tokoh akan terkesan seperti menantang dan tidak sopan.

Pada intinya memalingkan wajah adalah salah satu indikasi seseorang yang sedang berbohong karena memalingkan wajah adalah gerakan spontan yang terjadi ketika seseorang mencoba menutupi sesuatu yang tidak ingin disampaikan.

## H. Membaca Kebohongan dari Isyarat Vokal



Sumber: <http://bit.ly/1TPHRna>

Para mantan agen CIA, Philip Houston dan timnya, di dalam buku *Spy The Lie*, pernah menganalisis suatu video untuk mengungkap kejahatan penipuan dan pembohongan di Amerika Serikat. Video tersebut mereka 'bedah' menggunakan alat khusus pendeteksi kebohongan melalui analisis vokal atau *lie detector*.

Ya, isyarat vokal adalah cara mengetahui orang yang sedang berbohong selanjutnya. Apa yang pertama kali Anda lakukan ketika sedang berbohong? Berkata "tidak" atau mencoba mencari kata-kata lain dengan cepat agar Anda tidak ketahuan berbohong?

Orang yang sedang berbohong akan terdengar lebih gemetar dan mengalami perubahan suara atau vokalnya yang berubah. Saat seseorang mengatakan "tidak" bisa saja akan lebih terdengar nada rendah atau gemetar atau bisa saja terkesan seperti tertekan dan terbata-bata karena dia akan sangat berhati-hati dalam menutupi kesalahan dan kekurangannya.

Seseorang yang sedang berbohong akan lebih sering membatasi bicarannya karena takut melewati batas dari apa yang dia ucapkan, berusaha menutupi agar tidak ketahuan kalau sedang berbohong. Apalagi saat sedang dalam pembicaraan, maka orang yang takut kebohongannya terbongkar akan lebih sering diam dan mengalihkan pembicaraan dengan gerakan tubuh yang lainnya.

Nada orang yang berbohong akan lebih banyak terbata dan terdengar gemetar itu karena mereka sedang gugup dan merasa ketakutan pada dirinya. Hasil sebuah penelitian menemukan bahwa tekanan yang dialami seseorang saat sedang berbohong akan terus mengalami peningkatan dari sebelum berbohong. Tekanan semakin meningkat saat orang selesai berbohong, tekanan akan meningkat diakibatkan oleh rasa penyesalan yang hadir setelah orang tersebut sudah berbohong.

Banyak orang mengatakan bahwa berbohong adalah saat seseorang sedang dalam keadaan tidak serius bercanda atau alasan lain. Tetapi kebohongan tetaplah kebohongan, dan kebohongan adalah mencerminkan diri hipokrisis atau disebut kemunafikan. Sekali melakukan kebohongan maka orang akan melakukan kebohongan-kebohongan selanjutnya, dan melakukan kebohongan yang sama.

Seseorang terkadang memberikan pembelaan bahwa mereka berbohong untuk melindungi diri mereka ada pula yang mencoba menutupi sesuatu agar tidak menyakiti orang lain. Atau alasan lain adalah orang akan merasa tidak nyaman kalau berkata jujur, bohong menjadi benteng untuk melindungi diri. Saat berbohong seseorang akan mengaku bahwa kadar kebohongannya tidak terlalu besar, sehingga ia terus melegitimasi dirinya untuk berbohong secara terus menerus.

Jika kamu adalah seseorang yang mempunyai banyak teman dan organisasi yang cukup banyak dan dituntut menjadi seseorang yang harus banyak bicara dalam forum yang besar maupun kecil tentunya kamu akan menjadi orang yang paling sering diperhatikan. Apajadinya ketika kamu menjadi seseorang yang pernah melakukan kebohongan kepada anggotamu, tentunya mereka akan menjadi orang yang menyepikanmu. Interaksi sosial yang diwarnai kebohongan biasanya akan berjalan tidak nyaman dan tidak baik bahkan kurang intim. Maka sebagai seorang yang penuh kepercayaan dari sahabat-sahabatmu kamu perlu melakukan interaksi yang penuh dengan kejujuran.

## **Menjaga Jarak**

Orang yang berbohong cenderung akan menghindari dan menjauh dari pihak yang dibohongi atau setidaknya menjaga

jarak dari dia yang dibohongi, entah merasa tidak enak atau takut kebohongannya akan terbongkar. Seseorang yang sedang berbohong akan memiliki vokal yang cenderung bisa meninggi atau bahkan merendah dan memberikan penekanan pada sesuatu yang dibohongkan.

Selain itu orang yang berbohong akan lebih emosional, tentunya semua orang lebih sering menemui ini dalam percakapan sehari-hari dimana orang yang berbohong akan lebih cepat marah dibandingkan mereka yang dibohongi. Dengan suaranya yang meninggi dan vokal yang berbeda dari pembicaraan sebelum dia melakukan kebohongan. Padahal sebenarnya yang sedang berbohong akan merasakan kecemasan, ketegangan dan kegugupan yang sangat saat dia sedang berbohong. Pembohong akan menjawab lebih singkat atau menjawab dengan rentang waktu yang lama, mereka juga sering mengalami kekeliruan ucapan dan jawaban yang diberikan kurang serius atau terkesan main-main saja.

Jika kita ingin mengenal seseorang apakah dia berbohong atau tidak melalui vokalnya, coba amati diri sendiri saat berbohong, dan bandingkan dengan orang lain. Tentunya kita sebagai manusia biasa pernah melakukan kebohongan, mungkin dalam keadaan yang tidak memungkinkan, kita berbicara pelan saat berbohong atau berbicara sedikit keras saat berbohong, maka kemungkinan orang lain pun melakukan hal yang sama saat berbohong kepada kita. Saat berbohong kita akan lebih banyak berdiam untuk memikirkan kata apa yang selanjutnya akan kita sampaikan. Maka saat orang lain melakukan yang sama ada kemungkinan dia pun sedang menutupi sesuatu dari kita, ada vokal yang berubah saat terjadi pembicaraan tentunya ada sesuatu yang ditutupi yang seharusnya dikatakan.

Berkaitan dengan isyarat vokal adalah mulut, mulut adalah tempat dimana seseorang akan lebih sering mengucapkan sesuatu tentang apa yang ingin disampaikan termasuk kebohongan. Menelan ludah adalah bagian lain yang berkaitan dengan isyarat vokal, terkadang vokal seseorang akan tersendat dan akan lebih sering menelan ludah ketika mereka berbohong. Rasa gugup yang menyerang orang yang sedang berbohong akan lebih sering membuat orang tersebut menelan ludah lebih banyak.

Selain itu, akan muncul kata-kata lain seperti "anu", "umm", "gimana ya", "apa ya", dan beberapa kata pengalihan lainnya. Hal-hal tersebut adalah kata-kata yang jelas disertai dengan indikasi kebohongan. Percakapan dan pembicaraan pada umumnya tidak akan terlihat canggung dan lancar-lancar saja, dan tanpa adanya keraguan.

Dalam memahami karakter vokal orang lain kita juga perlu memahami apakah vokal orang tersebut memang pelan atau orang tersebut pemalu dan biasa berkata pelan atau memang orang tersebut mempunyai vokal yang tinggi. Kita harus mampu membedakannya dengan cerdas, karena karakter vokal orang yang berbohong saat berbicara sangat tergantung konteksnya. Contohnya adalah ketika dalam pembicaraan yang serius tiba-tiba canggung dan mendadak ada situasi yang tidak nyaman ada kemungkinan lawan bicara kita sedang menutupi sesuatu dan berusaha berbohong.

# I. Membaca Kebohongan dari Isyarat Senyum



Sumber: <http://bit.ly/1UdixSk>

Selebar apa senyum Anda? Ataukan Anda adalah orang yang jarang tersenyum? Cobalah mencari cermin dan tersenyum selebar mungkin selama 20 detik kemudian tersenyumlah untuk yang kedua selebar mungkin dalam durasi yang sama selama 20 detik dengan gigi yang terlihat.

Apakah ada perbedaan? Tentunya, ada perbedaan antara senyum yang alamiah, senyum yang ikhlas dan senyum yang dibuat-buat. Lalu bagaimana mengetahui kebohongan seseorang dari sekedar senyumannya?

Hal ini tentunya akan sulit dipahami, karena senjata manusia dalam menutupi segala permasalahan adalah dengan

senyuman. Bukankah begitu ungkapan yang sering kita dengar sehari-hari. Senyuman menjadi ekspresi lain dan dapat dijadikan sebagai simbol kebohongan seseorang. Dengan kata lain, kebohongan dapat diketahui dari sekedar senyuman sederhana yang diberikan seseorang kepada kita.

Dari sebuah penelitian terungkap bahwa orang yang suka berbohong akan mengalami kesulitan dalam tersenyum. Orang yang suka berbohong digambarkan sebagai pribadi yang sangat sulit mengeluarkan senyumannya, sebab rasa penyesalan dan bersalah saat melakukan kebohongan. Rasa bersalah yang terus menghantui tersebut membuat tekanan pada wajah yang membuat orang kesulitan tersenyum.

Tetapi, tidak semua orang yang berbohong sulit tersenyum, terkadang mereka akan menutupi kegugupannya dengan senyuman pula meskipun senyuman yang diberikannya adalah senyuman yang dibuatnya saja atau sering kita berkata "senyummu tidak ikhlas". Senyuman yang tidak ikhlas adalah senyuman yang tidak alamiah senyuman yang dibuat-buat saja, senyuman palsu, biasanya berlangsung cepat dan dalam durasi yang cukup lama, akan sangat nampak perbedaan dengan senyuman yang tulus. Senyuman palsu akan secara cepat pula menghilang dari wajah orang yang berbohong.

Senyuman tulus dapat kita lihat pada seseorang yang dengan tulus tersenyum tanpa adanya tekanan dan kegugupan pada dirinya. Senyum itu akan merebak ke seluruh wajah dan mengeriputkan mata sedangkan senyuman palsu hanya menarik bagian bibir untuk membuat oranglain terkesan tersenyum dan antusias, padahal senyuman itu hanyalah tipuan dari orang yang sedang menutupi sesuatu dari kita.

Senyum Anda palsu? Berarti Anda sedang bersandiwara dengan teman Anda. Anda secara perlahan sedang merusak

persahabatan yang sedang kamu jalani. Komunikasi akan perlahan rusak dengan adanya senyuman palsu, karena senyuman hanyalah kepura-puraan antusias, padahal tidak tertarik sama sekali dan ketika itu dipahami oleh lawan bicara kita. Senyuman palsu adalah bagian dari kebohongan yang cukup mengganggu dalam menjalin komunikasi dengan orang lain.

Ingin mengetahui ketulusan dan kepalsuan sebuah senyum? Cobalah Anda bergaul dengan teman-teman dalam kegiatan atau aktifitas apapun. Lihatlah percakapan yang disertai dengan canda tawa atau celotehan, amatilah apakah percakapan diantara mereka, manakah yang tersenyum tulus dan tidak, yang antusias mendengarkan satu sama lain, apakah senyum mereka tulus atau tidak.

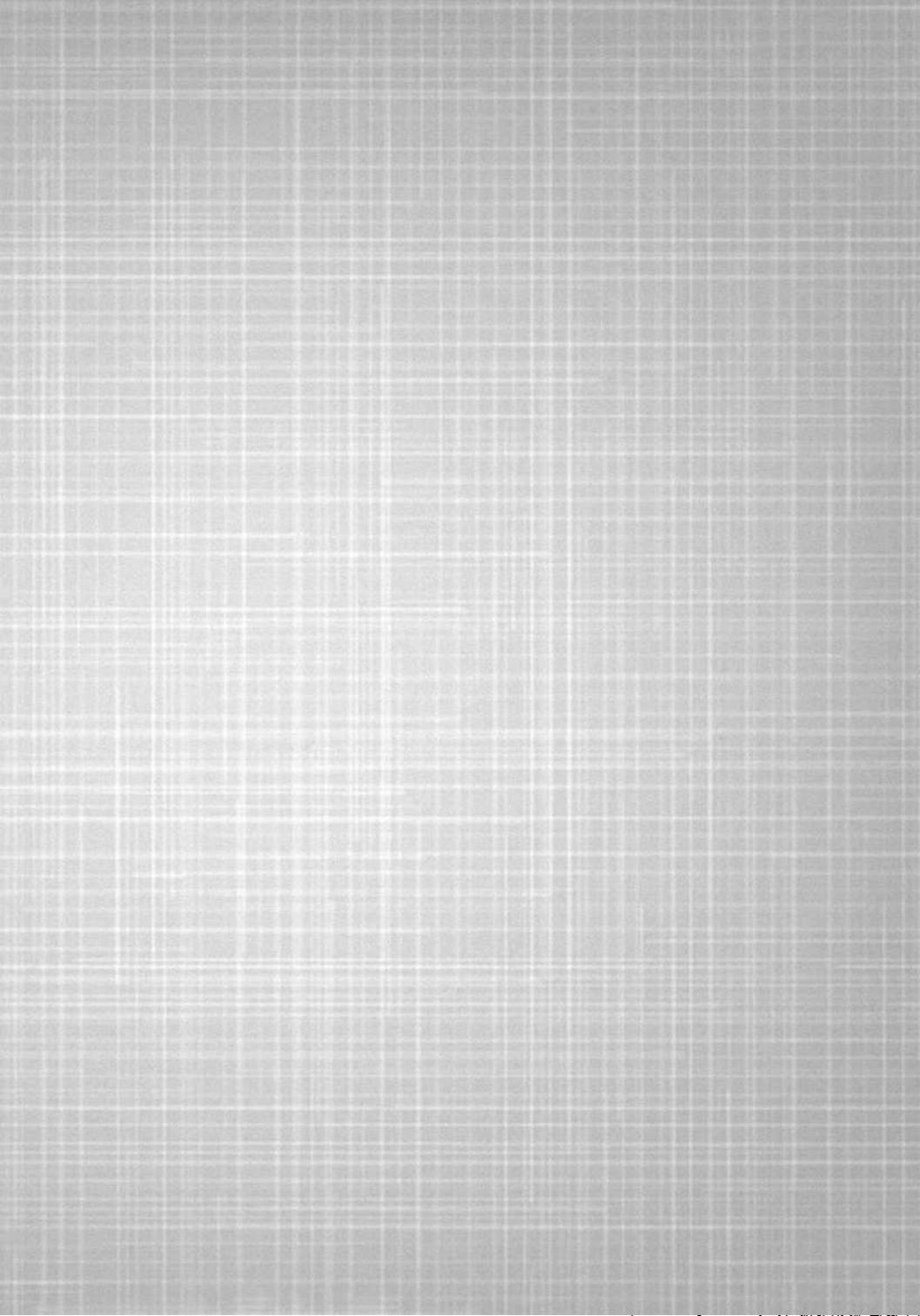
Kalau senyuman mereka merekah itulah tandanya senyuman yang tulus, tetapi kalau mereka hanya tersenyum dengan menarik salah satu ujung bibir saja tentunya mereka sedang tidak tertarik atau merasa bosan dengan suasana perbincangan maka senyuman yang mereka berikan hanyalah kepura-puraan, saat kita bertanya "apakah kamu baik-baik saja ?" pastinya akan ada jawaban "yaa.. aku baik-baik saja" padahal itu sudah jelas kebohongan mereka untuk menutupi ketidaknyamanan atau kebosanan yang mereka rasakan.

Seandainya ada pelatihan tentang senyuman, maka dengan mudah kita akan mengetahui perbedaan senyuman yang bohong dan senyuman yang tulus. Dan sebagai manusia biasa kita pun akan memahami bagaimana harus bersikap. Seberapapun kita menutupi perasaan kita dengan senyuman tentunya kita akan tetap tidak bisa membohongi diri sendiri saat kita sedih pastinya lawan bicara kita akan memahaminya. Aktor dalam film adalah idola semua orang, belum tentu juga mereka mampu tersenyum

dengan tulus saat mereka dikerubungi banyak fansnya bisa saja mereka sedang tersenyum palsu karena sudah merasa lelah.

Pepatah mengatakan, kepalsuan dalam senyuman itu seperti memendam api kebencian yang mendalam, kita tersenyum kepada orang lain tetapi dibalik senyuman itu kita ibarat macan yang siap menerkam dengan kuku-kukunya yang tajam. Kita tersenyum tetapi kita tidak jujur dengan diri kita sendiri. Kita berusaha memberikan senyuman dan pujian kepada orang lain padahal dibalik itu kita menyimpan sesuatu yang bisa menyakiti oranglain. Didepan tersenyum tulus dibelakang kita menjelekkkan dan membicarakan keburukan orang tersebut, itu yang sekarang lebih sering terjadi diantara kita.

Karena itu sebagai manusia yang hidup bersosial dan hidup penuh kebersamaan kita harus banyak menyadari bahwa senyuman palsu hanyalah senyum yang penuh kepura-puraan yang tidak baik untuk kita dan lingkungan persahabatan yang dijalani. Pura-pura tersenyum untuk sekedar gerakan berbohong atau menutupi sesuatu bukanlah sesuatu kebaikan yang harus dijaga, semua itu hanya bentuk kebohongan saja. Membuat hati kita menjadi semakin kecil dan semakin menjadi tertumpuk dengan banyak penyesalan tersiksa dengan segala kepura-puraan. Ada baiknya senyuman yang terbaiklah yang kita berikan kepada siapa saja, dan ketika kita merasa itu tidak nyaman kita bisa berkata atau bersikap dengan sopan untuk menegurnya.





## **BAGIAN VII**

**MENGHADAPI MEREKA YANG  
BERBOHONG**



## MENGHADAPI MEREKA YANG BERBOHONG

### A. Pendahuluan

Seberapa sering Anda merasa dibohongi? Atau pernahkan Anda berbohong kepada orang lain? Mengapa berbohong?

Pertanyaan-pertanyaan itu akan sering muncul saat kita melamun dan memikirkan suatu hal terutama saat kita sering berbohong kepada oranglain. Bohong adalah sikap atau pernyataan yang dilakukan orang dengan tujuan membuat orang percaya atau yakin dengan apa yang kita sampaikan. Bohong adalah bagian dari kehidupan manusia yang sangat sulit untuk dihindari, semua itu iclude dalam diri manusia sadar atau tidak sadar. Kebiasaan berbohong yang secara terus menerus dilakukan akan berdampak tidak baik dalam kehidupan seseorang. Orang yang suka berbohong hidupnya akan tidak tenang dan penuh kegelisaan, mencoba menutupi kebohongannya dengan kebohongan lainnya. Selain itu rasa bersalah akan selalu menjadi bagian yang tidak lepas dari kesehariannya.

Hal yang paling buruk yang akan berdampak pada pembohong adalah dia tidak akan mendapatkan kepercayaan dari oranglain dalam hal apapun, kebohongan yang dia buat adalah bentuk dari ketidaksiapan seseorang dalam menjalani kehidupannya. Ketika berhadapan dengan seseorang, kita akan

menghadapi bahasa baik verbal maupun non verbal dari lawan bicara kita, kita harus paham apa yang disampaikan dari lawan bicara kita karena tidak semua yang disampaikan tersebut adalah bentuk kejujuran.

Memahami orang yang sedang berbohong melalui gerak tubuh, wajah dan bahasa non verbal lainnya tidaklah mudah, perlu mengidentifikasi apakah yang disampaikan adalah gerakan alamiah atau bagian dari kebohongan. Ada beberapa cara yaitu pertama, mendeteksi dengan microexpressions. Microexpressions adalah ekspresi wajah yang sangat cepat dan halus pada wajah seseorang dalam hitungan detik. Ini mengungkap emosi dari alam bawah sadar seseorang. Microexpressions mendeteksi kebohongan seseorang dari emosi tertekan yang dapat diketahui dari alis yang ditarik ke atas arah tengah dahi, seperti dahi mengerut.

Kedua, orang yang suka berbohong biasanya berkeringat dingin. Keringat dingin yang dimaksudkan disini berupa keringat yang timbul dari sebuah percakapan intim yang berubah menjadi percakapan datar. Ada catatan lain karena tidak semua orang berkeringat dikategorikan berbohong, bisa saja sedang menahan malu atau gugup.

Ketiga, orang yang berbohong akan ada gerakan mata yang berubah, seorang pembohong biasanya ada gerakan mata ke kiri atau kekanan seperti orang yang gugup. Pada intinya orang yang sedang dalam keadaan berbohong akan menghindari kontak mata secara langsung dengan lawan bicaranya. Seorang pembohong akan lebih pintar membuat kontak mata agar terlihat lebih tulus. Keempat, orang akan selalu membasahi tenggorokannya dengan menelan ludah saat sedang berbohong, hal itu dilakukan untuk mengurangi ketegangan yang sedang terjadi pada diri seseorang yang sedang berbohong.

Itu beberapa tanda orang yang sedang berbohong, semua itu sudah disampaikan pada pembahasan sebelumnya. Lalu apa yang harus kita lakukan saat kita tahu bahwa lawan bicara kita itu sedang berbohong kepada kita ? Bagaimana menghadapi mereka yang sedang berbohong ?

Kamu, aku, kita dan semua manusia adalah manusia yang sepakat bahwa kita tidak suka dibohongi, meskipun kadang kita sendirilah yang berbohong pada oranglain. Saat kita dibohongi kita pasti merasa kita ingin membohongi oranglain pula, itu manusiawi dan wajar. Padahal sebenarnya kalau kita sadar kebohongan itu tidak seharusnya dibalas dengan kebohongan pula.

Dalam menghadapi orang yang suka berbohong kita perlu berpikir yang jernih, rasional dan bijaksana, kenapa orang membohongi kita ?. Artinya kalau kita dibohongi bagaimana kebijaksanaan kita menghadapinya, kita perlu memahami alasan apa yang mendasari seseorang berbohong kepada kita. Mungkin kita belum begitu kenal atau mungkin kita dalam keadaan dan situasi yang salah, atau yang sedang berbohong dalam keadaan jiwa yang tertekan atau tidak bersemangat sehingga ia dengan terpaksa melakukan kebohongan.

Pendekatan yang baik dan lemah lembut kepada seseorang yang sedang berbohong adalah cara yang bisa dilakukan untuk mengungkap apakah seseorang tersebut berbohong dengan alasan tertentu. Bisa saja kita mengingatkan tentang keterbukaan dalam setiap pergaulan. Kita dapat mengingatkan betapa sakitnya dibohongi oleh seseorang. Jangan panik dan tergesa-gesa dalam menghadapi orang yang sedang berbohong kepada kita. Panik dalam menghadapi orang yang sering berbohong hanya akan membuat orang lain merasa tersinggung dan marah.

Jangan sampai merespon orang yang sedang berbohong dengan cara yang kasar karena hal itu hanya akan menyebabkan pertengkaran dan permusuhan selanjutnya, respon orang yang berbohong kepada kita pun akan lebih kasar daripada kita yang sebenarnya telah dibohongi. Menghadapi orang yang sedang berbohong adalah dengan perasaan yang tenang dan kepala dingin meskipun tidak dipungkiri pasti kita merasa jengkel atau sedikit akan marah sebaiknya jangan sampai terpancing emosi negatif. Perhatikan konteks pembicaraan dan tanyakan kembali pada pertemuan berikutnya.

Kita perlu bersikap korektif karena hal itu akan membuat si pembohong berpikir kalau kata-katanya ternyata dipegang erat oleh orang lain. Menyadari seperti itu, tentu si pembohong akan berpikir ulang untuk melakukan kebohongan selanjutnya. Sikap korektif sekaligus dapat menjadi cara untuk mengetahui apakah seseorang berbohong atau tidak. Selalu lakukan koreksi dari lawan bicara atau konfirmasi untuk memastikan bahwa apa yang dikatakannya adalah bukan sebuah kebohongan.

Orang yang sekali melakukan kebohongan akan melakukan kebohongan berikutnya. Ibarat sebuah bendungan yang bocor, maka cenderung ingin menutupinya, dan ketika terjadi kebocoran lagi kita akan menutupinya lagi dan lagi. Ketika sudah berbohong kita akan mencoba menutupinya dan terus menutupinya jangan sampai terbongkar meskipun pada akhirnya suatu saat akan terbongkar semuanya. Rasa takut yang berlebih akan membuat seseorang lebih akan berbuat lebih untuk menutupi kebohongan sebelumnya.

Penyebab susahya menghilangkan kebiasaan berbohong, adanya rasa takut kalau kebohongan sebelumnya diketahui oleh oranglain. Dalam kesempatan lain sering kita temui orang yang bercerita secara berlebihan, bisa jadi dia juga

sedang melakukan kebohongan meskipun tidak semua orang akan bersikap berlebihan dalam menceritakan sesuatu pada oranglain. Kebiasaan manusia adalah mengubah cerita sebenarnya menjadi sebuah cerita yang cukup mengagumkan untuk oranglain padahal sebenarnya biasa saja.

Kebiasaan berbohong memang tidak bisa dihentikan dengan mudah apalagi sudah banyak hal yang sudah disampaikan kepada banyak orang adalah kebohongan. Kebiasaan bohong bisa dihilangkan, dengan trik dan cara tertentu kebiasaan ini akan sedikit berkurang. Sampai kapan orang akan berbohong dalam kehidupannya, apakah tidak ingin mencapai kehidupan yang indah tanpa kebohongan. Ada trik dan khusus untuk mencegah dan mengatasi kebiasaan berbohong.

Dalam sebuah kolom *female first* yang dikutip Tempo ada beberapa cara yang dapat dilakukan seseorang dalam menghadapi orang yang suka berbohong, sebagaimana diuraikan dibawah ini.

## **B. Cari Tahu Penyebabnya**

Apa pun yang terjadi setiap orang pasti akan marah, kesal, jengkel dan akan merasa sangat kecewa dengan orang yang telah membohongi. Tetapi ada baiknya kita jangan mudah marah dan terbawa emosi. Ada banyak alasan seseorang melakukan kebohongan, bisa saja sedang dalam keadaan yang cukup tertekan, kalau dalam keadaan seperti itu kita memaksanya untuk jujur pastinya itu akan menyebabkan seseorang tersebut semakin sedih dan tidak mampu untuk berpikir dengan baik. Bisa saja seseorang berbohong karena ingin menjaga perasaan lawan bicara. Lain halnya kebohongan dilakukan untuk membuat kejutan lain kepada seseorang yang sangat ia sayangi. Penyebab

kebohongan ada banyak sekali, kita tidak boleh mencari tahu itu dengan cara yang salah, harus dengan ketenangan yang baik.

### **C. Ungkapkan Perasaan Sebenarnya**

Bagaimana perasaanmu saat dibohongi? sakit? tentunya, kenapa? karena dibohongi adalah keadaan dimana kita akan pada kondisi yang sangat bodoh tidak tahu apa-apa dan mencoba mencari tahupun akan semakin membuat kita semakin dibohongi. Perasaan sakit yang kita alami sebaiknya disampaikan kepada seseorang yang sudah membohongi kita. Katakan terus terang perasaan yang kita rasakan karena kebohongannya. Biarkan ia tahu betapa sakitnya dibohongi dan seandainya itu dia yang mengalami apakah dia akan merasakan hal yang sama atau tidak. Jika dia sudah mengetahui bagaimana perasaan kita tentunya dia akan memberikan penjelasan tentang alasan apa yang menyebabkan dia berbohong.

### **D. Pikirkan Langkah ke Depan**

Pilihan untuk mereka yang berbohong adalah memaafkan atau melupakan kesalahan dan jangan mengungkit lagi masalah kebohongan yang pernah dilakukan kepada kita. Memulai sesuatu yang baru dan jangan mengulangi kesalahan yang sama selanjutnya. Pilihan selanjutnya adalah tinggalkan saja, karena tidak semua orang mampu menghadapi orang yang terlalu sering melakukan kebohongan. Mungkin sudah saatnya kebohongannya kepada kita perlu diakhiri dengan cara meninggalkannya. Karena bagi kebanyakan orang sebuah hubungan harus mempunyai kepercayaan yang kuat bukan kebohongan.

## **E. Maafkan dan Bangun Lagi Kepercayaan**

Pilihan lain dari sikap kebohongan yang dilakukan oranglain kepada kita adalah memaafkan. Jika memilih memaafkan tentunya kita perlu membangun kepercayaan lagi yang sudah runtuh oleh kebohongan yang telah dia buat. Mungkin kita perlu membuat kesepakatan agar tidak diulangi dan mampu berubah. Membangun kepercayaan yang sudah rusak oleh kebohongan tidaklah mudah. Perlu kita sampaikan bahwa “aku terima kamu berbohong, aku memaafkanmu, tapi janganlah kau ulangi apa yang sudah kau lakukan”, Mintalah untuk memegang kepercayaan yang sudah diberikan tidak hanya kepada kita tapi pada semua orang. Tuhan saya maha pemberi ampun kenapa kita hanya manusia saja tidak mampu memaafkan.

## **F. Putuskan Hubungan**

Hal terburuk dari adanya sikap kebohongan adalah mengakhiri hubungan, ini adalah keputusan yang paling akhir diambil ketika kita sudah benar-benar berusaha menghadapi kebohongan yang sudah terlalu berlebihan. Pergi, menjauh dan tinggalkan dia yang sudah berbohong, dengan harapan dia akan menyadari kesalahannya dan sadar. Tidak ada alasan lagi untuk terus menjalin persahabatan dengannya, jika memang itu yang diinginkan mungkin kita hanya perlu beristirahat dan menyembuhkan hati dari sikap kebohongan yang cukup menyakiti hati. Jangan sampai satu masalah menjadi masalah lain dengan orang lain, tinggalkan itu dan cobalah mencari suasana baru. Tidak semua orang berbohong kepadamu jadi jangan menganggap semua orang berperilaku sama seperti itu.

Kita hanya manusia biasa tidak bisa mengerti begitu saja kebohongan yang dilakukan orang lain kepada kita. Tidak

mudah menghadapi orang yang berbohong kepada kita apalagi kita juga dalam keadaan yang tidak baik. Kita hidup bersama manusia lain dalam kehidupan sosial yang beragam dan macam budaya, tidak semua orang bisa berkata jujur dengan tulus. Ada baiknya sebelum berinteraksi dengan oranglain kita harus mempersiapkan diri baik fisik maupun mental, jadi kita akan siap dengan apapun yang akan terjadi dengan komunikasi dan interaksi yang akan terjadi nantinya. Sikap tenang adalah sikap yang paling baik dalam berhadapan dengan orang yang sedang kita ajak bicara, kita akan siap entah mendapat kebohongan atau kejujuran.

Bahasa isyarat maupun bahasa verbal dan nonverbal sangatlah penting dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Banyak gerak isyarat yang disampaikan lawan bicara kepada kita, tentunya kita juga harus cerdas menangkap dan memahami gerakan halus dari lawan bicara kita. Penyebab orang berbohong tentunya banyak sekali, kalau kita mampu menginterpretasikan gerak isyarat berbohong maka kita akan dengan mudah memahami dan mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

Dengan mempelajari banyak hal dan bahasa tubuh seseorang kita akan lebih memahami bagaimana gerak seseorang yang sedang berbohong kepada kita. Meskipun kita mengetahui berbagai macam gerakan itu adalah gerakan dalam menghadapi orang yang berbohong tentunya kita tidak boleh melakukan gerakan itu saat kita sendiri sedang berbohong. Akan lebih indah jika kita tidak berbohong dan bersikap jujur kepada semua orang. Berusaha tidak berbohong pada perasaan dan keadaan yang ada disekitar kita. Berusaha menutupi kebohongan dengan memanipulasi bahasa tubuh yang telah dipelajari bukanlah sesuatu yang bijak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayogya, Bayu W. 2013. *2 Menit Membaca Pikiran Orang Lain*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Ekman, Paul. 2012. *Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta: Penerbit Think.
- Goleman, Daniel, dkk. 2006. *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Houston, Philip dkk. 2013. *Spy The Lie*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2010. *Membaca Wajah Orang*. Penerbit Think: Yogyakarta.
- Ramdani, Zaka Putra. 2015. *Gesture: Mengungkap Makna di Balik Bahasa Tubuh Orang Lain*. Klaten: Hamafira
- Sujanto, dkk. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilo, Budi. 2014. *Membaca Kejujuran dan Kebohongan dari Raut Wajah*. Yogyakarta: FlashBooks

Tickle, Naomi. 2003. *Cara Cepat Membaca Wajah*. Jakarta: PT.Ufuk Publishing House.

Young, Gregory G. 2012. *Membaca Kepribadian Orang*. Yogyakarta: Penerbit Think.

**Sumber pendukung:**

[www.academia.edu](http://www.academia.edu)

[www.infopsikologi.com](http://www.infopsikologi.com)

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

[www.kuliahpsikologi.com](http://www.kuliahpsikologi.com)

[www.nationalgeographic.co.id](http://www.nationalgeographic.co.id)

[www.pesona.co.id](http://www.pesona.co.id)

[www.psikologi.net](http://www.psikologi.net)

[www.psikologid.com](http://www.psikologid.com)

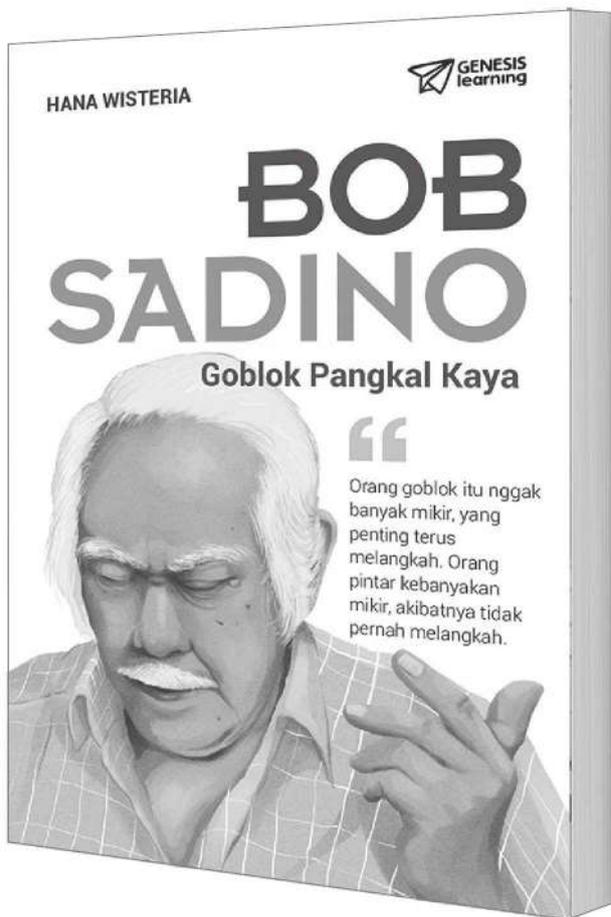
[www.tempo.co](http://www.tempo.co)

## BIODATA PENULIS

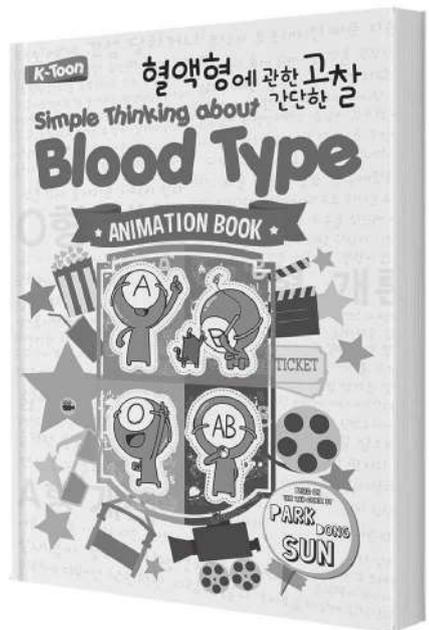
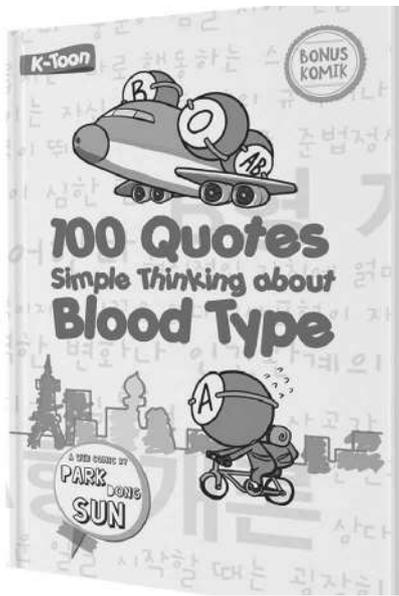
**Kaputra Amda**, lahir di Yogyakarta, pada 19 Maret. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 pada jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ia menekuni dunia kepenulisan sejak duduk di bangku kuliah. Penulis terbilang giat dalam meng-*update* berbagai perkembangan referensi di bidang keilmuannya. Lebih dari itu, ketertarikan serta kepedulian penulis terhadap referensi di bidang psikologi kepribadian dan pengembangan diri, juga cukup berperan dalam menyusun buku ini. Itulah yang kemudian mendorongnya untuk menuangkan pengetahuan tentang *nonverbal communications* dari keilmuan komunikasi dan psikologi melalui buku ini. Untuk memberi saran dan kritik kepada penulis, silakan melalui [ideku\\_untukmu@yahoo.com](mailto:ideku_untukmu@yahoo.com)

**Ratna Fitriyani**, lahir di kota Bantul pada tanggal 06 April 1992, menyukai segala kegiatan berbau alam. Aktif dalam berbagai kegiatan ketika duduk di bangku SMA. Selesai SMA melanjutkan di Universitas Ahmad Dahlan, jurusan Bimbingan dan Konseling. Menyukai kesibukan, tantangan dan beraneka ragam kegiatan. Hobi penulis adalah *ngebolang* atau bermain dengan alam, bermain musik, segala sesuatu yang berbau seni, dan membaca buku. Penulis berharap buku ini menjadi bagian dari sebuah karya yang bermanfaat. Untuk memberikan masukan kepada penulis, silakan melalui [ideku\\_untukmu@yahoo.com](mailto:ideku_untukmu@yahoo.com)

**Dapatkan Buku Lainnya!**



# Dapatkan Buku Lainnya!



Manusia adalah spesies yang penuh inspirasi, sebab kita diberikan karunia untuk menciptakan sesuatu. Kita bisa memiliki apapun, menjadi apapun, dan pergi ke mana pun. Saat terlahir di bumi ini, manusia tercipta dengan banyak anugerah, begitu kita tahu cara menggunakan atau memanfaatkan suatu anugerah yang Tuhan berikan, maka langit tidak akan menjadi penghalang.

Melalui buku Cara Cepat Membaca Wajah, Naomi R. Tickle seorang Master Face Reader mengatakan, “Dari sudut pandang fisiognomi, kecenderungan diwariskan oleh orangtua. Namun demikian, lingkungan dan kondisi pribadi seseorang bisa menjadi pengaruh utama yang meningkatkan atau mengubah kecenderungan tersebut. Hal ini berlaku untuk watak-watak positif maupun negatif.”

Terdapat ekspresi jiwa dan batin yang terlampiaskan dari ekspresi wajah. Jadi, segala bentuk informasi dan pengetahuan di dalam buku ini dipaparkan bukan untuk menghakimi kondisi psikis, kejiwaan, atau suasana hati orang lain. Tapi, dengan informasi-informasi yang tersirat di dalam buku ini, diharapkan kita semakin arif saat berkomunikasi dan berhadapan dengan orang lain. Selanjutnya, penulis juga tidak menutup diri untuk menerima kritik juga saran dari pembaca, sebab karya ini tentu masih jauh dari sempurna.

